

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan ini dibahas mengenai gambaran umum subjek penelitian yakni Kompas.com dan Detik.com, penyajian hasil analisis framing pemberitaan YS sebagai *female offender* pada masing-masing media yakni Kompas.com dan Detik.com, serta diakhiri dengan menyajikan hasil komparasi pembedaan *female offender* pada sosok YS antara media Kompas.com dan Detik.com.

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

4.1.1 Profil Perusahaan Kompas.com



Gambar 4.1 Logo Kompas.com (*kompas.com*)

Kompas.com adalah salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan alamat kompas.co.id hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit pada hari itu.

Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya.

Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi www.kompas.com. Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri.

Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari.

Pengunjung KCM meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna Internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari. Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri.

Pada 29 Mei 2008, portal berita ini me-rebranding dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca. Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

Metodologi Verifikasi Kompas, dengan tagline Jernih Melihat Dunia, Kompas.com ingin memosisikan diri sebagai media yang selalu menyajikan informasi dalam perspektif yang obyektif, utuh, independen, tidak bias oleh berbagai kepentingan politik, ekonomi, dan kekuasaan. Karena itu, Kompas.com tidak hanya menyajikan informasi terkini dalam bentuk berita hardnews yang update mengikuti nature-nya media online, tapi juga berita utuh dalam berbagai perspektif untuk menjelaskan duduknya perkara sebuah persoalan yang kerap simpang siur.

4.1.2 Profil Perusahaan Detik.com



Gambar 4.2 *Logo Detik.com (Detik.com)*

Situs berita detik.com adalah produk media yang dibuat oleh PT Agronet Multicitra Siberkom (Agrakom). PT Agrakom didirikan oleh empat orang: Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan Yayan Sopyan pada Oktober 1995 (disahkan Januari 1996), dan bergerak dibidang pembuatan web (web services). Perusahaan itu cepat maju karena memiliki klien-klien besar, antara lain PT Astra Internasional, Kompas Gramedia, PT Timah, United Tractor, BCA, Infomedia, Bank Mandiri, dan lain-lain.

Karena kemajuan perusahaan tersebut dalam memberikan layanan pembuatan web dan juga services management, hosting, dan lain-lain, maka pundi-pundi perusahaan tersebut lumayan menguntungkan. Dari keempat nama tersebut, tiga diantaranya adalah wartawan. Yakni Budiono Darsono, Abdul Rahman, dan Yayan Sopyan. Sedangkan Didi merupakan seorang profesional dari Bank Exim. Budiono Darsono adalah wartawan yang berpengalaman di Surabaya Post, Tempo, Berita Buana, SWA-sembada, majalah prospek, tabloid Detik, dan SCTV. Sedangkan Abdul Rahman memulai dari tempo, SWAsembada, Berita Buana dan Prospek. Adapun Yayan, sebelumnya dia wartawan di tabloid Detik dan saat mahasiswa mengelola pers kampus Balairung, kampus Bulaksumur Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Mereka Berempat itulah pendiri PT Agrakom. Namun dua orang Yayan Sopyan dan Didi Nugrahadi, mengundurkan diri pada 2002. Tak lama kemudian, masuklah Calvin Lukmantara yang memang pebisnis internet.

Server Detik.com sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai online dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli itu kemudian ditetapkan sebagai hari lahirnya Detik.com yang didirikan oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi. Semula peliputan Detik.com terfokus pada

berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Baru 26 setelah situasi politik reda dan ekonomi mulai membaik Detik.com memutuskan untuk memasukkan berita hiburan dan olahraga. Bahan-bahan berita Detik.com didapat didapat dari pengembangan informasi dari televise yang langsung dihubungkan ke lokasi kejadian, serta dari beberapa orang wartawan di berbagai tempat.

Berita pertama Detik.com yang terbit pada 9 Juli 1998 mengenai Munas Golkar ditulis oleh Budiono Darsono. Pada saat itu tag dibagian atas Detik.com masih bertuliskan “the tick com” tapi alamat domain-nya sudah www.detik.com. Diatasnya ada banner dengan tulisan “ Karena di bawah kepala ada otak, stop asal njeplak”. Budiono Darsono adalah pencetus ide dan pencipta brand Detik.com. Otomatis Budiono Darsono adalah pemilik resmi Detik.com, yang merupakan produk dari perusahaan PT Agrakom yang dimiliki empat orang tersebut. Budiono secara tepat memilih nama Detik.com karena terdengar ringkas, gampang diucapkan, dan gampang diingat. Selain itu, dalam konteks makna yang berkaitan dengan waktu, detik adalah satuan waktu terpendek sehingga Detik.com dikonsep untuk menyampaikan berita-berita secepat mungkin.

4.2 Hasil dan Pembahasan


1. Analisis Artikel Berita 1 Kompas.com

- Judul : Duduk Perkara Perempuan Lecehkan 11 Anak, Korban Diiming-iming Main PS Gratis hingga Dipaksa Sentuh Bagian Sensitif Pelaku.
- Sumber : Kompas.com
- Tanggal : 5 Februari 2023
- Ringkasan : Kronologis pelaku pelecehan 17 anak di Jambi, dan proses penangkapan Yunita Sari. Saat berjalan menuju ruang pemeriksaan di Unit PPA Polda Jambi, NT berusaha hindari sorotan kamera.

Tabel 4.1 Analisis Artikel Berita 1 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Duduk Perkara Perempuan Lecehkan 11 Anak, Korban Diiming-iming Main PS Gratis hingga Dipaksa Sentuh Bagian Sensitif Pelaku
	Lead	NT (25), seorang perempuan di daerah Rawasari, Kota Jambi ditangkap polisi lantaran diduga melakukan pelecehan seksual terhadap belasan anak.

Latar Informasi	<p>Effendi selaku salah satu orang tua korban yang menjelaskan kronologi kasus dari sudut pandang korban.</p> <p>AKBP Kristian Adi Wibawa selaku Kasubdit IV Renakta Ditreskrimum Polda Jambi yang menjelaskan proses penangkapan pelaku</p> <p>Hilmi selaku ketua RT yang membenarkan proses penangkapan pelaku Andri Anantha Yudisthira selaku Disreskrimum Polda Jambi yang menjelaskan modus pelaku dalam melakukan kekerasan seksual</p>
Kutipan Sumber	<p>Kutipan langsung: <u>Narasumber Effendi</u> "Inikami melapor ada 11 anak korban pelecehan seksual," "Si pelaku nyuruh anak-anak ini untuk menyentuh payudaranya si pelaku sendiri. Nah, kami melapor karena dia malah mengaku sebagai korban pelecehan, padahal dia yang memintanya sendiri." "Kalau korban cewek, hanya disuruh mengintip saat si pelaku dan suami sedang berhubungan suami istri. Suaminya tidak tahu, karena dia nyuruh korban mengintip dari luar, dengan membuka sedikit jendela. Memang korban sering dicekoki film dewasa,"</p> <p><u>Narasumber Adi</u> "Benar sudah kita amankan dan untuk statusnya sudah ditetapkan sebagai tersangka," "Pelaku dijemput polisi sekitar jam 12 malam tapi bukan di rumahnya, melainkan di rumah kediaman orang tuanya di daerah Penyengat Rendah,"</p> <p><u>Narasumber Andri</u> "Paksaannya ada, tidak (pakai) kekerasan. Diiming-imingi dia rental PS. Jadi kalau dia bayar 1 jamnya 5 ribu dia ditambah gratis nanti," "Dibujuk rayu dan dipaksa untuk melakukan tindakan yang tidak sewajarnya dengan cara memegang alat reproduksi terlapor. Kemudian juga dari pelaku, ini keterangan korban ya, melakukan tindakan terhadap alat kemaluannya korban. Di bagian alat kemaluannya korban," "Informasi yang kami terima pada saat si terlapor ini bersama suaminya, tapi tanpa diketahui suaminya, menurut anak-anak ini ya, anak-anak ini, terlapor ini saat mereka melakukan hubungan badan, mereka diminta untuk ditonton. Seperti itu ceritanya," "Kami masih terus melaksanakan proses pemeriksaan, kalau memang nanti sudah clear semuanya, ya nanti akan kami rilis. Yang penting kami sudah berkoordinasi dengan UPTD PPA Provinsi Jambi untuk minta bantuan observasi, kemudian healing. Kami juga menyiapkan tim untuk trauma healing kepada korban,"</p>
Pernyataan Opini Penutup	<p>(tidak ada komentar/opini wartawan dalam berita)</p> <p><u>Kutipan langsung dari narasumber Andri:</u></p>
Skrip	<p>What Penangkapan pelaku kasus pelecehan terhadap belasan anak dibawah umur</p> <p>Were Penyengat Rendah, Jambi</p> <p>When Minggu tanggal 5 Februari 2023</p> <p>Who Effendi selaku salah satu orang tua korban. AKBP Kristian Adi Wibawa selaku Kasubdit IV Renakta Ditreskrimum Polda Jambi</p>

		Hilmi selaku ketua RT Andri Anantha Yudisthira selaku Disreskrim Polda Jambi
	Why	Berita ditulis dengan alasan menjelaskan kronologi penangkapan korban
	How	Berita ditulis dengan menggunakan kutipan langsung dari narasumber disertai penjelasan dari wartawan dan berita ditutup juga dengan kutipan langsung narasumber
Tematik	Paragraf, Proporsikalimat, dan Hubungan antar kalimat	Artikel ini berisikan 4 paragraf berupa penjelasan mengenai kasus pelecehan seksual terhadap anak dibawah umur oleh NT di kota Jambi. Kemudian sudut pandang kasus pelecehan dari pihak korban. Lalu ditambah dengan proses penangkapan pelaku (NT), dan ditutup dengan modus pelaku
Retoris	Jurnalis Kata Idiom	Riska Farasonalia - Kata “bagian sensitif” mewakili kalimat “menyentuh payudara” dan atau “menyentuh bagian kemaluan korban” dalam berita ini merujuk pada aksi pelecehan yang dilakukan oleh NT kepada belasan anak dibawah umur Kata “dicekoki film dewasa” yang berarti memaksa para korban untuk menonton video porno yang dalam berita ini merujuk pada modus pelaku untuk memancing meningkatkan nafsu korban agar mau melakukan pelecehan.
	Gambar	
	Grafik	(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Duduk Perkara” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang masalah utama sebuah kasus. Kemudian, sosok Yunita Sari (YS) digambarkan sebagai sosok yang gelap dan mengarah pada tokoh utama dalam kejahatan melalui penggunaan kata “lecehkan”. Meskipun kata kerja “lecehkan” bersifat negatif dan kurang bersifat formal, namun kata-kata penjelas setelahnya yakni “dipaksa sentuh bagian sensitif pelaku” merupakan kata yang bersifat negatif dengan bentuk formal. Pada bagian ini, penggunaan kata “lecehkan” yang sudah erat dengan perbuatan negatif di mata masyarakat, ditujukan untuk semakin menarik minat baca. Selain itu penambahan jumlah korban (11 anak) akan menambah kesan negatif secara masif pada kalimat “lecehkan” disertai dengan kata “diiming-imingi” dan “dipaksa”. Dengan kata lain pada bagian judul berusaha untuk memberikan informasi secara aktual dan sangat bersifat objektif (tidak memojokkan pihak pelaku ataupun korban) melalui

penggunaan pilihan kata yang aktual. Disambung dengan lead yang terdapat penambahan tempat atau lokasi terjadinya kasus yakni daerah Rawasari, Kota Jambi yang belum termuat pada bagian judul. Selain itu, juga terdapat penekanan pada kasus yang dilakukan oleh tersangka yakni pengulangan kalimat tentang “pelecehan seksual terhadap belasan anak” yang sudah termuat dalam judul untuk membuat pembaca tertarik dan lebih terpuaskan mengenai kondisi tersangka yang sudah ditangkap pada kasus tersebut. Pada bagian ini disajikan kondisi pelaku (NT) yang sudah ditangkap polisi dengan penggunaan inisial tanpa nama terang untuk melindungi identitas tersangka. Penggunaan kata-kata yang baku dan tidak menggunakan kata asumsi atau komentar pribadi wartawan dalam menyajikan fakta membuat berita bersifat objektif. Latar informasi dalam berita didapat dari Effendi selaku salah satu orang tua korban yang menjelaskan kronologi kasus dari sudut pandang korban. AKBP Kristian Adi Wibawa selaku Kasubdit IV Renakta Ditreskrim Polda Jambi yang menjelaskan proses penangkapan pelaku, Hilmi selaku ketua RT yang membenarkan proses penangkapan pelaku, dan Andri Anantha Yudisthira selaku Disreskrim Polda Jambi yang menjelaskan modus pelaku dalam melakukan kekerasan seksual. Kutipan yang dipilih adalah kutipan langsung dan tak langsung dari Effendi selaku orang tua korban, Hilmi selaku ketua RT, serta Andri selaku Disreskrim Polda Jambi. Sedangkan, kutipan langsung dari Adi Wibawa selaku Kasubdit IV Renakta Ditreskrim Polda Jambi. Lalu penutup berita ini menggunakan kutipan yang disampaikan oleh Andri Anantha Yudhistira selaku Disreskrim Polda Jambi yang menyebutkan bahwa pihak kepolisian tengah mendalami dengan berkoordinasi dengan dinas terkait.

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini belum memenuhi struktur 5W dan 1H yakni melewati unsur where yang menyebutkan tempat dimana berita ditulis. Adapun unsur what untuk menjelaskan penangkapan pelaku kasus pelecehan terhadap belasan anak dibawah umur, when untuk menjelaskan berita ditulis pada tanggal 5 Februari 2023, who yang menerangkan siapa saja narasumber dalam berita ini yakni Effendi selaku salah satu orang tua korban yang menjelaskan kronologi kasus dari sudut pandang korban. AKBP Kristian Adi Wibawa selaku Kasubdit IV Renakta

Ditreskrim Polda Jambi yang menjelaskan proses penangkapan pelaku Hilmi selaku ketua RT yang membenarkan proses penangkapan pelaku, Andri Anantha Yudisthira selaku Disreskrim Polda Jambi yang menjelaskan modus pelaku dalam melakukan kekerasan seksual, why untuk mengetahui alasan berita dibuat untuk menjelaskan kronologi penangkapan pelaku, serta how untuk berita ditulis dengan menggunakan banyak sumber kutipan langsung dari beberapa narasumber disertai penjelasan objektif dari wartawan. Ketidak lengkapan unsur 5W dan 1H dalam berita mengindikasikan bahwa fakta disajikan secara kurang transparan dimana wartawan berusaha menutupi tempat ditulisnya berita sehingga penonton akan lebih berfokus pada isi berita.

Tematik:

Berdasarkan struktur tematik, maka berita ini menjelaskan mengenai proses dimulainya tindakan hukum terhadap NT (25) yakni dimulai dari penangkapan pelaku serta modus pelaku. Terdapat empat paragraf dalam berita yang terdiri dari paragraf utama (induktif), kronologi pelecehan seksual dari sudut pandang korban, kronologi penangkapan plaku, dan paragraf terakhir berupa modus pelecehan seksual. Proporsi kalimat yang terdapat pada tiap paragraf adalah lima kalimat pada paragraf pertama. Pada pemilihan kalimat menggunakan generalisasi yakni “bagian sensitif” dengan tujuan memperkecil fakta yang diberitakan dan menggiring opini pembaca untuk lebih menafsirkan bagian sensitif tersebut secara lebih. Dengan hal ini ditujukan untuk lebih menekankan kekerasan seksual yang dilakukan oleh pelaku. Namun kalimat-kalimat lain menjadi pelengkap atau penjelas dari kalimat “bagian sensitif” seperti pernyataan orang tua korban “...menyentuh payudara si pelaku sendiri”, “...menyentuh bagian kemaluan korban”. Kalimat penjelas tersebut bertujuan agar redaksi berita bersifat objektif dan tidak memihak pelaku maupun korban.

Retoris:

Pada penulisan berita yang ditulis oleh Jurnalis Riska Farasonalia menggunakan foto tidak langsung yakni foto siluet tangan yang diambil dari belakang kaca yang melambangkan kondisi korban saat mengalami pelecehan seksual. Pemilihan foto tidak langsung ini menambahkan kesan menekankan pada kasus

pelecehan seksual dengan pendekatan yang lebih ekspresif. Pemilihan kata dalam judul ataupun isi berita menggunakan kata-kata yang berkaitan dengan unsur kegiatan seksual seperti bagian sensitif, payudara, kemaluan, pemerkosaan, film dewasa, berhubungan (badan) suami istri yang memberikan dan menambah kesan negatif tentang pelecehan seksual yang dilakukan oleh pelaku. Pada penulisan berita, menggunakan kata idiom “dicekoki film dewasa” yang mengarah pada pemaksaan terhadap korban untuk melihat film vulgar atau film porno. Penulis tidak banyak menggunakan idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

2. Analisis Artikel Berita 2 Kompas.com

- Judul : Pengakuan Suami Tersangka Pelecehan 17 Anak di Jambi, Sebut Istri Lukai Diri Sendiri dan Ancam Aniaya Bayinya.
- Sumber : Kompas.com
- Tanggal : 7 Februari 2023
- Ringkasan : Pernyataan suami pelaku menyatakan bahwa NT mengancamakan melukai diri sendiri dan anaknya jika tidak dituruti untuk berhubungan badan.

Tabel 4.2 Analisis Artikel Berita 2 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Pengakuan Suami Tersangka Pelecehan 17 Anak di Jambi, Sebut Istri Lukai Diri Sendiri dan Ancam Aniaya Bayinya
	Lead	Perempuan berinisial NT (20) menjadi tersangka pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur di Rawasari, Alam Barajo, Jambi. Suami NT, AF pun diperiksa sebagai saksi oleh penyidik Subdit IVPPA Ditreskrimum Polda Jambi
	Latar Informasi	Kombes Pol Andri Ananta selaku Ditreskrimum Polda Jambi EF selaku orang tua korban AKBP Kristian Adi Wibawa selaku Ditreskrimum Polda Jambi AF selaku suami pelaku
	Kutipan Sumber	Kutipan Langsung: <u>Narasumber Kombes Pol Andri Ananta</u> "Ya, untuk hari ini suami tersangka kita periksa, dan saat ini sedang berlangsung," "Dari keterangan suaminya, dia mengaku melihat istrinya menyayat tangannya menggunakan silet." "Apabila suami tidak bisa melayani tersangka, mengancam akan mencincang anaknya. Anaknya satu, masih usia 10 bulan." "Kita akan lakukan pemeriksaan kejiwaan tersangka, bersama UPTDPPA Provinsi Jambi." "Akan diperiksa di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi," imbuh dia. Keterangan keluarga korban itu ada tambahan 6 orang, jadi 17 orang, tetapi kita harus dalam lagi," <u>Narasumber EF</u>

"Ini kami melaporada 17 anak korban pelecehan seksual,"

Narasumber AKBP Kristian Adi Wibawa

"Benar sudah kita amankan dan untuk statusnya sudah ditetapkan sebagai tersangka,"

Kutipan Tidak Langsung:


Narasumber AF

AF mengaku sang istri, NT pernah nekat menyayat tangannya sendiri

Selain itu AF menyebut istrinya sering mengancam akan menganiaya anaknya sendiri. Ancaman itu dilontarkan NT jika AF tidak menuruti permintaan berhubungan badan.

Narasumber EF

EF salah satu orang tua korban mengatakan, pelaku dan korban tinggal di satu kawasan yang sama. Ia menyebut, pelaku memiliki rental playstation (PS) di kediamannya

	Pernyataan Opini	Saat pemeriksaan, AF memberi pengakuan tak terduga atas perilaku istrinya
	Penutup	<u>Kutipan Langsung dari Narasumber AKBP Kristian Adi Wibawa</u> "Benar sudah kita amankan dan untuk statusnya sudah ditetapkan sebagai tersangka,"
Skrip	What	Pengakuan AF yakni suami NT selaku pelaku pelecehan belasan anak di bawah umur tentang perilaku istrinya tersebut
	Were	Rawasari, Alam Barajo, Jambi
	When	6 Februari 2023
	Who	AF selaku suami pelaku
	Why	AF diminta pihak kepolisian untuk menjadi saksi dalam kasus yang dilakukan NT selaku istrinya
	How	AF memberikan pernyataan bahwa NT sering memberikan ancaman menyakiti diri jika tidak dituruti berhubungan intim
Tematik	Paragraf	Artikel berita ini berisikan 5 paragraf yang terbagi secara tematik
	Proporsikalimat	dimana paragraf pertama merupakan lead dan pernyataan
	Hubungan antar kalimat	kepolisian yang memanggil AF untuk menjadi saksi, paragraf selanjutnya merupakan pernyataan AF tentang kelakuan NT selaku pelaku, Paragraf ketiga berupa perkembangan jumlah korban pelecehan, paragraf selanjutnya adalah tentang hasil olah TKP dan pernyataan pihak korban, dan paragraf terakhir adalah tentang NT yang sudah ditetapkan menjadi tersangka.
Retoris	Jurnalis	Rachmawati
	Kata	-
	Idiom	Kata "amankan" yang berarti pelaku telah ditahan dan dimasukkan ke dalam penjara polda Jambil sambil menunggu jalannya persidangan.
	Gambar	
	Grafik	(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Pengakuan Suami Tersangka” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang pengakuan AF selaku suami tersangka sebagai saksi dari kasus NT. Kemudian perilaku penyimpangan dari NT digambarkan pada judul dengan kata “sebut istri lukai diri sendiri dan ancam aniaya bayinya” merupakan sebuah perilaku ekstrim yang diidap oleh NT. Dengan kata lain pada bagian judul berusaha memberikan simpulan isi berita dimana NT disebutkan rela untuk melukai diri sendiri atau ancam aniaya bayinya jika tidak dituruti untuk berhubungan badan. Penyampaian redaksi pada judul bersifat objektif karena tidak menggunakan kata-kata yang menggantikan fakta untuk menarik lebih banyak pembaca. Disambung dengan lead yang terdapat penambahan inisial tersangka, umur, dan informasi tersangka yang merupakan tersangka kasus pelecehan seksual 17 anak dibawah umur di Jambi. Selain itu ditambah dengan fokus utama pemeriksaan AF selaku suami tersangka sebagai saksi dalam kasus tersebut. Penggunaan inisial dalam penyebutan suami tersangka merupakan usaha jurnalis untuk melindungi informasi tentang saksi atau narasumber. Latar informasi dalam berita didapat dari Kombes Pol Andri Ananta selaku Ditreskrim Polda Jambi, EF selaku orang tua korban, AKBP Kristian Adi Wibawa selaku Ditreskrim Polda Jambi, dan AF selaku suami pelaku. Sedangkan, kutipan langsung disampaikan oleh Kombes Pol Andri Ananta, EF, dan AKBP Kristian Adi Wibawa, dan kutipan tidak langsung disampaikan oleh pernyataan AF saat memberikan kesaksian serta pernyataan EF dalam memaparkan kronologi kejadian pelecehan. Artikel berita ini mengandung pernyataan opini dari jurnalis yang menyatakan bahwa “AF memberi pengakuan tak terduga atas perilaku istrinya” dimana opini tersebut menyebutkan bahwa kesaksian AF dijadikan lebih dramatis dengan kata “tidak terduga” dan sedikit menghebohkan isi dalam pengakuannya. Berita ditutup dengan kutipan AKBP Kristian Adi Wibawa yang menyatakan bahwa NT sudah diamankan dan telah ditetapkan sebagai tersangka.

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang pengakuan AF selaku suami NT sebagai saksi dalam kasus pelecehan seksual terhadap belasan anak

dibawah umur. Where yang menerangkan tentang kesaksian tersebut terjadi pada Mapolda Jambi di daerah Rawasari, Alam Barajo, Jambi. When yang menyebutkan tanggal kesaksian yakni 6 Februari 2023. Who yang menyatakan saksi adalah AF selaku suami pelaku, Why yang menyatakan alasan AF yang diminta menjadi saksi dalam kasus yang dilakukan NT. How yang menyatakan bahwa AF telah memberikan kesaksian bahwa NT sering memberikan ancaman untuk menyakiti diri dan anaknya jika tidak dituruti dalam berhubungan intim. Kelengkapan unsur Skip ini menandakan bahwa berita ditulis secara objektif tanpa berusaha mengurangi penyampaian fakta yang diperoleh.

Tematik:

Berdasarkan struktur tematik, maka berita ini menjelaskan tentang pernyataan kepolisian yang memanggil AF untuk menjadi saksi, paragraf selanjutnya merupakan pernyataan AF tentang kelakuan NT selaku pelaku, Paragraf ketiga berupa perkembangan jumlah korban pelecehan, paragraf selanjutnya adalah tentang hasil olah TKP dan pernyataan pihak korban, dan paragraf terakhir adalah tentang NT yang sudah ditetapkan menjadi tersangka.

Retoris:

Pada penulisan berita yang ditulis oleh jurnalis Rachmawati menggunakan foto tidak langsung yakni Gambar ilustrasi seorang anak dibawah umur yang memeluk boneka beruang dari belakang dan dibelakangnya terdapat anak berumur belasan tahun yang menutupi wajahnya. Pemilihan foto tidak langsung ini menambakan kesan menekankan pada kasus pelecehan seksual dengan pendekatan yang lebih ekspresif. Pada penulisan berita, menggunakan idiom berupa kata “amankan” yang berarti pelaku telah ditahan dan dimasukkan ke dalam penjara polda Jambal sambil menunggu jalannya persidangan. Penulis tidak banyak menggunakan idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

3. Analisis Artikel Berita 3 Kompas.com

Judul : Keluarga Yakin Ibu Muda Pedofil di Jambi merupakan Korban Pelecehan, Bukan Pelaku.

Sumber : Kompas.com
 Tanggal : 9 Februari 2023
 Ringkasan : Tanggapan keluarga tersangka, dijelaskan berdasarkan sudut pandang keluarga, YS bukanlah seorang pelaku melainkan korban.

Tabel 4.3 Analisis Berita 3 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Keluarga Yakin Ibu Muda Pedofil di Jambi merupakan Korban Pelecehan, Bukan Pelaku
	Lead	Kasus dugaan pelecehan yang dilakukan seorang wanita berinisial NT (25) terhadap 17 anak di bawah umur di Rawasari, Alam Barajo, Kota Jambi, terus bergulir.
	Latar Informasi	Sebelumnya diberitakan, seorang wanita berinisial NT dilaporkan ke PPA Ditreskrim Polda Jambi, atas kasus dugaan pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur di kawasan Rawasari, Kota Jambi. Namun, NT melaporkan balik delapan dari 17 korbannya ke Unit PPA Satreskrim Polresta Jambi atas dugaan kasus pemerkosaan. Laporan NT tersebut bersamaan dengan laporan 17 anak yang menjadi korban NT ke Polda Jambi.
	Kutipan Sumber	<u>Narasumber Tarbaru (SM)</u> Kutipan Langsung "Sekarang kami minta keadilan untuk keponakan kami ini. Di sini dia yang korban dan tak mungkin dia itu (NT) melecehkan anak-anak," kata SM, saat di wawancara media, Rabu (8/2/2023). "Dan tidak mungkin dia mencabuli perempuan juga. Cobalah diperiksa lagi dan kami minta keadilan buat keponakan kami," katanya. "Mungkin ada dalang di balik ini karena ada yang ngaku, bilang 'iya kamu yang pegang-pegang, ayuk itu'," kata SM mengulang ucapan salah satu anak Kutipan Tidak Langsung Tarbaru, bibi NT berinisial SM mengaku keponakannya tersebut tidak mungkin melakukan pelecehan terhadap belasan anak. SM meyakini bahwa NT justru korban pelecehan seksual dari delapan korban yang telah dilaporkan balik oleh NT. SM meyakini, NT keponakannya tersebut justru adalah korban dari anak-anak tersebut. Pasalnya, di tubuh NT ditemukan banyak luka. Pengakuan NT ke pada SM dan keluarga, saat peristiwa tersebut, ada delapan anak yang melakukan percobaan perkosaan kepada NT Termasuk menanyai satu per satu korban atas peristiwa yang terjadi. SM yakin anak-anak tersebut sudah diarahkan. Pasalnya, satu di antara anak juga sempat mengakui telah melakukan pelecehan, tetapi keterangannya justru berubah dan jadi terbalik

	Pernyataan Opini	<ul style="list-style-type: none"> - Saat ini, wanita yang telah memiliki suami dan seorang anak itu telah ditetapkan sebagai tersangka kasus pelecehan seksual. - Dia meminta pihak kepolisian memeriksa lebih dalam lagi kasus tersebut
	Penutup	Kalimat Keterangan
Skrip	What Were When Who Why How	<p>Laporan NT tersebut bersamaan dengan laporan 17 anak yang menjadi korban NT ke Polda Jambi.</p> <p>Laporan Balik Tersangka Pelecehan Seksual 17 anak di Jambi Kawasan Rawasari, Kota Jambi.</p> <p>9 Februari 2023</p> <p>SM/Tarbaru seorang bibi tersangka NT/Yunita Sari</p> <p>Setelah ada laporan terhadap YS, dia memberitahu bibinya tidak mungkin dia melakukan hal tersebut dan kejadiannya terbalik. Menurut bibinya keponakannya tidak mungkin melakukan hal tersebut dan percaya kepada keponakannya. dan bilang anak-anak itu yang melecehkan keponakannya. Ditambah pasalnya ada bekas luka di badan NT. Dan sempat ada pengakuan dari anak tersebut melakukan pelecehan namun saat ini keterangannya justru terbalik.</p> <p>SM meminta pihak kepolisian lebih dalam lagi memeriksa kasus ini. NT melaporkan balik delapan dari 17 korbannya ke kepolisian.</p>
Tematik	Paragraf Proporsikalimat Hubungan antar kalimat	<p>Artikel ini berisikan 17 paragraf berupa penjelasan informasi dari sudut pandang keluarga tersangka, yakni bibinya YS yang membantah kasus tersebut dilakukan oleh keponaannya. Kemudian dilanjut oleh YS melakukan laporan balik terhadap anak-anak tersebut ke Polisi setempat bersamaan laporan 17 anak korban pelecehan seksual.</p> <p>Paragraf dalam berita ini di bagi secara tematik dalam urutannya dimulai dari keterangan sang bibi dan dilanjut kepada tersangka mengaku menjadi korban dan melakukan laporan balik. Sebelumnya diberitakan, seorang wanita berinisial NT dilaporkan ke PPA Ditreskrimun Polda Jambi, atas kasus dugaan pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur di kawasan Rawasari, Kota Jambi.</p> <p>Namun, NT melaporkan balik delapan dari 17 korbannya ke Unit PPA Ditreskrim Polresta Jambi atas dugaan kasus pemerkosaan.</p>
Retoris	Jurnalis Kata Idiom Gambar	<p>Pernyataan tersebut dapat di buktikan kebenaran atau kesalahannya.</p> <p>Adanya hubungankalimat antar paragraf didalamnya</p> <p>Dalam penggunaan kata “Sebelumnya, Saat ini dan Namun” berisikan Penekanan kalimat yang berisikan urutan kejadian.</p> <p>David Oliver Purba</p> <p>Sosok YS di ganti menjadi kalimat “wanita yang telah memiliki suami dan seorang anak itu”</p> <p>Kata “Dalang” yang berarti suatu gerakan atau operasi secara tersembunyi dan dalam skala besar. Dalam berita ini merujuk pada dalang yang melakukan fitnah pada YS dari informasi bibi YS.</p>
	Grafik	(tidak ada grafik)



Sintaksis:

Dimulai dari Judul “Keluarga Yakin Ibu Muda Pedofil di Jambi merupakan Korban Pelecehan, Bukan Pelaku” yang di tulis oleh wartawan. Sehingga dari judul tersebut menjelaskan keyakinan keluarga tersangka bahwa YS bukanlah pelaku. Didukung oleh lead “ Kasus dugaan pelecehan yang dilakukan seorang wanita berinisial NT (25) terhadap 17 anak di bawah umur di Rawasari, Alam Barajo, Kota Jambi, terus bergulir “ yang menjelaskan kasus ini yang masih berjalan dan ada laporan balik dari pihak keluarga yang bertolak belakang dari pemberitaan-pemberitaan sebelumnya. Kemudian latar informasi dan narasumber yang dipilih oleh penulis dalam berita ini yakni bibi pelaku. Berita ini menerangkan hasil tanggapan dari keluarga YS dan latar informasi yang dipilih adalah laporan balik tersangka YS ke Mapolresta Jambi. Ditambahkan oleh pernyataan opini penulis “Saat ini, wanita yang telah memiliki suami dan seorang anak itu telah ditetapkan sebagai tersangka kasus pelecehan seksual” dan “Dia meminta pihak kepolisian memeriksa lebih dalam lagi kasus tersebut “ yang. Berdasarkan struktur sintaksis. Penulis ingin menjelaskan sudut pandang dari keluarga korban dan korban yang justru terbalik dari laporan dan berita yang tersebar luas dan mempertanyakan kebenaran dari laporan tersebut.

Skrip:

Apabila dilihat dari struktur skrip berita ini, penulis telah menerapkan 5W dan 1H dengan baik, di mana terdapat hal yang terjadi yakni. Laporan Balik Tersangka Pelecehan Seksual 17 anak di Jambi. Kemudian orang yang diambil untuk menjadi informan dalam pemberitaan ini ialah keluarga tersangka. Kemudian penulis juga menjelaskan tindakan tersangka yang melakukan laporan balik, sehingga sudah memenuhi Who dan What. Untuk When dan Where Kejadian lokasi pelecehan tersebut yaitu di Rawasari, Alam Barjo, Kota Jambi pada tanggal 8 Februari 2023. Tetapi laporan balik yang dilakukan YS sebelumnya di bersamaan pada laporan terhadap dirinya oleh 17 korban anak di tanggal 3 Februari 2023. Untuk Unsur Why berita ini sudah menjawab dimana penulis menjelaskan alasan laporan balik dan pihak keluarga tidak percaya adalah karena ada bekas luka di badan YS dan sempat ada

keterangan bahwa salah satu anak korban pelecehan seksual tersebut mengaku sempat melecehkan. Narasumber percaya bahwa ada dalang di belakang masalah ini. Untuk menjawab itu semua dalam berita ini menjelaskan bahwa YS melakukan laporan balik dan Keluarga Korban berharap pihak kepolisian lebih dalam lagi memeriksa kasus tersebut.

Tematik:

Dilihat dari struktur Tematik dalam berita ini, penulis ingin menjelaskan mengenai sosok YS yang dianggap oleh keluarganya tidak mungkin melakukan pelecehan seksual terhadap anak. Dan pernyataan yang memiliki informasi yang berbanding terbalik dengan berita yang sedang beredar.

Retoris:

Dilihat dari struktur retroris dalam berita yang ditulis oleh jurnalis David Oliver Purba ini, penulis menggunakan penekanan dengan menggunakan gambar sosok YS pada sampul berita yang mengenakan borgol tahanan saat menjalankan proses pemeriksaan kejiwaan di RSJ di damping oleh perawat dan pihak kepolisian. Eksresi wajah YS pun terlihat sangat lemas dan menunduk menghindari massa. Namun representasi gambar yang digunakan dalam berita berbanding terbalik dengan judul berita. Dimana judulnya adalah “Keluarga Yakin Ibu Muda Pedofil di Jambi merupakan Korban Pelecehan, Bukan Pelaku” Namun pada foto terlihat YS sedang diperiksa Kejiwaannya. Dimana pada berita ini editor beritanya adalah seorang laki-laki.

4. Analisis Artikel Berita 4 Kompas.com

Judul : Wanita di Jambi yang Lecehkan 17 Anak
Diduga Sering Ancam Anak dan Melukai Dir Sendiri.

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 8 Februari 2023

Ringkasan :Pernyataan suami pelaku menyatakan bahwa NT mengancam meluka dir sendir dan anaknya jika tidak diturut untuk berhubungan badan

Tabel 4.4 Analisis Artikel Berita 4 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Wanita di Jambi yang Lecehkan 17 Anak Diduga Sering Ancam Anak dan Melukai Diri Sendiri
	Lead	NT (20), pelaku pelecehan seksual terhadap 17 anak di Jambi jalani tes kejiwaan di Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Provinsi Jambi
	Latar Informasi	Kabid Pelayanan Medis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Kombes Pol Andri Ananta selaku Ditreskrim Polda Jambi
	Kutipan Sumber	AF selaku suami pelaku Kutipan Langsung: <u>Narasumber Kabid Pelayanan Medis RSJ Jambi</u> "Minimal 14 hari kita akan observasi dengan pemeriksaan kejiwaannya" <u>Narasumber Kombes Pol Andri Ananta</u> "Dari keterangan suaminya, dia mengaku melihat istrinya menyayattangannya menggunakan silet," "Apabila suami tidak bisa melayani tersangka, mengancam akan mencincang anaknya," "Jadi, ada dua korban dipaksa berhubungan badan, yang diawali dengan korban dirangsang dengan film porno," "Ada tiga orang anak yang diminta, dua orang menolak dan satu orang mau. Sehingga korban yang menuruti permintaannya mengalami sakit di bagian dada," Kutipan tidak langsung: <u>Narasumber AF:</u> AF juga menceritakan ke polisi bahwa istrinya sering emosi saat ditolak untuk berhubungan intim <u>Narasumber Kombes Pol Andri Ananta:</u> Kombes Pol Andri Ananta mengatakan kedua korban tersebut merupakan laki-laki yang masih berusia 12 tahun dan 14 tahun. Pelaku NT terlebih dahulu memberikan tontonan film dewasa kepada kedua korban sebelum melakukan hubungan badan
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Pernyataan Kombes Pol Andri Ananta "Ada tiga orang anak yang diminta, dua orang menolak dan satu orang mau. Sehingga korban yang menuruti permintaannya mengalami sakit di bagian dada,"
Skrip	What	NT sering ancam anak dan melukai diri sendiri
	Were	RSJD Provinsi Jambi
Tematik	When	7 Februari 2023
	Who	NT
	Why	NT diduga memiliki perilaku penyimpangan seksual
	How	NT sering mengancam sang suami bahwa akan menyakiti dirinya sendiri menggunakan silet dan mencincang anaknya yang masih balita jika keinginannya dalam seksualitas tidak terpenuhi
	Paragraf Proporsikalimat Hubungan antar kalimat	Artikel berita ini terdiri dari 4 paragraf yang terpisah berdasarkan tematik. Paragraf pertama merupakan lead atau kesimpulan berita, paragraf selanjutnya adalah bukti yang ditemukan dari olah TKP berupa puluhan film dewasa di ponsel NT, paragraf ketiga tentang keterangan AF tentang ancaman NT untuk menyakiti dirinya sendiri jika tidak dituruti berhubungan seksual. Dan terakhir adalah paragraf tentang penggunaan bukti video porno untuk merangsang nafsu korban agar mau berhubungan badan dengan pelaku. Pertama adalah pemaparan puluhan film dewasa pada ponsel NT yang diduga dipakai untuk membujuk korban agar mau

berhubungan badan

Selanjutnya adalah kejanggalan kejiwan pelaku sesuai dengan pernyataan AF dimana pelaku tidak segan untuk melukai dirinya sendiri atau anaknya menggunakan benda tajam jika keinginan atau nafsunya tidak dipenuhi

Terakhir adalah kronologi modus pelaku dalam melaksanakan pelecehan dimana korban laki-laki dipaksa menonton video porno dan berhubungan badan dengannya dan korban perempuan dipaksa menggunakan alat pemompa asi untuk membesarkan payudara mereka.

Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata “selain itu, lalu, seperti diberitakan sebelumnya” Michael Hangga Wismabrata

Kata “mencincang” merupakan kata untuk memberikan kesan kejam dalam ancaman pelaku untuk menyayat anaknya yang masih balita menggunakan silet

Kata “film dewasa” merupakan idiom untuk mengartikan atau mewakili arti dari film porno yang merupakan film dengan batas usia tontonan 21 tahun.

Retoris

**Jurnalis
Kata**

Idiom

Gambar



Grafik

(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Wanita di Jambi yang Lecehkan 17 Anak” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kondisi dari NT dan menekankan tentang kasus pelecehan anak dibawah umur yang sedang berjalan. Kemudian penambahan kata “diduga seringancam anak dan melukai diri sendiri” merupakan bentuk penjelasan tentang kejiwaan tersangka dengan cara menghadirkan kata bersifat objektif atau fakta yang telah dikemukakan saksi pada berita sebelumnya yakni NT diduga seringancam anak dan melukai diri sendiri dengan silet jika tidak dituruti berhubungan badan. Penyampaian redaksi pada judul bersifat objektif karena tidak menggunakan kata-kata yang menggantikan fakta untuk menarik lebih banyak pembaca. Disambung dengan lead yang terdapat penambahan inisial tersangka, umur, dan informasi tersangka yang merupakan tersangka kasus pelecehan seksual 17 anak dibawah umur di Jambi. Selain itu ditambah dengan fokus utama pemeriksaan kejiwaan NT di RSJD Provinsi Jambi. Latar informasi dalam berita didapat dari Kabid Pelayanan Medis Rumah Sakit Jiwa

Daerah Provinsi Jambi, Kombes Pol Andri Ananta selaku Ditreskrim Polda Jambi, dan AF selaku suami pelaku, dimana kutipan langsung diperoleh dari Kabid Pelayanan Medis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang menerangkan tentang proses pengujian kejiwaan pelaku, Kombes Pol Andri Ananta selaku Ditreskrim Polda Jambi yang menyatakan tentang pernyataan saksi dan kronologi modus pelaku. Serta kutipan tidak langsung dari narasumber AF yang menceritakan polisi bahwa istrinya sering emosi saat ditolak untuk berhubungan intim. Berita ditutup dengan Pernyataan Kombes Pol Andri Ananta tentang detail modus pelecehan yakni ada tiga orang anak yang diminta, dua orang menolak dan satu orang mau. Sehingga korban yang menuruti permintaanya mengalami sakit di bagian dada.

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang NT sering mengancam akan melukai anak dan dirinya sendiri jika tidak dituruti dalam berhubungan badan. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel tersebut terjadi di RSJD Jambi. When yang menyebutkan tanggal berita yakni 7 Februari 2023. Who yang menyatakan NT selaku suami pelaku, Why yang menyatakan bahwa NT diduga mengalami perilaku penyimpangan seksual, dan How yang menjelaskan tentang NT sering mengancam sang suami bahwa akan menyakiti dirinya sendiri menggunakan silet dan mencincang anaknya yang masih balita jika keinginannya dalam seksualitas tidak terpenuhi. Kelengkapan unsur Skip ini menandakan bahwa berita ditulis secara objektif tanpa berusaha mengurangi penyampaian fakta yang diperoleh.

Tematik:

Berdasarkan struktur tematik, maka berita ini menjelaskan tentang paragraf pertama yang merupakan lead atau kesimpulan berita, paragraf selanjutnya adalah bukti yang ditemukan dari olah TKP berupa puluan film dewasa di ponsel NT, paragraf ketiga tentang keterangan AF tentang ancaman NT untuk menyakiti dirinya sendiri jika tidak dituruti berhubungan seksual. Dan terakhir adalah paragraf tentang penggunaan bukti video porno untuk merangsang nafsu korban agar mau berhubungan badan dengan pelaku.

Retoris:

Pada penulisan berita yang ditulis oleh jurnalis Michael Hangga ini menggunakan foto Foto dari NT atau pelaku yang duduk menghadap belakang saat diperiksa di RSJ Jambi. Pemilihan foto ini memberikan kesan penambahan fakta terhadap pembaca yang penasaran dengan perawakan dari pelaku yang sedang mengalami tes kejiwaan di RSJD Jambi dan jurnalis tetap menyembunyikan identitas pelaku dengan hanya memberikan foto tersangka menghadap belakang. Artikel berita ini mengandung kata “mencincang” merupakan kata untuk memberikan kesan kejam dalam ancaman pelaku untuk menyayat anaknya yang masih balita menggunakan silet, serta idiom berupa kata “film dewasa” merupakan idiom untuk mengartikan atau mewakili arti dari film porno yang merupakan film dengan batas usia tonton 21 tahun. Penulis tidak banyak menggunakan idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.


5. Analisis Artikel Berita 5 Kompas.com

- Judul : Ibu Muda di Jambi Cabuli 17 Anak, dr Boyke Sebut soal Kelainan Seks
- Sumber : Kompas.com
- Tanggal : 7 Februari 2023
- Ringkasan : Kelanjutan proses kasus pelecehan 17 anak, di ketahui YS memaksa anak-anak tersebut dipaksa untuk menonton film dewasa dan film YS dan sang suami. YS juga memerintahkan anak-anak tersebut melakukan aktifitas dewasa. Dari sudut pandang dokter Boyke YS mengidap Pedofilia dan pentingnya edukasi seks terhadap anak. Menurut psikolog YS mengalami hiperseksual

Tabel 4.5 Analisis Artikel Berita 5 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Ibu Muda di Jambi Cabuli 17 Anak, dr Boyke Sebut soal Kelainan Seks
	Lead	Ibu muda asal Jambi, NT (20), ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur.
	Latar Informasi	- Korban dicabuli dan dipaksa nonton film dewasa - Dokter Boyke: diduga kelainan seks pedofilia - Pola pengasuhan hingga dugaan hiperseksual

Kutipan Sumber	Kutipan Langsung
	<p><u>Dr. Boyke</u></p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu kecil, wanita itu mungkin sering dilecehkan, dibanding-bandingkan, KDRT, atau kehidupan orang tuanya tidak harmonis," jelasnya saat dihubungi Kompas.com, Selasa (7/2/2023) - "Nggak ada ciri-cirinya yang khas, bahkan tampak si wanita itu baik banget," tambahnya
	<p><u>Ratna Yunita Setiyani Subardjo (Psikolog)</u></p>
	<ul style="list-style-type: none"> - "Apalagi otoritasnya sebagai seorang ibu itu sangat membuat dia bebas minta sesuatu," jelas Ratna saat dihubungi Kompas.com, Selasa (7/2/2023). - "Mungkin waktu dia kecil, dia kurang mendapatkan kasih sayang, terutama figur seorang ayah," tambahnya.
	<ul style="list-style-type: none"> - "Apa yang ada di kepalanya itu, dia harus mendapatkan apa yang dimau. Istilahnya immature. Apa yang dia mau, harus didapatkan saat ini. Jadi impulsif," jelasnya. - "Kalau arahnya menjadi seksualitas, bisa jadi dia kurang perhatian dari orang-orang di sekitarnya," ujarnya. - "Seolah-olah kebutuhan dia dalam hal seksualitas itu tidak terpenuhi," lanjutnya.
	<p>Kutipan Tidak Langsung</p>
	<p><u>Dr. Boyke</u></p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut dokter spesialis kandungan sekaligus seksolog dokter Boyke Dian Nugraha, pelaku pencabulan 17 anak di Jambi itu diduga mengidap kelainan seksual pedofilia. - Boyke menyebut, trauma atau pengalaman buruk di masa lalu bisa menyebabkan seseorang, baik perempuan atau laki-laki, mengalami gangguan pedofilia. - Boyke juga menjelaskan, sulit untuk mengetahui gejala seseorang yang diduga mengidap kelainan seks pedofilia karena tidak ada gejala yang diperlihatkan - Karena itu dia menganjurkan agar orangtua memberikan pendidikan seksual kepada anak-anak, terutama mereka yang berusia di bawah umur.
	<p><u>Ratna Yunita Setiyani Subardjo (Psikolog)</u></p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Ia menjelaskan, pelaku memanfaatkan perasaan senioritasnya untuk memerintah korban agar mau melayaninya. Kondisi tersebut dilakukan pelaku diduga adapengaruh kesalahan asuh di masa kecil. - Ratna menilai, tidak adanya figur ayah membuat NT memiliki perasaan ingin mendominasi orang lain. Hal ini terlihat dari ia mampu memerintah 17 korban agar mau melakukan tindakan tidak terpuji. - Menurut Ratna, orang-orang yang impulsif sangat merugikan orang lain. Dia tidak memperhatikan orang lain asalkan keinginannya terpenuhi. Akibatnya, perilakunya menjadi tidak terkontrol. - Ratna juga menduga ada hubungan tidak sehat antara NT dan suaminya. Hal ini terlihat karena pelaku justru melecehkan anak untuk memenuhi kebutuhan seksualnya - Bagi Ratna, NT sangat membutuhkan pendampingan atas kondisi yang ia alami, salah satunya dengan membuatnya produktif. Hal ini dilakukan agar NT memiliki aktivitas lain untuk dilakukan sehingga tidak selalu berpikiran ke arah seksual.
	<p>Pernyataan Opini</p>
	<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan kurang sehat antara NT dan keluarganya juga membuat ia tanpa sadar tidak memperhatikan tindakannya benar atau salah. - NT diketahui sering menutup rental PS tersebut dan diduga melakukan pelecehan seksual kepada 17 anak yang terdiri dari 11 laki-laki dan 6 perempuan. - Menurut Ratna, orang-orang yang impulsif sangat

		merugikan orang lain. Dia tidak memperhatikan orang lain asalkan keinginannya terpenuhi. Akibatnya, perilakunya menjadi tidak terkontrol.
	Penutup	Jika sudah terdiagnosis gangguan jiwa, maka NT memerlukan perawatan lebih lanjut dengan psikolog atau psikiater
Skrip	What	Penutup pada artikel ini membahas pada proses selanjutnya yang akan dilakukan YS jika dugaan penyimpangan seksual itu benar terjadi.
	Where	Rental PS di Rawasari, Alam Barjo, Kota Jambi
	When	7 Februari 2023
	Who	Dokter Boyke dan Psikolog Ratna Yunita Setiyani Subardjo
	Why	Aksi yunita melakukan pelecehan seksual terhadap anak
	How	Artikel ini menjelaskan apa saja yang telah dilakukan YS kepada korbannya kemudian, penjelasan dugaan pedofilia dari dokter Boyke dan penjelasan pentingnya pendidikan seks kepada anak dibawah umur. Selanjutnya di sambung dugaan dari psikolog terhadap YS memiliki gangguan Hyperseksual dan saran untuk perawatan lebih lanjut oleh psikiater atau psikolog.
Tematik	Paragraf	32 paragraf, dibagi secara tematik yakni mengaitkan beberapa sudut pandang dan topik. Dari laporan terbaru oleh pihak polisi dan sudut pandang dokter Boyke dan psikolog terhadap dugaan kelainan yang dialami YS.
	Proporsikalimat	NT diketahui sering menutup rental PS tersebut dan diduga melakukan pelecehan seksual kepada 17 anak yang terdiri dari 11 laki-laki dan 6 perempuan.
	Hubungan antar kalimat	Secara hubungan antarkalimat dalam artikel ini ditulis untuk menemukan alasan YS melakukan tindakan pelecehan seksual terhadap 17 anak korbannya dari kacamata medis, dari tindakan yang sudah dilakukannya. Kemudian langkah selanjutnya untuk mencegah kasus ini terjadi lagi pada anak-anak.
Retoris	Jurnalis	Erwina Rachm Puspapertiw dan Rizal Setyo Nugroho
	Kata	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu Muda : Merujuk pada YS - Tersangka : dicurigai melakukan tindak pidana, merujuk pada YS - Trauma : Pengalaman buruk - Kelainan Seks Pedofilia dari kata "Pedofilia dan pedofil" suatu kelainan ketertarikan seks terhadap anak dibawah umur oleh orang dewasa - Gangguan Jiwa : kondisi Kesehatan mental ketika individu memiliki perubahan pola berpikir
	Idiom	<ul style="list-style-type: none"> - Produktif - Mendominasi - Senioritas - Implusif
	Gambar	
	Grafik	(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Dilihat dari struktur sintaksis pada artikel berita ini, penulis ingin menjelaskan terkait sudut pandang pakar medis seperti Dokter Boyke dan Psikolog yang menduga

YS memiliki kelainan seks, ditekan kan dengan judul “Ibu Muda di Jambi Cabuli 17 Anak, dr Boyke Sebut soal Kelainan Seks”. Pada *lead* yaitu Kepolisian Jambi menetapkan Ibu muda asal Jambi, NT (20), ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur. *Lead* berita ini mencerminkan latar informasi dari isi berita. Latar informasi dari berita ini yaitu ; Kejadian korban dicabuli dan dipaksa nonton film dewasa, Dokter Boyke yang menduga kelainan seks pedofilia, dan pola pengasuhan hingga dugaan hiperseksual. Kutipan sumber berasal dari dokter kandungan, dr.boyke dan psikolog dan dosen Ratna yang menjelaskan dugaan mereka masing-masing terhadap YS yang dianggap tidak wajar. Terdapat 3 pernyataan opini pada teks berita ini, yaitu pada teks “ Hubungan kurang sehat antara NT dan keluarganya juga membuat ia tanpa sadar tidak memperhatikan tindakannya benar atau salah”, “NT diketahui sering menutup rental PS tersebut dan diduga melakukan pelecehan seksual kepada 17 anak yang terdiri dari 11 laki-laki dan 6 perempuan.” , dan “Menurut Ratna, orang-orang yang impulsif sangat merugikan orang lain. Dia tidak memperhatikan orang lain asalkan keinginannya terpenuhi. Akibatnya, perilakunya menjadi tidak terkontrol” .Artikel berita ini ditutup dengan kutipan imbauan dari psikolog yang mengimbau YS nantinya jika sudah terdiagnosis gangguan jiwa, memerlukan perawatan lebih lanjut dengan psikolog atau psikiater. Penutup pada artikel ini membahas pada proses selanjutnya yang akan dilakukan YS jika dugaan penyimpangan seksual itu benar terjadi. yang mengajak masyarakat untuk bersama-sama menjaga kedamaian dan keamanan.

Skrip:

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi dengan unsur berita 5W+1H. Pada unsur *what* yaitu Dugaan penyimpangan seks yang dialami oleh YS dari dari sudut pandang medis. Unsur *where* dan *when* yaitu di Rental PS di Rawasari, Alam Barjo, Kota Jambi pada 7 Februari 2023. Unsur *who* yang terlibat adalah ,Dokter Boyke dan Psikolog Ratna Yunita Setiyani Subardjo. Kemudian unsur *why* yaitu kronologi aksi tersangka YS melakukan pelecehan seksual terhadap anak. Lalu *how* yaitu Artikel ini menjelaskan apa saja yang telah dilakukan YS kepada korbannya kemudian, penjelasan dugaan pedofilia dari dokter Boyke dan penjelasan

pentingnya pendidikan seks kepada anak dibawah umur. Selanjutnya di sambung dugaan dari psikolog terhadap YS memiliki gangguan Hyperseksual dan saran untuk perawatan lebih lanjut oleh psikiater atau psikolog.

Tematik:

Pada artikel ini terdapat 32 paragraf, dibagi secara tematik yakni mengaitkan beberapa sudut pandang dan topik. Dari laporan terbaru oleh pihak polisi dan sudut pandang dokter Boyke dan psikolog terhadap dugaan kelainan yang dialami YS yang kerap menyampaikan dirinya adalah korban pemerkosaan dan memiliki sifat implusif. Terdapat juga kalimat prosisi dimana YS diketahui sering menutup rental PS tersebut dan diduga melakukan pelecehan seksual kepada 17 anak yang terdiri dari 11 laki-laki dan 6 perempuan. Secara hubungan antarkalimat dalam artikel ini ditulis untuk menemukan alasan YS melakukan tindakan pelecehan seksual terhadap 17 anak korbannya dari kacamata medis, dari tindakan yang sudah dilakukannya. Kemudian langkah selanjutnya untuk mencegah kasus ini terjadi lagi pada anak-anak.

Retoris:

Dalam struktur retorik artikel berita yang ditulis oleh Erwina Rachm Puspapertiw dan Rizal Setyo Nugroho ini terdapat beberapa frasa yang menekankan maskud tertentu, diantaranya “Ibu Muda” Merujuk pada YS yang menekankan bahwa status YS adalag seorang ibu. “Tersangka” yakni YS dicurigai melakukan tindak pidana. “Trauma” bisa diartikan sebagai pengalaman buruk. Selain itu “Kelainan Seks Pedofilia dari kata “Pedofilia dan pedofil” suatu kelainan ketertarikan seks terhadap anak dibawah umur oleh orang dewasa. “Gangguan Jiwa” frasa ini menekankan kondisi Kesehatan mental ketika individu memiliki perubahan pola berpikir.

6. Analisis Artikel Berita 6 Kompas.com

Judul : Usai Olah TKP, Korban Pelecehan Seksual Wanita di
Jambi Bertambah Jadi 17 Anak
Sumber : Kompas.com
Tanggal : 7 Februari 2023

Ringkasan :Temuan polisi usai olah TKP, salah satunya adalah bertambahnya korban dan kronologi yang dilakukan YS dalam melakukan aksinya.

Tabel 4.6 Analisis Artikel Berita 6 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Usai Olah TKP, Korban Pelecehan Seksual Wanita di Jambi Bertambah Jadi 17 Anak
	Lead	JAMBI, KOMPAS.com - Jumlah korban wanita muda di Jambi, NT (20), bertambah menjadi 17 anak atas kasus pelecehan.
	Latar Informasi	Temuan polisi berdasarkan hasil Olah TKP yang dilakukan dan pemeriksaan sementara pada YS.
	Kutipan Sumber	<p>Kutipan Langsung <u>Kombes Andri Ananta Yudistira</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - "Kita mendapatkan tambahan 6 korban lainnya, saat melakukan olah TKP di kediaman pelaku," kata Direktur Reskrim Polda Jambi, Kombes Andri Ananta Yudistira, Minggu (6/2/2023). - "Hasil akan kita gelar di Polda, nanti kita periksa korban dan kejiwaan tersangka juga akan kita periksa," jelasnya. - "Saat ini rumah NT tidak lagi dipasang police line dan sudah bisa dihuni kembali oleh suaminya," pungkasnya. <p>Kutipan Tidak Langsung <u>Kombes Andri Ananta Yudistira</u> Ia mengatakan, hasil dari olah TKP, akan dilakukan gelar perkara di Polda Jambi bersama dengan pemeriksaan korban yang lain.</p> <p>Lebih jauh, dalam reka adegan saat dilakukan olah TKP, ada 21 adegan yang diperagakan.</p>
Skrip	Pernyataan Opini	-
	Penutup	"Saat ini rumah NT tidak lagi dipasang police line dan sudah bisa dihuni kembali oleh suaminya," pungkasnya.
	What	Korban pecehan anak bertambah dan ditemukan 21 reka adegan yang diperagakan oleh YS
	Were When Who Why How	Polda Jambi 6 Februari 2023 Kombes Ananta Yudhistira Polisi melakukan olah TKP Hasil olah TKP akan diumumkan saat gelar perkara bersama pemeriksaan korban lainnya
Tematik	Paragraf	Artikel berita ini terdiri dari 3 paragraf dimana paragraph pertama merupakan lead atau rangkuman dari isi berita. Paragraf selanjutnya adalah penjelasan detail mengenai jenis kelamin dan jumlah korban serta kronologi pelecehan yang dialami para korban. Paragraf terakhir adalah modus pelaku dalam menjalankan kejahatannya.
	Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat	Hubungan antar kalimat terjadi dengan menggunakan seringnya penyebutan istilah inisial pelaku yakni NT
Retoris	Jurnalis	Suwandi dan Reni Susanti
	Kata Idiom	TKP merupakan akronim dari tempat kejadian perkara

Gambar



Grafik

(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Usai Olah TKP, Korban Pelecehan Seksual Wanita di Jambi Bertambah Jadi 17 Anak” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang jumlah korban pelecehan seksual oleh YS. Dalam judul juga memuat TKP yang merupakan akronim dari Tempat Kejadian Perkara yang menambahkan fakta penguat dari judul yang diartikan sebagai judul merupakan informasi yang kuat dikarenakan terjadi setelah proses olah TKP. Setelah itu, artikel ini menggunakan lead berupa “Jumlah korban wanita muda di Jambi, NT (20), bertambah menjadi 17 anak atas kasus pelecehan” yang merupakan penjabar dari judul. Latar informasi yang didapat adalah dari Kombes Andri Ananta. Artikel ini ditutup dengan pernyataan langsung Andri Ananta yakni ““Saat ini rumah NT tidak lagi dipasang police line dan sudah bisa dihuni kembali oleh suaminya,” yang menyatakan tentang kondisi terkini tempat kejadian perkara yang telah dapat dihuni kembali oleh suami pelaku.

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat bertambahnya korban pelecehan seksual setelah reka adegan (olah TKP). Where yang menerangkan tentang berita diambil dari pernyataan hasil reka adegan di Polda Jambi. When yang menyebutkan tanggal terjadinya hasil reka adegan yakni 6 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Kombes Anantha Yudhistira., Why yang menyatakan tentang alasan ungkapan langsung Kombes Anantha adalah mengungkapkan hasil olah TKP. Serta, How yang menjelaskan tentang bagaimana asil olah TKP diumumkan dan digunakan setelah ini.

Tematik:

Berdasarkan struktur secara tematik, artikel berita ini terdiri dari 3 paragraf dimana paragraph pertama merupakan lead atau rangkuman dari isi berita. Paragraf selanjutnya adalah penjelasan detail mengenai jenis kelamin dan jumlah korban serta kronologi pelecehan yang dialami para korban. Paragraf terakhir adalah modus pelaku dalam menjalankan kejahatannya. Hubungan antar kalimat terjadidengan menggunakan seringnya penyebutan istilah inisial pelaku yakni NT

Retoris:


Pada penulisan berita yang ditulis oleh Suwand dan Ren Susanti menggunakan foto ilustrasi dengan caption ilustrasi pelecehan yang menggambarkan sosok perempuan yang sedang duduk dengan tangan terbuka dan menutupi muka seperti berusaha menghindar. Hal ini melambangkan sudut pandang korban pelecehan yang menghindari pelecehan atau paksaan. Artikel berita ini mengandung kata “TKP” yang merupakan istilah atau akronim dari tempat kejadian perkara yang sering digunakan pada istilah penanganan kasus dalam ranah kepolisian. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

7. Analisis Artikel Berita 7 Kompas.com

Judul : Diduga Punya Perilaku Menyimpang, Ibu Muda yang
Lecehkan 17 Anak di Jambi Akan Diperiksa Kejiwaannya
Sumber : Kompas.com
Tanggal : 7 Februari 2023
Ringkasan : Pemeriksaan kejiwaan dari pelaku pelecehan seksual 17 anak
di Jambi

Tabel 4.7 Analisis Artikel Berita 7 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Diduga Punya Perilaku Menyimpang, Ibu Muda yang Lecehkan 17 Anak di Jambi Akan Diperiksa Kejiwaannya
	Lead	KOMPAS.com - Tersangka pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur di Jambi, NT (20), bakal diperiksa kejiwaannya. Pasalnya, NT diduga memiliki perilaku menyimpang.

	Latar Informasi Kutipan Sumber	<p>Andri Ananta</p> <p>Kutipan Langsung</p> <p><u>Kombes Andri Ananta Yudhistira</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - "Anaknya satu, masih usia 10 bulan," ujarnya, Senin (6/2/2023), dikutip dari Tribun Jambi. - "Kita akan lakukan pemeriksaan kejiwaan tersangka, bersama UPTD PPA Provinsi Jambi. Akan diperiksa di rumah sakit Jiwa Provinsi Jambi," ucapnya. "Kita mendapatkan tambahan 6 korban lainnya, saat melakukan olah TKP di kediaman pelaku," ungkap Andri, Minggu (5/2/2023), kepada Kompas.com. <p>Kutipan Tidak Langsung</p> <p><u>Kombes Andri Ananta Yudhistira</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersangka pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur di Jambi, NT (20), bakal diperiksa kejiwaannya. Pasalnya, NT diduga memiliki perilaku menyimpang. - Andri mengatakan, menurut pengakuan suami NT, AF, saat diperiksa di Markas Polda Jambi, NT nekat menyayat tangannya sendiri. - Selain itu, NT juga disebut pernah mengancam akan menganiaya anaknya bila permintaannya untuk berhubungan badan tidak dituruti sang suami - Oleh karena itu, terang Andri, pihaknya akan memeriksa kejiwaan tersangka. Pemeriksaan dijadwalkan pada pekan ini. - ia menjelaskan, dari hasil dari olah TKP, akan dilakukan gelar perkara di Polda Jambi bersama dengan pemeriksaan korban lainnya.
	Pernyataan Opini	<ul style="list-style-type: none"> - Kasus pelecehan ibu muda terhadap sejumlah anak di bawah umur di Jambi menjadi sorotan - Perbuatan NT tersebut lantas dilaporkan orangtua korban ke polisi.
Skrip	Penutup	Perbuatan NT tersebut lantas dilaporkan orangtua korban ke polisi.
	What	Dugaan perilaku menyimpang yang dialami YS
	Were	Polda Jambi
	When	6 Februari 2023
	Who	Kombes Ananta Yudhistira
	Why	Tersangka ancaman buah hati dan sering berusaha menyakiti diri
	How	Pihak polisi akan menyerahkan pemeriksaan ini ke rumah sakit jiwa Jambi
Tematik	Paragraf	Artikel berita ini memuat 4 paragraf yang terbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama merupakan lead yang merupakan simpulan isi berita dan pengantar mengenai dugaan penyimpangan kejiwaan pelaku, Paragraf kedua merupakan tambahan jumlah korban pelecehan pelaku, dan bagian ketiga adalah kronologi kejahatan pelecehan seksual pelaku
	Proporsikalimat	
	Hubungan antar kalimat	
Retoris	Jurnalis	Hubungan antar kata yang digunakan adalah inisial pelaku yakni NT dan seringnya menggunakan TKP (tempat kejadian perkara)
	Kata	Reza Kurnia Darmawan
	Idiom	TKP merupakan kepanjangan dari tempat kejadian perkara
	Gambar	-
		
	Grafik	(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Diduga Punya Perilaku Menyimpang, Ibu Muda yang Lecehkan 17 Anak di Jambi Akan Diperiksa Kejiwaannya” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang dugaan perilaku menyimpang dari YS selaku pelaku pelecehan. Dalam kutipan judul juga terdapat fakta “17 anak” untuk menekankan besarnya kasus yang telah melecehkan sebanyak 17 anak di bawah umur. Artikel ini menggunakan lead berupa “Tersangka pelecehan seksual terhadap 17 anak di bawah umur di Jambi, NT (20), bakal diperiksa kejiwaannya. Peralnya, NT diduga memiliki perilaku menyimpang” yang merupakan penjelas dari judul. Latar informasi dari Kombes Andri Ananta dengan kutipan langsung dan tak langsung, serta artikel ditutup dengan opini narasumber yakni “Perbuatan NT tersebut lantas dilaporkan orangtua korban ke polisi”.

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat dugaan perilaku menyimpang yang dialami YS. Where yang menyatakan tempat dimuatnya pernyataan berita yakni pada Polda Jambi. When yang menyebutkan tanggal pernyataan narasumber yakni 6 Februari 2023. Who yang menyatakan narasumber yaitu Kombes Andri Ananta. Why yakni alasan dugaan yaitu dari pengakuan suami korban bahwa pelaku akan mengancam membunuh buah hati dan sering menyakiti dirinya sendiri. Dan How yang menyatakan langkah selanjutnya kepolisian untuk menangani dugaan terhadap kejiwaan YS yakni dengan menyerahkan pemeriksaan ke rumah sakit jiwa Jambi.

Tematik:

Artikel berita ini memuat 4 paragraf yang terbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama merupakan lead yang merupakan simpulan isi berita dan pengantarmengenai dugaan penyimpangan kejiwaan pelaku, Paragraf kedua merupakan tambahan jumlah korban pelecehan pelaku, dan bagian ketiga adalah kronologi kejahatan pelcehan seksual pelaku. Hubungan antar kata yang digunakan adalah inisial pelaku yakni NT dan seringnya menggunakan TKP (tempat kejadian perkara).

Retoris:

Pada penulisan berita yang ditulis oleh Reza Kurnia Darmawan ini menggunakan foto ilustrasi dengan caption ilustrasi pelecehan yang menggambarkan sosok perempuan yang sedang duduk dengan tangan terbuka dan menutupi muka seperti berusaha menghindari. Hal ini melambangkan sudut pandang korban pelecehan yang menghindari pelecehan atau paksaan. Artikel berita ini mengandung kata. Kata TKP merupakan kepanjangan dari tempat kejadian Perkara. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

8. Analisis Artikel Berita 8 Kompas.com

Judul	: Kesaksian Orangtua Korban Pelecehan Seksual di Jambi: Anak Perempuan Disuruh Intip Pelaku Berhubungan Badan
Sumber	: Kompas.com
Tanggal	: 5 Februari 2023
Ringkasan	: Penetapan NT sebagai tersangka pelecehan seksual kepada 11 orang anak dibawah umur

Tabel 4.8 Analisis Artikel Berita 8 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Kesaksian Orangtua Korban Pelecehan Seksual di Jambi: Anak Perempuan Disuruh Intip Pelaku Berhubungan Badan
	Lead	KOMPAS.com - Usai ditangkap kepolisian di wilayah Rawasari, Kota Jambi, Jambi, NT (25), pelaku pelecehan seksual kepada 11 orang anak telah ditetapkan sebagai tersangka.
	Latar Informasi	Andri Ananta Hilmi Effendi
	Kutipan Sumber	Kutipan Langsung <u>Kasubdit IV Renakta Ditreskrimun Polda Jambi</u> - "Benar sudah kita amankan dan untuk statusnya sudah ditetapkan sebagai tersangka," kata Kristian, dikutip dari TribunJambi.com, Minggu (5/2/2023). <u>Ketua RT (Hilmi)</u> - Pelaku dijemput polisi sekitar jam 12 malam tapi bukan di rumahnya, melainkan di rumah orangtuanya di daerah Penyengat Rendah," ujar Hilmi. <u>Salah satu Orangtua Korban (Effendi)</u> - "Ini kami melapor ada 11 anak korban pelecehan seksual," ucap Effendi, di Mapolda Jambi, Jumat (3/2/2023).

		<ul style="list-style-type: none"> - "Pelaku suruh anak-anak ini untuk menyentuh payudaranya. Kami melapor karena dia malah mengaku sebagai korban pelecehan, padahal dia yang meminta sendiri," ungkapnya. - "Kalau korban cewek hanya disuruh mengintip saat pelaku dan suami sedang berhubungan suami istri," imbuhnya. - "Suaminya tidak tahu, karena dia suruh korban mengintip dari luar, dengan membuka sedikit jendela. Memang korban sering dicekoki film dewasa," jelasnya. - "Suaminya juga syok pastau kejadian ini," tandasnya.
		<p>Kutipan Tidak Langsung</p> <p><u>Kasubdit IV Renakta Ditreskrimun Polda Jambi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kasubdit IV Renakta Ditreskrimun Polda Jambi, AKBP Kristian Adi Wibawa juga telah membenarkan bahwa NT telah ditangkap dan ditetapkan sebagai tersangka. <p><u>Ketua RT (Hilmi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketua RT tempat NT tinggal, Hilmi mengatakan, tersangka ditangkap di rumah orangtua yang terletak di Penyengat Rendah, Kota Jambi, Jambi, Sabtu (4/2/2023) malam. <p><u>Salah satu Orangtua Korban (Effendi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Orangtua salah satu korban, Effendi menyampaikan, pelaku dan para korban tinggal di daerah yang sama - NT disebut juga kerap memaksa para anak laki-laki untuk menyentuh payudara serta organ intimnya yang lain. - Effendi menjelaskan, suami pelaku tidak mengetahui bahwa ada anak-anak yang mengintip ketika ia dan istrinya itu berhubungan intim. - Dia menambahkan, pelaku juga sering menyentuh kemaluan para anak laki-laki untuk memenuhi hasratnya yang tak wajar. - Dia menekankan, kejadian tersebut telah dilakukan pelaku berulang kali tanpa sepengetahuan suaminya
	Pernyataan Opini	-
Skrip	Penutup What Were When Who Why	"Suaminya juga syok pastau kejadian ini," tandasnya. Tanggapan keluarga Korban Rumah orangtua Tersangka 3 Februari 2023 Polda Jambi, Ketua RT, dan salah satu orangtua korban. Orang tua korban melapor karena YS mengaku sebagai korban padahal dia memintanya sendiri dan menjelaskan ketidaktahuan suaminya akan kasus yang dilakukan oleh istrinya Kesaksian orang tua korban pada kronologi kasus pelecehan yang dilakukan oleh YS terhadap korban.
Tematik	How Paragraf Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat	Artikel berita ini memuat 5 paragraf dengan paragraph pertama merupakan penetapan Yunita Sari sebagai tersangka, paragraph selanjutnya adalah alasan dari penetapan YS sebagai tersangka, Paragraf ketiga merupakan tambahan atau pernyataan pendukung dari orang tua korban mengenai kronologi pelecehan, paragraph selanjutnya adalah pernyataan dari kepolisian, dan paragraph terakhir adalah penekanan tentang modus pelaku pelecehan Proporsi kalimat yang digunakan adalah seringnya kalimat mengintip, kemaluan, berhubungan badan, film porno, dan beberapa unsur seksualitas lain untuk menekankan penetapan status tersangka pelecehan seksual kepada korban
Retoris	Jurnalis Kata Idiom	Muhammad Syahrial Dicekoki berarti dipaksa untuk mengonsumsi atau melihat video porno -

Gambar



Grafik

(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Kesaksian Orangtua Korban Pelecehan Seksual di Jambi: Anak Perempuan Disuruh Intip Pelaku Berhubungan Badan” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kesaksian orang tua mengenai kronologi kejadian pelecehan seksual. Pada judul berita juga termuat kutipan dari orang tua korban selaku narasumber dalam artikel ini yakni “Anak Perempuan disuruh Intip Pelaku Berhubungan Badan” dengan tujuan menekankan fakta untuk lebih menarik minat baca pembaca. Berita ini mengandung lead yakni “Usai ditangkap kepolisian di wilayah Rawasari, Kota Jambi, Jambi, NT (25), pelaku pelecehan seksual kepada 11 orang anak telah ditetapkan sebagai tersangka” yang merupakan kelanjutan dari proses investigasi kasus pelecehan tersebut. Latar informasi didapat dari Andri Ananta selaku Kombes Polda Jambi, Hilmi selaku ketua RT tempat tinggal pelaku, dan Effendi selaku orang tua korban.

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini telah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang tanggapan keluarga korban dengan when yang menyebutkan tanggal dibuatnya berita yakni 3 Februari 2023 dan Where yang menyatakan bahwa narasumber menyatakan pendapat mereka pada rumah orang tua tersangka. Who atau narasumber berita adalah Polda Jambi Andri Ananta, Ketua RT Hilmi, dan Efendi yang menyatakan bahwa berita beralasan (why) dari Effendi selaku orang tua korban yang melaporkan kasus pelecehan yang dialami anaknya yang dilakukan oleh YS. Atas kesaksian tersebut, How menyatakan bahwa dimintai kesaksian lebih lanjut dari ketua RT dan Effendi.

Tematik:

Berdasarkan struktur secara tematik, Artikel berita ini memuat 5 paragraf dengan paragraph pertama merupakan penetapan Yunita Sari sebagai tersangka, paragraph selanjutnya adalah alasan dari penetapan YS sebagai tersangka, Paragraf ketiga merupakan tambahan atau pernyataan pendukung dari orang tua korban mengenai kronologi pelecehan, paragraph selanjutnya adalah pernyataan dari kepolisian, dan paragraph terakhir adalah penekanan tentang modus pelaku elecean. Proporsi kalimat yang digunakan adalah seringnya kalimat mengintip, kemaluan, berhubungan badan, film porno, dan beberapa unsur seksualitas lain untuk menekankan penetapan status tersangka pelecehan seksual kepada korban

Retoris:

Pada penulisan berita yang ditulis oleh Muammad Syahrial ini menggunakan foto ilustrasi dengan caption “Ilustrasi pelecehan seksual”. Ilustrasi itu menggambarkan sosok perempuan yang sedang menutupi muka seperti berusaha menggunakan kedua belah tangan dengan efek black & white. Artikel berita ini mengandung Kata dicekoki yang berarti dipaksa untuk mengkonsumsi atau melihat video porno. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

9. Analisis Artikel Berita 9 Kompas.com

- Judul : Terdakwa Pencabulan 17 Anak di Jambi Tetap Mengaku sebagai Korban
- Sumber : Kompas.com
- Tanggal : 22 Agustus 2023
- Ringkasan : Saat persidangan, pelaku tetap teguh mengaku sebagai korban pemerkosaan

Tabel 4.9 Analisis Artikel Berita 9 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Terdakwa Pencabulan 17 Anak di Jambi Tetap Mengaku sebagai Korban
	Lead	JAMBI, KOMPAS.com - Terdakwa pencabulan 17 anak di Jambi, Yunita Sari Anggraini (21), ketika hadir dalam persidangan, tetap teguh mengaku sebagai korban.
	Latar Informasi	Alendra selaku kuasa hukum Yunita Sari Ani Safitri selaku relawan Dermaga Perempuan

	<p>KutipanSumber</p> <p>KutipanLangsung</p> <p><u>Alendra,kuasahukum Yunita</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - "YSA tetap teguh bahwa dirinya korban. Ia diperkosa anak-anak itu. Ia juga sudah membuat laporan ke PolrestaJambi.Mengenai pemaksaan pakai pompasusu, itu juga tidak ada. Kita akan menghadirkan saksi ahli," katanya - "Anak-anak tetap ada keterangan bahwa mereka adalah korban. Kalau kejanggalan, itu memang ada. Misalnya, ada yang mengatakan kaca jendela pecah untuk mengintip, sedangkan ada yang bilang itu karena bola kasti dan batu," katanya. <p><u>Ani Safitiri,relawan dari Beranda Perempuan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - "Ahli forensik bernama Nathanael Elnadus yang pernah jadi saksi ahli dalam persidangan kasus Sambo," tuturnya. - "Ini diharapkan bisa melihat kredibilitas keterangan dan fakta dari anak-anak ini. Sejauh ini kita melihat terjadi ketidakberimbangan," katanya - "Kemudian banyak sekali hal-hal yang bisa digali ahli forensik dan ahli gender ini, mengenai situasi dan kerentanan yang dihadapi YSA," tuturnya. <p>KutipanTidak Langsung</p> <p><u>Alendra,kuasahukum Yunita</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Alendra, kuasa hukum Yunita, mengatakan bahwa kliennya memberikan keterangan dan pembelaan dalam persidangan kali ini. Yunita tetap menyatakan bahwa dirinya diperkosa oleh delapan anak, bukan bertindak sebagai pelaku. - Dalam persidangan sebelumnya, kata Alendra, sebanyak 17 anak telah memberikan keterangan. Namun, terdapat berbagai kejanggalan dan ketidaksinkronan. <p><u>Ani Safitiri,relawan dari Beranda Perempuan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sementara itu, Ani Safitiri, relawan dari Beranda Perempuan, mengatakan, pihak Yunita akan menghadirkan saksi ahli, yakni psikolog forensik dan ahli gender. - Para saksi ahli ini akan meninjau profil dan keterangan anak-anak yang dinyatakan sebagai korban, kemudian memberikan keterangan dalam persidangan. - Ia pun mengatakan, para saksi itu juga akan melihat kondisi Yunita yang disebut sebagai pelaku. <p>Laporan Polda Jambi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan keterangan Polda Jambi sebelumnya, Yunita diduga melakukan serangkaian kekerasan seksual di rumahnya dengan memanfaatkan usaha rental PlayStation. - Terdakwa disebut telah memberikan iming-iming main PlayStation gratis hingga memaksa korban agar memenuhi hasratnya, termasuk menyentuh bagian intim tubuh korban. 	<p>PernyataanOpini</p> <p>Yunita kini didakwa Pasal 81 ayat 2 Jo Pasal 76 E Undang-Undang tentang Perlindungan Anak. Kuasa hukum Yunita keberatan atas dakwaan ini.</p> <p>Penutup</p> <p>Yunita kini didakwa Pasal 81 ayat 2 Jo Pasal 76 E Undang-Undang tentang Perlindungan Anak. Kuasa hukum Yunita keberatan atas dakwaan ini.</p> <p>Skrip</p> <p>What Tersangka YS mengaku menjadi korban Ruang persidangan tertutup</p> <p>Were</p> <p>When 21 Agustus 2023</p> <p>Who Yunita Sari , Kuasa Hukum YS (Alendra), dan Relawan (Ani Safitri)</p>
--	---	---

	Why	Membantah dan tudinganya sebagai tersangka dan tetap teguh mengaku sebagai korban saat persidangan. YS juga menghadirkan kuasa hukum, saksi ahli, ahli gender, dan psikolog forensiknya.
	How	YS kini di dakwa pasal 81 ayat 2 Jo Pasal 76 E Undang-undang tentang Perlindungan anak, Tim kuasa hukum YS keberatan atas keputusan itu.
Tematik	Paragraf Proporsikalimat Hubunganantar kalimat	Paragraf dalam penelitian ini terdiri dari 8 paragraf yang terbagi menjadi 3 bagian yakni bagian pertama merupakan pembelaan dari kuasa hukum pelaku, bagian kedua merupakan bantahan atau bentuk penolakan agrumen dari relawan Ani Safitri, dan ketiga adalah keterangan dari Polda Jambi dan dakwaan dari kejahatan Yunitasari Penggunaan kalimat saksi ahli dan persidangan yang sering digunakan untuk menekankan bahwa penyelesaian akan dilakukan pada persidangan
Retoris	Jurnalis Kata Idiom Gambar	Suwandi dan Gloria Styvani Putri Dakwaan 
	Grafik	(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Terdakwa Pencabulan 17 Anak di Jambi Tetap Mengaku sebagai Korban” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang usaha pembelaan diri dari pelaku. Artikel ini mengandung lead berupa “Terdakwa pencabulan 17 anak di Jambi, Yunita Sari Anggraini (21), ketika hadir dalam persidangan, tetap teguh mengaku sebagai korban” yang merupakan penjelasan lebih lanjut dari judul dimana pelaku tetap membantah dan mempertahankan agrumen bahwa dia merupakan korban dari kasus tersebut. Latar informasi didapat dari Alendra selaku kuasa hukum YS dan Ani Safitri selaku relawan Dermaga Perempuan. Berita ditutup dengan dakwaan Yunita yang didakwa melanggar Pasal 81 ayat 2 dan Pasal 76 E UU tentang Perlindungan Anak.

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini telah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang tersangka YS yang mengaku menjadi korban. When yang menyatakan bahwa berita terjadi pada ruang

persidangan tertutup pada (when) 21 Agustus 2023. Who yang menyatakan narasumber yakni YS, Kuasa hukum YS (Alendra), dan relawan (Ani Safitri). Why menyatakan bahwa alasan berita ini dibuat adalah adanya bantahan dari pihak YS atas tudingannya sebagai tersangka dan tetap bersikeras mengaku sebagai korban. How pada berita ini menjelaskan bahwa kini YS didakwa atas pasal 81 ayat 2 dan Pasal 7E UU tentang Perlindungan anak.

Tematik:

Berdasarkan struktur secara tematik, Paragraf dalam penelitian ini terdiri dari 8 paragraf yang terbagi menjadi 3 bagian yakni bagian pertama merupakan pembelaan dari kuasa hukum pelaku, bagian kedua merupakan bantahan atau bentuk penolakan agrumen dari relawan Ani Safitri, dan ketiga adalah keterangan dari Polda Jambi dan dakwaan dari kejahatan Yunita sari. Penggunaan kalimat saksi ahli dan persidangan yang sering digunakan untuk menekankan bahwa penyelesaian akan dilakukan pada persidangan

Retoris:

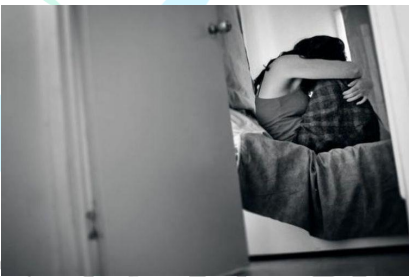
Pada penulisan berita yang ditulis oleh Suwandi dan Gloria Styvani Putr menggunakan foto dari YS sedang melakukan pemeriksaan. Terlihat disitu YS mengenakan kerudung hitam dan rompi tahanan sedang berjalan didampingi oleh petugas. Artikel berita ini mengandung Kata “dakwaan” yang merupakan istilah untuk mendeskripsikan tuntutan atau kemungkinan pelanggaran terhadap kasus tersangka. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

10. Analisis Artikel Berita 10 Kompas.com

Judul :Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak Laporkan Balik 8 Korbannya, Mengaku Diperkosa
Sumber :Kompas.com
Tanggal :6 Februari 2023
Ringkasan :Yunita Sari membantah laporan dan melaporkan kembali 8 korban karena telah memperkosanya

Tabel 4.10 Analisis Artikel Berita 10 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak Laporkan Balik 8 Korbannya, Mengaku Diperkosa
	Lead	KOMPAS.com - NT (25), seorang wanita yang jadi tersangka kasus pelecehan seksual 17 anak di bawah umur di Jambi, melaporkan balik delapan korbannya ke polisi.
	Latar Informasi	Ipda Chrisvani Andri Ananta Effendi YS
	Kutipan Sumber	<p>Kutipan Langsung</p> <p><u>Kanit PPA Satreskrim Polresta Jambi Ipda Chrisvani Saruksuk</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - "Untuk perkara yang dilaporkan dan kita tangani di Polresta itu Pasal 285, NT mengaku diperkosa oleh sejumlah anak," kata Kanit PPA Satreskrim Polresta Jambi Ipda Chrisvani Saruksuk, saat dikonfirmasi Tribunjambi.com, Senin (6/2/2023). - "Kita masih melakukan penyelidikan," kata Vani <p><u>Dirreskrim Polda Jambi Kombes Pol Andri Ananta</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - "Keterangan keluarga korban itu ada tambahan 6 orang, jadi 17 orang, tetapi kita harus dalam lagi," kata Dirreskrim Polda Jambi Kombes Pol Andri Ananta, Minggu (5/2/2023). - "Sejauh ini suaminya baru kita minta keterangan sebagai saksi," ujarnya. - "Ada 21 adegan, yang di kamar itu adegan pelaku hubungan badan sama suaminya dan anak-anak disuruh ngintip dari luar melalui jendela luar rumah," katanya. <p><u>EF (Salah satu orangtua korban)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - "Total korban cewek 6 orang dan laki-laki 11 orang," kata EF. - "Jadi, kalau anak-anak ini gak nurut permintaannya, gak boleh keluar rumah," ujarnya. <p>Kutipan Tidak Langsung</p> <p><u>YS</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - NT melaporkan kasus pemerkosaan itu ke Polresta Jambi pada Jumat (3/2/2023) bersamaan dengan laporan 17 anak yang menjadi korban NT ke Polda Jambi. - Pengakuan NT, dia menjadi korban pemerkosaan di rumahnya sendiri di kawasan Rawasari, Alam Barajo, Kota Jambi. <p><u>Dirreskrim Polda Jambi Kombes Pol Andri Ananta</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebelumnya diberitakan, NT ditangkap dan ditetapkan sebagai tersangka oleh Subdit IV PPA Ditreskrim Polda Jambi, pada Sabtu (4/2/2023) dini hari. - Sementara itu, laporan NT terhadap delapan anak yang disebut melakukan pemerkosaan masih dalam proses penyelidikan PPA Polresta Jambi - Hasil olah TKP yang dilakukan Ditreskrim Polda Jambi dan hasil keterangan pihak keluarga korban, total korban mencapai 17 orang. - Olah TKP dipimpin langsung oleh Dirreskrim Polda Jambi, Kombes Pol Andri Ananta dan jajaran, dengan mengerahkan tim Inafis. - Menurut Andri, sejauh ini baru satu pelaku yakni NT yang resmi ditetapkan sebagai tersangka.

		<u>EF(Salahsatuorangtua korban)</u>
		<ul style="list-style-type: none"> - Hal ini juga diungkapkan oleh satu orangtua korban, EF. Saat ini secara resmi pihaknya melaporkan ada 17 korban. - EF mencurigai, korban akan terus bertambah. Pasalnya pelaku memiliki warung dan rental Playstation. - Sementara itu, keterangan satu di antara orangtua korban yang mengikuti olah TKP mengatakan, aksi pelecehan ini dilakukan di dalam rumah pelaku, mulai dari kamar pribadi, ruang belakang, kamar mandi, dan di ruang tamu.
	Pernyataan Opini	Saat ini, kedua belah pihak saling lapor dan mengaku menjadi korban.
	Penutup	"Ada 21 adegan, yang di kamar itu adegan pelaku hubungan badan sama suaminya dan anak-anak disuruh ngintip dari luar melalui jendela luarrumah,"katanya.
Skrip	What Were When Who	Laporan Balik yang dilakukan YS kepada korban anak Mapolda Jambi 3 Februari 2023
	Why How	<ul style="list-style-type: none"> - <u>Kanit PPA Satreskrim Polresta Jambi Ipda Chrisvani Saruksuk</u> - <u>Dirreskrimum Polda Jambi Kombes Pol Andri Ananta</u> - <u>EF(Salahsatuorangtua korban)</u> - <u>YS sendiri</u>
Tematik	Paragraf Proporsikalimat Hubunganantar kalimat	YS mengaku dirinya yang dilecehkan Kedua belah pihak saling lapor, laporan YS masih dalam proses penyelidikan PPA Polresta Jambi Berita ini memuat 10 paragraf dimana terbagi menjadi 3 bagian dimana bagian pertama merupakan pernyataan NT yang mengaku diperkosa oleh 17 anak yang terlapor. Bagian selanjutnya adalah tentang proses penyelidikan laporan NT, dan bagian terakhir adalah tentang pernyataan EF yang telah melaporkan pelecehan seksual pelaku sebelumnya. Kata yang sering muncul adalah pemerkosaan dan pemaksaan yang berarti menekankan pada laporan NT yang mengaku dipaksa berhubungan badan oleh para korbannya
Retoris	Jurnalis Kata Idiom Gambar	David Oliver Purba Perkosaan berarti pemaksaan untuk berhubungan badan -
	Grafik	 (tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak Laporkan Balik 8 Korbannya, Mengaku Diperkosa” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang tersangka yang membela diri dan melakukan tindakan laporan balik terhadap 8 korban yang telah melaporkan tersangka. Artikel ini memiliki lead yang bertujuan untuk menjelaskan

judul yakni “NT (25), seorang wanita yang jadi tersangka kasus pelecehan seksual 17 anak di bawah umur di Jambi, melaporkan balik delapan korbannya ke polisi”. Latar informasi didapat dari Ipda Chrisvani, Andri Ananta, Effendi, dan YS. Berita ditutup dengan "Ada 21 adegan, yang di kamar itu adegan pelaku hubungan badan sama suaminya dan anak-anak disuruh ngintip dari luar melalui jendela luar rumah," katanya. Selain itu, berita juga memuat opini yakni “Saat ini, kedua belah pihak saling lapor dan mengaku menjadi korban.”

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang laporan balik yang dilakukan YS kepada korban yang terjadi di (Where) Mapolda Jambi. When yang menyebutkan tanggal laporan balik yakni 3 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni YS, Andri Ananta, Effendi, dan Ipda Chrisvani, Why yang menyatakan pernyataan YS dalam laporan baliknya yang mengaku dirinya yang merupakan korban pelecehan. How merupakan hasil laporan balik dimana kedua belah pihak saling lapor, laporan YS masih dalam proses penyelidikan PPA Polresta Jambi

Tematik:

Berita ini memuat 10 paragraf dimana terbagi menjadi 3 bagian dimana bagian pertama merupakan pernyataan NT yang mengaku diperkosa oleh 17 anak yang terlapor. Bagian selanjutnya adalah tentang proses penyelidikan laporan NT, dan bagian terakhir adalah tentang pernyataan EF yang telah melaporkan pelecehan seksual pelaku sebelumnya. Kata yang sering muncul adalah pemerkosaan dan pemaksaan yang berarti menekankan pada laporan NT yang mengaku dipaksa berhubungan badan oleh para korbannya

Retoris:

Pada artikel in yang ditulis oleh David Oliver Purba ini, penulis memilih foto ilustrasi dengan caption” Ilustrasi pencabulan”. Foto ilustrasi tersebut menggambarkan sosok perempuan yang sedang murung diatas kasur menundukan


kepala dalam posisi duduk dengan filter black&white. Terdapat kata “perkosaan” berarti pemaksaan untuk berhubungan badan. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

11. Analisis Artikel Berita 11 Kompas.com

Judul :Kondisi Memilukan Anak-anak Korban Kelainan Seks Wanita di Jambi
 Sumber : Kompas.com
 Tanggal : 7 Februari 2023
 Ringkasan : Para korban menjalani pemeriksaan psikologis di Alyatam

Tabel 4.11 Analisis Artikel Berita 11 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Kondisi Memilukan Anak-anak Korban Kelainan Seks Wanita di Jambi
	Lead	Polisi masih mengusut kasus wanita berinisial YS (25) melecehkan belasan anak di Jambi. Sementara itu, psikologis para korban kini terganggu akibat perbuatan pelaku
	Latar Informasi	Asi Noponi selaku Kepala UPDTPPA Jambi Direskrimum Polda Jambi
	Kutipan Sumber	<p>Kutipan Langsung: <u>Narasumber Asi</u> "Kalau psikologisnya kan sudah kita periksa juga ya anak-anak ini. Kalau kemarin yang kita periksa psikologis nya itu kan ada 11 ya. Dan untuk yang enam korban baru itu belum kita periksa psikologisnya ya, itu masih kita tunggu pemeriksaan psikologis mereka, ya bertahap lagi,"</p> <p>"Jadi kenapahnya 10 yang kita bawa ya karena cuman 10 ini dinilai psikologisnya sangat terganggu. Aturan 11 anak yang alami trauma berat, karena satu anak ini orang tuanya tidak berkenan dan dinilai dapat menjaga psikologis mereka, maka 10 anak yang kita pulihkan psikososial di Alyatam,"</p> <p>Kutipan tidak langsung <u>Narasumber Disrekrimum Polda Jambi</u> Direskrimum Polda Jambi mengungkap YS terancam hukuman maksimal 15 tahun penjara Sebanyak 17 korban pelecehan YS terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Mereka berusia antara 8 hingga 15 tahun. Sementara itu polisi menyebut jumlah korban disebut polisi masih bisa bertambah</p>
Pernyataan Opini	-	
Penutup	Kutipan tidak langsung Disrekrimum Polda Jambi	<p>Sebanyak 17 korban pelecehan YS terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Mereka berusia antara 8 hingga 15 tahun. Sementara itu polisi menyebut jumlah korban disebut polisi masih bisa bertambah</p>
Skrip	What	Pemeriksaan kondisi psikologis korban

	Were	Panti Sosial Alyatama
	When	Selasa 7 Februari 2023
	Who	Kepala UPDTPPA Jambi, Asi Noprini
	Why	Karena korban pelecehan seksual dengan beberapa ancaman oleh Yunita Sari
	How	Memeriksa para korban yang bersedia dan diizinkan oleh orang tuanya dengan mengukur kondisi psikologi korban dan memantau korban diluar Panti Sosial
Tematik	Paragraf	Artikel berita ini terdiri dari 9 paragraf dan terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama terdiri dari 5 paragraf yang menjelaskan tentang proses pemeriksaan kondisi psikologis korban secara bertahap, kemudian bagian kedua berisi 4 paragraf yang berisi tentang penetapan YS sebagai tersangka pencabulan anak dibawah umur
	Proporsikalimat	Kalimat-kalimat awal menjelaskan pernyataan Kepala UPDTPPA Jambi mengenai proses pemeriksaan psikologis korban dimana dari 11 anak hanya diperiksa 10 anak dan 1 orang anak tidak mendapat izin orang tua. Setelah dilakukan pemantauan (rawat jalan) kepada para korban tersebut
	Hubungan antar kalimat	Kalimat selanjutnya menerangkan tentang proses perubahan posisi Yunita Sari yang telah ditetapkan sebagai tersangka dan dikenakan pasal 82 UUPA dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara
		Disebutkan juga kondisi keseharian dan riwayat pekerjaan pelaku yakni sebagai pemandu karaoke sebelum membuka rental PS dan warung jajanan anak. Pelaku juga dikenal sebagai orang yang kurang bergaul dengan tetangga.
Retoris	Jurnalis	Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata "Sementara itu"
	Kata	Nursita Sari
	Idiom	Kata LC yang merupakan kata yang berarti pemandu lagu, kata ini merupakan kependek dari <i>Ladies Champagne</i>
	Gambar	-
	Grafik	
		(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata "Kondisi Memilukan Anak-anak Korban Kelainan Seks Wanita di Jambi" pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kondisi dari AF selaku suami dari Yunita Sai yang merupakan pelaku pelecehan seksual anak dibawah umur di Jambi sedang terpukul atau mengalami tekanan mental. Pada judul terdapat penggunaan kata pedofil untuk memberikan label pada Yunita Sari dengan tujuan menambahkan sensualitas pada judul berita sehingga menarik pembaca. Selain itu kata terpukul juga

mewakili penggunaan tekanan mental atau psikis dengan demikian penggunaan dua kata pengganti dalam judul bertujuan agar menarik semakin banyak pembaca. Artikel menggunakan lead yang merupakan Polisi masih mengusut kasus wanita berinisial YS (25) melecehkan belasan anak di Jambi. Sementara itu, psikologis para korban kini terganggu akibat perbuatan pelaku. Dalam Lead tersebut, AF dinyatakan dalam kondisi penurunan mental dengan latar informasi dari Evi selaku orang tua AF dimana telah memberikan kutipan langsung yang menyatakan pernyataan mengenai kondisi AF yang sulit untuk tidur, makan, dan sangat memikirkan kondisi bayinya atau hak asuh anak. Berita ditutup dengan kembali menghadirkan kondisi Yunita Sari yang sedang menjalani masa observasi selama 14 hari di RSJ Jambi. Observasi ini untuk menentukan kebenaran perilaku menyimpang dari Yunita yang saat ini telah menjadi tersangka pencabulan 17 anak

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini telah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang AF yang sangat terpukul dengan perbuatan Yunita. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di UPTD PPA Kota Jambi. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 9 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni AF dan Evi, Why yang menyatakan alasan AF terpukul karena mengetahui bahwa istrinya menjadi pelaku kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur. Serta How yang menjelaskan tentang secepat mungkin anak AF dikembalikan ke AF untuk penyemangat hidupnya.

Tematik:

Berdasarkan struktur secara waktu. Bagian pertama merupakan kondisi AF yang terpukul dengan kasus pelecehan istrinya, bagian kedua merupakan upaya AF dan ibunya (Evi) untuk mengambil hak asuh anaknya guna memulihkan mental AF, dan terakhir merupakan laporan terkini dari kondisi penyelidikan Yunita Sari. 5 paragraf awal berisi kalimat-kalimat yang menjelaskan kondisi AF dan Evi yang terpukul terhadap kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Yunita Sari. 2 paragraf selanjutnya berisi proses atau usaha AF dan Evi untuk mendatangi UPTD PPA Kota

Jambi untuk meminta bantuan tentang peralihan hak asuh anak ke keluarga AF. Paragraf terakhir berisi tentang penutup yang merupakan laporan terkini dari Yunita Sari yang menjalani masa observasi selama 14 Hari di RSJ Jambi dan telah menjadi tersangka.

Retoris:

Pada penulisan berita yang ditulis oleh jurnalis Nursita Sar ini menggunakan foto AF yang menjalani pemeriksaan di Mapolda Jambi jurnalis tetap menyembunyikan identitas suami pelaku dengan hanya memberikan foto AF yang ditutupi masker. Artikel berita ini mengandung kata terpukul yang berarti kecewa dan tidak menyangka terhadap perbuatan tersangka, Kata “penyemangat hidup” berarti memulihkan keadaan mental AF yang sedang menurun drastis. Selain itu mengandung kata idiom berupa kata “nge-drop” yang merupakan idiom untuk menggambarkan proses yang turun secara drastis dimana dalam berita ini berarti kondisi mental AF yang menurun drastis. Penulis tidak banyak menggunakan idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara actual.

12. Analisis Artikel Berita 12 Kompas.com

- Judul : Wanita di Jambi Lecehkan 17 Anak, Psikolog: Soal Penyimpangan Seksual, Perlu Asesmen Mendalam
- Sumber : Kompas.com
- Tanggal : 19 Februari 2023
- Ringkasan : Masih diperlukan pengukuran dan tes kejiwaan lebih lanjut untuk menentukan kondisi kejiwaan pelaku

Tabel 4.12 Analisis Artikel Berita 12 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Wanita di Jambi Lecehkan 17 Anak, Psikolog: Soal Penyimpangan Seksual, Perlu Asesmen Mendalam
	Lead	Yunita (20), tersangka pelecehan 17 anak di Jambi, dikenal sebagai pribadi yang tertutup. Namun, dia begitu "liar" ketika berurusan dengan seksualitas
	Latar Informasi	Nova Rini Astuti selaku psikolog dari Omah Sejiwa HM selaku ketua RT tempat tinggal pelaku
	Kutipan Sumber	Kutipan langsung Narasumber Nova "Terkait kasus ini, apakah termasuk gangguan atau tidak, perlu dialami lagi dengan melakukan asesmen lebih lanjut secara

		<p>profesional,"</p> <p>"Ini membutuhkan asesmen lebih mendalam dan profesional untuk memahami pelaku,"</p> <p>"Dukungan dan peran keluarga dalam mendampingi tumbuh kembang anak termasuk lingkungan tempat anak bermain, berperan penting,"</p> <p>Narasumber HM</p> <p>"Info dari tetangga, YS ini mantan LC, sebelum tinggal di sini,"</p> <p>"Tidak ada yang mencurigakan. Seperti biasa. Anak menumpuk dan bergantian main PlayStation. Tapi, ada terlihat anak masuk kamar saat saya beli rokok,"</p>
		<p>Kutipan tidak langsung</p> <p>Narasumber Nova</p> <p>Ada banyak faktor yang memicu seseorang melakukan tindakan seksual yang menyimpang</p> <p>Berbicara tentang gangguan seksual, Nova berkata, dalam ilmu psikologi memiliki spektrum cukup luas</p> <p>Namun, di begitu "liar" ketika berurusan dengan seksualitas</p>
	Pernyataan Opini	
	Penutup	<p>Pernyataan AF selaku suami pelaku pada berita sebelumnya</p> <p>Suami Yunita sebelumnya sama sekali tidak mengetahui tindakan itu. Yunita yang ditetapkan sebagai tersangka diduga memiliki perilaku yang menyimpang. Ia kerap mengancam akan membunuh anaknya yang masih berusia 10 bulan, jika tidak dilayani sang suami. Sang suami selalu menuruti kemauan Yunita, karena dia pernah melihat istrinya melukai diri sendiri dengan silet.</p> <p>Perlunya assesmen mendalam untuk penyimpangan seksual NT Omah Sejiwa</p> <p>9 Februari 2023</p> <p>Nova Rinci Astuti</p> <p>Psikolog tidak bisa membuat kesimpulan tentang penyimpangan pelaku hanya dari satu aspek saja</p> <p>Dibutuhkan assesme lebih mendalam dan profesional untuk memahami pelaku</p>
Skrip	<p>What</p> <p>Were</p> <p>When</p> <p>Who</p> <p>Why</p>	
	How	
Tematik	<p>Paragraf</p> <p>Proporsi kalimat</p> <p>Hubungan antar kalimat</p>	<p>Artikel berita ini terdiri dari 4 paragraf yang terbagi secara tematik dimana paragraf pertama merupakan lead atau pengantar isi berita, selanjutnya merupakan tanggapan psikolog terhadap kasus dan kejiwaan pelaku, ketiga adalah tentang pernyataan dari kepala RT tentang keseharian dan masa lalu pelaku, dan terakhir adalah tentang kilas balik ke kasus pelecehan seksual oleh NT</p> <p>Nova selaku psikolog menyatakan bahwa perlu proses lebih rinci untuk menentukan kondisi kejiwaan pelaku sehingga perlu asesmen lebih lanjut dari profesional dan memberikan saran kepada orang tua agar lebih berhati-hati</p> <p>Kemudian mendukung pemberitaan mengenai kondisi kejiwaan pelaku, ketua RT menuturkan tentang NT yang dikenal sebagai sosok pendiam dan masalah NT yang bekerja sebagai pemandu lagu.</p> <p>Kemudian dihubungkan dengan jumlah korban dan hasil pernyataan suami pelaku tentang kebiasaan NT yang suka mengancam menyakiti dirinya dan anaknya jika tidak dituruti dalam berhubungan seksual</p> <p>Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata "Sedangkan, tapi"</p> <p>Suwandi dan Gloria Setyani Putri</p> <p>Kata "LC" yang merupakan istilah atau singkatan dari <i>ladies champagne</i> atau istilah yang sering digunakan untuk mewakili pekerjaan sebagai pemandu lagu</p>
Retoris	<p>Jurnalis</p> <p>Kata</p>	

**Idiom
Gambar**



Grafik

(tidak adagrafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Wanita di Jambi Lecehkan 17 Anak, Psikolog: Soal Penyimpangan Seksual, Perlu Asesmen Mendalam” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kondisi kejiwaan pelaku tidak bisa langsung ditetapkan melainkan harus melalui assesment secara mendalam. Dalam judul juga terdapat kutipan dari “psikolog” yang meruakan penanda bahwa judul tersebut merupakan fakta dan bukan opini dari jurnalis. Artikel menggunakan lead yang merupakan perincian dari judul yakni “Yunita (20), tersangka pelecehan 17 anak di Jambi, dikenal sebagai pribadi yang tertutup. Namun, dia begitu "liar" ketika berurusan dengan seksualitas” kontradiksi antara pribadi tertutup dengan kata “liar” merupakan penyampaian kondisi dugaan penyimpangan kejiwaan yang dimiliki oleh Yunita Sari. Dalam lead tersebut disebutkan bahwa pelaku dikenal oleh warga dengan kepribadian yang tertutup dan jarang berinteraksi dengan latar informasi dari Nova Rini Astuti selaku psikolog dari Omah Sejiwa dan HM selaku ketua RT tempat tinggal pelaku. Terdapat opini jurnalis berupa memberikan label “liar” dalam seksualias kepada pelaku. Artikel ini ditutup dengan pernyataan AF selaku suami pelaku pada berita sebelumnya.

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat perlunya assesmen mendalam untuk penyimpangan seksual Yunita. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Omah Sejiwa. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 9 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Nova Rinci Astuti, Why yang menyatakan pernyataan dan alasan Nova selaku psikolog

yang menekankan kepada publik bahwa diperlukan assesmen tingkat lanjut dan tidak dapat membuat kesimpulan tentang penyimpangan kejiwaan pelaku hanya dari satu aspek saja. Serta How yang menjelaskan tentang dibutuhkannya assesmen lebih mendalam dan profesional untuk memahami pelaku

Tematik:

Berdasarkan struktur secara tematik, artikel berita ini terdiri dari 4 paragraf yang terbagi secara tematik dimana paragraf pertama merupakan lead atau pengantar isi berita, selanjutnya merupakan tanggapan psikolog terhadap kasus dan kejiwaan pelaku, ketiga adalah tentang pernyataan dari kepala RT tentang keseharian dan masa lalu pelaku, dan terakhir adalah tentang kilas balik ke kasus pelecehan seksual oleh NT

Retoris:

Pada penulisan berita yang ditulis oleh Suwandi dan Gloria Setyvani Putr ini menggunakan foto dari NT yang berjalan meninggalkan RSJ dipandu oleh polisi dan polwan. Artikel berita ini mengandung Kata “LC” yang merupakan istilah atau singkatan dari ladies champagne atau istilah yang sering digunakan untuk mewakilkan pekerjaan sebagai pemandu lagu. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

13. Analisis Artikel Berita 13 Kompas.com

Judul : Hasil Tes Kejiwaan Keluar, Perempuan yang Cabuli 17 Anak di Jambi Dinyatakan Waras
 Sumber : Kompas.com
 Tanggal : 3 Maret 2023
 Ringkasan : Hasil tes kejiwaan Yunita Sari dinyatakan tidak mengalami gangguan dan Jaksa Penuntut Umum diersiapkan untuk melengkapi berkas untuk persidangan

Tabel 4.13 Analisis Artikel Berita 13 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Hasil Tes Kejiwaan Keluar, Perempuan yang Cabuli 17 Anak di Jambi Dinyatakan Waras
	Lead	Hasil tes kejiwaan YSA (20), tersangka pencabulan 17 anak di

		Jambi sudah keluar. Perempuan itu dinyatakan tidak mengalami gangguan kejiwaan atau waras.
	Latar Informasi	Kompol Mas Edy selaku Kasubdit Pmnas Bidang Humas Polda Jambi Ipda Chirvani selaku Kepala unit pelayanan perempuan dan anak Polresta Jambi Raden Sagap selaku ayah pelaku Alendra selaku kuasa hukum pelaku
	Kutipan Sumber	Kutipan Langsung: Narasumber Mas Edy "Jaksa penuntut umum mempunyai waktu 14 hari untuk memeriksa kelengkapan berkas. Dan nanti JPU akan memberitahukan apakah berkas perkara sudah lengkap atau masih ada yang perlu dilengkapi." Narasumber Raden "Akibat penghakiman itu juga, YSA kini terpisah dari bayinya yang masih berusia 11 bulan. YSA bahkan dituduh mengalami kelainan jiwa dan seksual," Narasumber Chrisvani "Hasil visum juga telah kami sampaikan kepada pihak keluarga dan kuasa hukum," Kutipan tidak langsung: Narasumber Raden Raden menceritakan perihal laporan anaknya yang mengalami pemerkosaan ke Polresta Jambi Ia berharap, penyidik selayaknya tetap mendalaminya dengan serius dan menyikapi kasus pemerkosaan tersebut secara arif. Narasumber Alendra Kuasa hukum YSA, Alendra, membenarkan hasil visum telah disampaikan penyidik Meri, kakak YSA, melihat penyidik seperti setengah hati dalam menangani kasus pemerkosaan itu
	Pernyataan Opini	
	Penutup	Pernyataan tidak langsung dari kuasa hukum pelaku yakni Kuasa hukum YSA, Alendra, membenarkan hasil visum telah disampaikan penyidik. Ditemukan bekas-bekas kekerasan fisik pada tubuh korban, berupa bekas luka di leher, tangan, hingga sekitar payudara
Skrip	What	Hasil kejiwaan pelaku dinyatakan waras dan tidak lanjut penyelidikan
	Were	RSJ Jambi
	When	3 Maret 2023
	Who	YSA
	Why	Pelaku dinyatakan waras dan penyelidikan dilanjutkan, namun pihak keluarga pelaku tidak terima
	How	Ayah pelaku mengirim surat berisi keberatan kepada berbagai pihak
Tematik	Paragraf	Artikel berita ini terdiri dari 5 paragraf dimana paragraf pertama merupakan hasil tes kejiwaan pelaku yang dinyatakan sehat.
	Proporsikalimat	Paragraf selanjutnya berisi tentang Jaksa Penuntut umum diberikan waktu 14 hari untuk melengkapi berkas guna persidangan pelaku, Ketiga dan keempat tentang pernyataan keberatan dari pihak ayah pelaku dan mencoba mencari bantuan hukum. Paragraf penutup menjelaskan bahwa polisi tetap melanjutkan pemeriksaan terhadap pelaku
	Hubungan antar kalimat	Hasil pemeriksaan selama 20 hari di RSJ menyatakan bahwa pelaku dinyatakan tidak mengalami gangguan kejiwaan dan JPU diminta melengkapi berkas guna proses pengadilan

		Menyikapi hal tersebut, pihak keluarga pelaku menyatakan keberatan dikarenakan tekanan dari publik dan hasil visum yang tidak lekas dilakukan sehingga menghilangkan terduga bukti bawapelakudiperkosaolehbeberapaanakdibawahumur
		Meski diajukan keberatan, pihak kepolisian tetap melanjutkan proses penyelidikan dan menepis tuduhan bawa kepolisian hanya setengahhati dalammenanganikasuspemeriksaan Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaankata“ <i>Karenaitu, sebaliknya</i> ” Suwandi dan Teuku Muhammad Valdy Arief Kata “setengah hati” mewakili makna tidak serius dalam melakukan sesuatu
Retoris	Jurnalis	
	Kata	
	Idiom	
	Gambar	
	Grafik	(tidak adagrafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Hasil Tes Kejiwaan Keluar, Perempuan yang Cabuli 17 Anak di Jambi Dinyatakan Waras” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang hasil tes kejiwaan yang dilakukan pada Yunita Sari. Dalam judul tersebut mengganti subjek Yunita sari dengan kata Perempuan yang Cabuli 17 anak untuk lebih menarik perhatian pembaca. Artikel menggunakan lead yang merupakan perincian dari judul yakni “Hasil tes kejiwaan YSA (20), tersangka pencabulan 17 anak di Jambi sudah keluar. Perempuan itu dinyatakan tidak mengalami gangguan kejiwaan atau waras” berupa menekankan kesimpulan dari isi berita dimana Yunita sari tidak mengalami gangguan kejiwaan sehingga dinyatakan melakukan kejahatan dengan kondisi kejiwaan yang normal dan dapat diproses secara pidana. Latar informasi diperoleh dari Kompol Mas Edy selaku Kasubdit Pmnas Bidang Humas Polda Jambi, Ipda Chirvani selaku Kepala unit pelayanan perempuan dan anak Polresta Jambi, Raden Sagap selaku ayah pelaku, Alendra selaku kuasa hukum pelaku. Dalam artikel ini terdapat opini jurnalis yang ditambahkan yaitu “Meri, kakak YSA, melihat penyidik seperti setengah hati dalam menangani kasus pemerkosaan itu” hal tersebut merupakan opini jurnalis

dalam menilai pernyataan narasumber dari pihak keluarga Yunita Sari. Kemudian artikel ditutup dengan pernyataan tidak langsung dari kuasa hukum pelaku yakni “Kuasa hukum YSA, Alendra, membenarkan hasil visum telah disampaikan penyidik. Ditemukan bekas-bekas kekerasan fisik pada tubuh korban, berupa bekas luka di leher, tangan, hingga sekitar payudara”

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini telah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat Hasil kejiwaan pelaku dinyatakan waras dan tidak lanjut penyelidikan. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di RSJ Jambi. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 3 Maret 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni YSA, Why yang menyatakan pelaku dinyatakan waras dan penyelidikan dilanjutkan, namun pihak keluarga pelaku tidak terima. Serta How yang menjelaskan tentang Ayah pelaku mengirim surat berisi keberatan kepada berbagai pihak

Tematik:

Berdasarkan struktur secara tematik, Artikel berita ini terdiri dari 5 paragraf dimana paragraf pertama merupakan hasil tes kejiwaan pelaku yang dinyatakan sehat. Paragraf selanjutnya berisi tentang Jaksa Penuntut umum diberikan waktu 14 hari untuk melengkapi berkas guna persidangan pelaku, Ketiga dan keempat tentang pernyataan keberatan dari pihak ayah pelaku dan mencoba mencari bantuan hukum. Paragraf penutup menjelaskan bahwa polisi tetap melanjutkan pemeriksaan terhadap pelaku

Retoris:

Pada penulisan berita yang ditulis oleh Suwandi dan Teuku Muhammad Valdy Arief ini menggunakan foto dari NT yang berjalan meninggalkan RSJ dipandu oleh polisi dan polwan. Artikel berita ini mengandung Kata “setengah hati” mewakili makna tidak serius dalam melakukan sesuatu. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

14. Analisis Artikel Berita 14 Kompas.com

Judul : Polisi Temukan Puluhan Film Porno Milik Perempuan yang Lecehkan 17 Anak di Jambi, Korban Dipaksa Menonton


Sumber : Kompas.com

Tanggal : 9 Februari 2023

Ringkasan : Bukti dan Olah TKP pelecehan seksual sehingga dan proses tes kejiwaan pelaku

Tabel 4.14 Analisis Artikel Berita 14 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Polisi Temukan Puluhan Film Porno Milik Perempuan yang Lecehkan 17 Anak di Jambi, Korban Dipaksa Menonton
	Lead	Polisi menemukan puluhan film dewasa di handphone wanita pelaku pelecehan seksual di Jambi berinisial NT (20). Film dewasa ini digunakan pelaku untuk memaksa para korban yang masih anak-anak untuk diajak berhubungan badan atau perbuatan asusila lainnya
	Latar Informasi	Kombes Pol Andri Ananta selaku Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim) Polda Jambi Helmi selaku Ketua RT di tempat pelaku Kabid Pelayanan Medis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi
	Kutipan Sumber	<p>Kutipan Langsung:</p> <p><u>Narasumber Andri</u> "Memang kita sudah periksa HP tersangka, dan temukan koleksi film dewasa. Ini juga diakui suami tersangka," "Jadi, ada dua korban dipaksa berhubungan badan, yang diawali dengan korban dirangsang dengan film porno," "Ada tiga orang anak yang diminta, dua orang menolak dan satu orang mau. Sehingga korban yang menuruti permintaannya mengalami sakit di bagian dada," "Dari keterangan suaminya, dia mengaku melihat istrinya menyayat tangannya menggunakan silet," "Apabila suami tidak bisa melayani tersangka, mengancam akan mencincang anaknya,"</p> <p><u>Narasumber Helmi</u> "Informasinya begitu dan setelah jadi IRT sudah tidak lagi,"</p> <p><u>Narasumber Kabid Pelayanan Medis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi</u> "Minimal 14 hari kita akan observasi dengan pemeriksaan kejiwaannya"</p> <p>Kutipan tidak langsung:</p> <p><u>Narasumber Helmi</u> Helmi mengatakan sebelum menikah, NT diduga pernah bekerja sebagai wanita pemandu lagu di Kota Jambi Menurut Helmi, pelaku jarang berinteraksi dengan warga sekitar sehingga tidak terlalu mengetahui perilakunya.</p>

	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Pernyataan langsung dari Narasumber Andri
Skrip	What	"Apabila suami tidak bisa melayani tersangka, mengancam akan mencincang anaknya,"
	Where	Kronologi lengkap dan bukti kejahatan NT
	When	Rumah Pelaku
	Who	9 Februari 2023
	Why	NT
	How	Dikarenakan masalah sebagai pemandu lagu NT diduga mengalami penyimpangan seksual saat sudah menikah
Tematik	Paragraf	NT memaksa korban laki-laki untuk menonton video porno dan melihat dirinya berhubungan badan dengan suaminya sedangkan memaksa korban perempuan untuk membesarkan payudaranya menggunakan pompa asi
	Proporsikalimat	Berita dalam artikel ini terdiri dari 7 paragraf yang terbagi menjadi 3 bagian dimana bagian pertama menjelaskan tentang bagaimana kronologi pelecehan seksual yang dilakukan oleh pelaku, bagian kedua merupakan historis pekerjaan pelaku oleh ketua RT, dan terakhir adalah tes kejiwaan yang dilakukan kepada pelaku
	Hubungan antar kalimat	Belasan video porno ditemukan di HP pelaku yang digunakan untuk memancing nafsu korban laki-laki dan digunakan untuk olah TKP guna mengetahui kronologi lengkap kejahatan pelaku
		Statement pendukung mengenai riwayat pekerjaan dan keseharian pelaku oleh ketua RT yang menyatakan pelaku merupakan mantan pemandu lagu dan jarang berinteraksi
		Berdasarkan hasil olah TKP dan pernyataan warga setempat maka dilakukan tes kejiwaan untuk mengetahui penyimpangan kejiwaan pelaku
		Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata "Sementaraitu"
Retoris	Jurnalis	Rachmawati
	Kata	Kata "aksi ranjang" merupakan kata yang berarti hubungan badan atau berhubungan intim
	Idiom	-
	Gambar	
	Grafik	(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata "Polisi Temukan Puluhan Film Porno Milik Perempuan yang Lecehkan 17 Anak di Jambi, Korban Dipaksa Menonton" pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang temuan bukti baru berupa puluhan film porno milik pelaku yang digunakan

dalam pelecehan seksual terhadap 17 anak. Pada judul tersebut menggunakan Perempuan yang lecehkan 17 anak untuk mengganti nama Yunita digunakan untuk lebih menarik minat pembaca. Artikel menggunakan lead yang merupakan perincian dari judul yakni “Polisi menemukan puluhan film dewasa di handphone wanita pelaku pelecehan seksual di Jambi berinisial NT (20). Film dewasa ini digunakan pelaku untuk memaksa para korban yang masih anak-anak untuk diajak berhubungan badan atau perbuatan asusila lainnya”. Dalam lead tersebut disebutkan bahwa polisi menyatakan menemukan bukti berupa puluhan film dewasa yang digunakan pelaku untuk memaksa para korban untuk berhubungan badan. Selain pernyataan polisi, latar informasi juga didapat dari Kombes Pol Andri Ananta selaku Direktur Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim) Polda Jambi, Helmi selaku Ketua RT di tempat pelaku, Kabid Pelayanan Medis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Tidak terdapat opini jurnalis dalam artikel berita ini dan ditutup dengan pernyataan langsung dari Narasumber Andri "Apabila suami tidak bisa melayani tersangka, mengancam akan mencincang anaknya,".

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini telah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa berita berisi tentang kronologi lengkap dan bukti kejahatan NT. Where yang menerangkan tentang bukti ditemukan di rumah pelaku. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 9 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Yunita Sari, Why yang menyatakan pernyataan ketua RT setempat mengenai dugaan penyebab kejahatan pelaku yakni Dikarenakan masalah sebagai pemandu lagu NT diduga mengalami penyimpangan seksual saat sudah menikah. Serta how yang menjelaskan bahwa kronologi kejahatan dilakukan dengan NT memaksa korban laki-laki untuk menonton video porno dan melihat dirinya berhubungan badan dengan suaminya sedangkan memaksa korban perempuan untuk membesarkan payudaranya menggunakan pompa asi

Tematik:

Berdasarkan struktur secara tematik, berita dalam artikel ini terdiri dari 7 paragraf yang terbagi menjadi 3 bagian dimana bagian pertama menjelaskan tentang

bagaimana kronologi pelecehan seksual yang dilakukan oleh pelaku, bagian kedua merupakan historis pekerjaan pelaku oleh ketua RT, dan terakhir adalah tes kejiwaan yang dilakukan kepada pelaku

Retoris:


Pada berita yang ditulis oleh jurnalis Rachmawati ini memiliki foto atau gambar dari NT yang berjalan meninggalkan RSJ dipandu oleh polisi dan polwan. Artikel berita ini mengandung Kata “aksi ranjang” merupakan kata yang berarti hubungan badan atau berhubungan intim. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

15. Analisis Artikel Berita 15 Kompas.com

- Judul : Bos Rental PS yang Cabuli 17 Anak di Jambi Divonis 11 Tahun Penjara
- Sumber : Kompas.com
- Tanggal : 12 Oktober 2023
- Ringkasan : Vonis yang dijatuhkan kepada Yunita Sari adalah 11 tahun Penjara dan denda 1 miliar rupiah

Tabel 4.15 Analisis Artikel Berita 15 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Bos Rental PS yang Cabuli 17 Anak di Jambi Divonis 11 Tahun Penjara
	Lead	Yunita Sari Anggraini (20) terdakwa pencabulan terhadap 17 orang anak di Jambi divonis 11 tahun penjara dan denda Rp 1 miliar.
	Latar Informasi	Alex Tahi Mangatur Pasaribu selaku hakim persidangan kasus pelecehan seksual pelaku Alendras selaku pengacara pelaku Melati selaku ibu pelaku
	Kutipan Sumber	Kutipan langsung Narasumber Alex "Yunita Sari Anggraini bahwa terdakwa terbukti bersalah melakukan tindakan pencabulan terhadap beberapa anak yang dilakukan beberapa kali secara terus menerus," Narasumber Andrean "Kami menilai putusan hakim tidak sesuai dan keterangan ahli yang kita bawa waktu lalu tidak digunakan atau tidak diakui oleh hakim," Narasumber Melati "Sangat tidak adil karena Yunita ini korban bukan tersangka," "Kami akan melakukan banding sampai anak kami bebas karena kami yakin bahwa anak kami tidak bersalah Yunita ini korban bukan"

	Pernyataan Opini	pelaku," Opini kesimpulan wartawan
	Penutup	Yunita disebut menutup rumahnya dan memaksa para korban untuk menuruti hasratnya. Opini kesimpulan wartawan
Skrip	What Were When Who Why How	Aksi pencabulan terjadi saat para korban sedang bermain Play Station. Yunita disebut menutup rumahnya dan memaksa para korban untuk menuruti hasratnya. Saat kasus tersebut terungkap, Yunita mengaku sebagai korban pelecehan Hasil keputusan sidang menyatakan pelaku divonis 11 tahun penjara Pengadilan Negeri Jambi 12 Oktober 2023 Hakim persidangan Kasus pelecehan seksual anak dibawah umur yang dilakukan oleh Yunita Sari mendapat vonis 11 tahun penjara Orang tua pelaku dan pengacara pelaku mengajukan banding dan keberatan dengan putusan hakim.
Tematik	Paragraf Proporsikalimat Hubungan antar kalimat	Artikel berita terdiri dari empat paragraf dimana paragraf pertama merupakan putusan vonis hakim, paragraf selanjutnya adalah rencana kuasa hukum pelaku, dan paragraf ketiga merupakan respon ibu pelaku mengenai vonis hakim, dan terakhir merupakan kesimpulan wartawan terkait kasus pelaku Vonis 11 tahun penjara dan denda 1 miliar rupiah dinyatakan boleh hakim Alex terkait dengan kasus pencabulan terhadap 17 orang anak yang dilakukan oleh Yunita Sari Menanggapi putusan vonis hakim tersebut, pengacara Yunita akan mengajukan banding karena belum dirasa sesuai dengan fakta persidangan Selain itu menanggapi hal tersebut, ibu pelaku menilai putusan hakim tidak adil dan tetap merasa anaknya merupakan korban Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata "Setelah itu"
Retoris	Jurnalis Kata Idiom Gambar	Suwandi dan Teuku Muhammad Valdy Arief Kata "pasalnya" memiliki arti bahwa alasan sebuah keinginan atau rencananya seseorang "Bos" yang berarti pemilik atau <i>owner</i> dari usaha rental PS pelaku Kata "kurungan" berarti bahwa hukuman penjara
	Grafik	 (tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata "Bos Rental PS yang Cabuli 17 Anak di Jambi Divonis 11 Tahun Penjara" pada awal judul yang

menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang hasil vonis yang dikeluarkan oleh hakim pada hasil persidangan. Pada penulisan judul digunakan Bos Rental PS yang menggantikan identitas Yunita yang ditujukan untuk menarik lebih. Artikel menggunakan lead yang merupakan perincian dari judul yakni “Yunita Sari Anggraini (20) terdakwa pencabulan terhadap 17 orang anak di Jambi divonis 11 tahun penjara dan denda Rp 1 miliar. Pada lead tersebut dijelaskan bahwa sosok bos rental PS yang dimaksud adalah Yunita Sari Anggraini yang merupakan terdakwa pencabulan dan telah divonis 11 tahun penjara. Latar informasi yang didapat dari Alex Tahih Mangatur Pasaribu selaku hakim persidangan kasus pelecehan seksual pelaku, Alendra selaku pengacara pelaku, Melati selaku ibu pelaku. Artikel ini terdapat opini kesimpulan dari wartawan yakni Yunita disebut menutup rumahnya dan memaksa para korban untuk menuruti hasratnya. Opini wartawan tersebut juga digunakan sebagai penutup berita yang berfungsi sebagai pengingat mengenai kronologi kejahatan pelaku

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini telah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang hasil keputusan sidang yang menyatakan pelaku divonis 11 tahun penjara. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Pengadilan Negeri Jambi. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 12 Oktober 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Alex selaku Hakim persidangan, Why yang menyatakan mengenai alasan sidang dilakukan karena kasus pelecehan anak dibawah umur yang dilakukan oleh Yunita Sari. Dan How yang menyatakan tentang bagaimana respon pengacara dan keluarga pelaku yang keberatan dengan hasil putusan dan berniat mengajukan banding.

Tematik:

Berdasarkan struktur secara tematik, Artikel berita terdiri dari empat paragraf dimana paragraf pertama merupakan putusan vonis hakim, paragraf selanjutnya adalah rencana kuasa hukum pelaku, dan paragraf ketiga merupakan respon ibu

pelaku mengenai vonis hakim, dan terakhir merupakan kesimpulan wartawan terkait kasus pelaku

Retoris:

Pada penulisan berita yang ditulis oleh Suwandi dan Teuku Muhammad Valdy Arief ini menggunakan ilustrasi berupa neraca dan palu hakim yang melambangkan suasana persidangan atau memiliki unsur tentang persidangan di pengadilan. Artikel berita ini mengandung Kata “pasalnya” memiliki arti bahwa alasan sebuah keinginan atau rencanya seseorang. Kata “bos” yang memiliki arti pemilik usaha rental PS. Selain itu terdapat penggunaan idiom berupa kata “kurungan” berarti bahwa hukuman penjara. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

16. Analisis Artikel Berita 1 Detik.com

Judul : Duduk Perkara Perempuan Lecehkan 11 Anak, Korban Diiming-iming Main PS Gratis hingga Dipaksa Sentuh Bagian Sensitif Pelaku


Sumber : Kompas.com

Tanggal : 5 Februari 2023

Ringkasan : Kronologis pelaku pelecehan 17 anak di Jambi, dan proses penangkapan Yunita Sari. Saat berjalan menuju ruang pemeriksaan di Unit PPA Polda Jambi, NT berusaha hindari sorotan kamera

Tabel 4.16 Analisis Artikel Berita 1 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Heboh Wanita Pedofil di Jambi, Berikut Ini Jenis dan Sejarahnya Yunita Sari Anggraini (20), tersangka pencabulan 17 di Kota Jambi, diduga mengidap gangguan pedofilia sedang ramai diperbincangkan. Terbaru, tersangka menjalani observasi kejiwaan di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Jambi selama 14 hari
	Lead	
	Latar Informasi	
	Kutipan Sumber	Asi Noprini selaku Kepala UPTD PPA Jambi Jurnal Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan Perlindungan Anak (Jurnal Sosio Informa Vol 1 No 1, 2015) Laman Halodoc mengenai deskripsi pedofilia Penjelasan Teddy Hidayat selaku dokter spesialis kejiwaan dari Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung dalam jurnalnya yang terbit di Kementerian Sosial. Kutipan langsung: <u>Narasumber Asi:</u> "Jadi, kalau korbannya anak-anak, ini kan masuk dalam kategori

		pedofilya. Memang ini kan sudah masuk kelainan seksual, lalu kalau diminta melihat adegan tersangka hubungan intim sama suaminya, itu masuk kategori eksibisionis, di mana dia merasa puas ketika melakukan hal itu," (tidak ada opini/komentar dari wartawan)
	Pernyataan Opini Penutup	<u>Kesimpulan dari wawancara:</u> Hingga saat ini, Polda Jambi tengah mengusut kondisi dan jumlah korban. Kendati begitu, akibat tindakan pedofilia pasti memiliki efek trauma, tidak berdaya (powerlessness) dan stigma (stigmatization).
Skrip	What Were When Who	Deskripsi pedofilia Jambi, Sumatera Utara 6 Februari 2023 selama 14 hari Asi Noprini selaku Kepala UPTD PPA Jambi Jurnal Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan Perlindungan Anak (Jurnal Sosio Informa Vol 1 No 1, 2015) Laman Halodoc mengenai deskripsi pedofilia Penjelasan Teddy Hidayat selaku dokter spesialis kejiwaan dari Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung dalam jurnalnya yang terbit di Kementerian Sosial
	Why How	Pentingnya mengenal jenis dan sejarah pedofilia bagi masyarakat Merangkai informasi dari beberapa karya ilmiah dalam tiga bagian yang berurutan dalam berita
Tematik	Paragraf	Terusun dari 17 paragraf yang terbagi menjadi 5 bagian secara tematik yakni Keterkaitan kasus pelecehan anak dibawah umur oleh Yunita Sari dengan pedofilian, bagian kedua yakni tentang pengertian pedofilian, ketiga tentang jenis-jenis pedofilian, selanjutnya tentang sejarah pedofilian, dan ditutup dengan bagian tentang dampak pedofilian terhadap korban.
	Proporsikalimat	Kalimat-kalimat pada empat paragraf pertama menerangkan tentang pernyataan Kepala UPTD PPA Jambi yang mengatakan bahwa Yunita Sari diduga mengalami kelainan seksual pedofilia-eksibisionis Kalimat-kalimat selanjutnya menerangkan tentang pengertian, jenis, sejarah, dan dampak pedofilian
	Hubungan antar kalimat	Ditutup dengan kondisi Polda Jambi yang tengah mengusut kondisi dan jumlah korban dari kasus pedofilian oleh Yunita Sari. Jembatan penghubung dalam tiap paragraf untuk menerangkan keterkaitan jenis dan sejarah pedofilian dengan kasus menggunakan kata hubung "seperti, selain itu, sementara itu, dan jadi"
Retoris	Jurnalis Idiom Gambar	Raja Malo Sinaga "Heboh" untuk menekankan kasus tersebut.
	Grafik	 (tidak ada grafik dalam berita ini)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Sosok YS digambarkan sebagai Pedofil yang merupakan kata negatif yakni pengidap kelainan seksual yang menyukai anak dibawah umur. Posisi pengidap pedofilia di masyarakat merupakan sosok yang tercela terutama bagi pengidap yang

telah melakukan pelecehan seksual. Penggunaan kata bersifat sensual yakni “Heboh” pada awal judul memberikan penekanan pada kasus “wanita pedofil” yang sedang trending. Kalimat selanjutnya merupakan penjelasan mengenai jenis dan sejarah dari pedofilia. Pada judul ini penyusunan fakta mengenai sejarah dan jenis pedofilia disisipkan melalui kasus pelecehan seksual anak dibawah umur yang dilakukan YS. Dengan kata lain judul bersifat cenderung memojokkan pelaku dengan menyebutnya sebagai “wanita pedofil” yang telah “heboh”. Disambung dengan lead yang terdapat penulisan nama lengkap pelaku yakni Yunita Sari Anggraini tanpa adanya penggunaan inisial atau menutupi identitas pelaku. Selanjutnya, dijelaskan pelaku merupakan tersangka pencabulan 17 anak di Jambi yang bertujuan untuk menjelaskan siapa pelaku dan detail kasusnya yang tidak termuat dalam judul. Penekanan pada lead terletak pada pelaku “diduga” mengidap gangguan pedofilia dan telah menjalani observasi kejiwaan di RSJ Jambi selama 14 hari. Hal ini merupakan penjelasan mengenai penyebutan wanita pedofilia pada bagian judul. Namun pada penyusunan fakta terdapat kata “diduga” sehingga wartawan berusaha menggiring opini pembaca untuk memojokkan pelaku dengan menyebutnya sebagai wanita pengidap gangguan pedofilia eksibisionis. Latar informasi dalam berita didapat dari Asi Noprini selaku Kepala UPTD PPA Jambi, Jurnal Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan Perlindungan Anak (Jurnal Sosio Informa Vol 1 No 1, 2015), Laman Halodoc mengenai deskripsi pedofilia, dan penjelasan Teddy Hidayat selaku dokter spesialis kejiwaan dari Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung dalam jurnalnya yang terbit di Kementerian Sosial. Namun, pada latar informasi dari jurnal Teddy Hidayat diberitakan secara ditutup-tutupi untuk menyembunyikan kebenaran mengenai jurnal tersebut. Faktanya penjelasan Teddy Hidayat mengenai pedofilia mengutip sumber dari karya Muhammad Asmawi dengan judul “Lika Liku Seks Menyimpang Bagaimana Solusinya” yang terbit di Darussalam Offset pada tahun 2005 pada halaman 95. Dengan kata lain penyusunan fakta yang menggunakan Teddy Hidayat selaku Dokter Spesialis Kejiwaan bertujuan untuk menggiring opini pembaca mengenai keakuratan jenis-jenis pedofilia dikarenakan dijelaskan oleh pakarnya. Kutipan yang dipilih adalah kutipan langsung dari Asi Noprini selaku Kepala UPTD PPA Jambi, kutipan tak langsung dari jurnal yakni Ratih Probosiwi dan Daud Bahransyaf “Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan Perlindungan Anak”

(Jurnal Sosio Informa Vol 1 No 1, 2015). Kutipan tak langsung dari Teddy Hidayat selaku dokter Spesialis Kejiwaan RS Hasan Sadikin Bandung, dan kutipan artikel dari Laman Halodoc mengenai deskripsi pedofilia. Berita ditutup dengan pernyataan bahwa Polda Jambi tengah mengusut kondisi dan jumlah korban.

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini sudah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni Pada unsur what untuk menjelaskan deskripsi pedofilia, when yaitu berita ditulis pada tanggal 9 Februari 2023, why untuk mendeskripsikan bahwa diperlukan pengenalan jenis dan sejarah pedofilian bagi masyarakat, who yakni narasumber penelitian terdiri dari Asi Noprini selaku Kepala UPTD PPA Jambi, Jurnal Pedofilia dan Kekerasan Seksual: Masalah dan Perlindungan Anak (Jurnal Sosio Informa Vol 1 No 1, 2015), Laman Halodoc mengenai deskripsi pedofilia, dan Penjelasan Teddy Hidayat selaku dokter spesialis kejiwaan dari Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung dalam jurnalnya yang terbit di Kementerian Sosial, where merujuk pada tempat dibuatnya berita yakni di Jambi, Sumatera Utara. Pada unsur How yang yang menerangkan tentang bagaimana berita ditulis yakni dengan merangkai informasi dari beberapa karya ilmiah dalam tiga bagian yang berupa rangkuman dalam berita. Pemenuhan unsur 5W+1H dinilai memberikan transparansi informasi mengenai isi berita yang disajikan.

Tematik:

Berdasarkan struktur tematik, maka berita ini menjelaskan mengenai penjelasan mendetail tentang gangguan pedofilia yang diderita oleh YS. Terdapat lima bagian dalam berita yang terdiri dari paragraf utama (induktif), deskripsi atau pengertian pedofilia, jenis-jenis pedofilia, sejarah pedofilia, dan dampak terhadap korban. Pada pemilihan kalimat menggunakan kalimat ilmiah mengenai pengertian pedofilia dan eksibisionis yang dikaitkan dengan YS yang berstatus masih “diduga” mengidap gangguan pedofilia oleh RSJ Jambi. Dengan hal ini pemilihan kalimat “diduga” bertujuan untuk menyembunyikan fakta mengenai status gangguan kejiwaan dari YS dengan menambah porsi kalimat mengenai penjelasan pedofilia secara mendalam. Selain itu pada bagian akhi, terdapat asumsi yakni “Hingga saat ini,

Polda Jambi tengah mengusut kondisi dan jumlah korban. Kendati begitu, akibat tindakan pedofilia pasti memiliki efek trauma, tidak berdaya (powerlessness) dan stigma (stigmatization)” pada bagian tersebut ditekankan kata “Pasti” yang merupakan opini atau asumsi wartawan dimana narasumber yakni Polda Jambi belum memberikan kondisi pasti mengenai dampak pelecehan seksual terhadap korban. Penggunaan kalimat yang memaksakan terhadap pelaku berusaha menggiring opini pembaca untuk lebih memojokkan pelaku.

Retoris:

Pada penulisan berita yang ditulis oleh jurnalis Raja Malo Sinaga ini menggunakan foto langsung dari YS yang mengenakan baju kuning dengan masker dan tangan diborgol dan didampingi Polwan tengah dikelilingi wartawan dan menuju ke RSJ Jambi. Foto ini menunjukkan deskripsi dari pelaku secara visual dan membantu mendukung isi berita terkait pelaku yang diduga mengidap pedofilia dengan foto YS yang tiba di RSJ Jambi untuk menjalani pemeriksaan. Pemilihan kata dalam judul ataupun isi berita menggunakan kata-kata yang bersifat negatif pada pihak pelaku seperti wanita pedofilia, kejiwaan, eksibisionis, kelainan seksual. Pada penulisan berita, hanya menggunakan kata sensual “Heboh” pada judul untuk menekankan kasus kekerasan seksual anak dibawah umur yang sedang viral di Jambi. Selain itu tidak terdapat kata idiom atau kata ekspresif lain dikarenakan berita tersebut cenderung melakukan kutipan isi dari jurnal atau karya ilmiah.

17. Analisis Artikel Berita 2 Detik.com

Judul : Suami Wanita Pedofil di Jambi Masih Terpukul
 Sumber : Detik.com
 Tanggal : 9 Februari 2023
 Ringkasan : Orang Tua AF menyatakan bahwa AF sangat tertekan secara psikis setelah mengetahui kasus pelecehan seksual yang dilakukan istrinya

Tabel 4.17 Analisis Artikel Berita 2 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul Lead	Suami Wanita Pedofil di Jambi Masih Terpukul AF, suami Yunita Sari (17), tersangka pencabulan 17 anak di Jambi belum bisa keluar rumah pasca istrinya ditetapkan tersangka dan

		<p>ditahan di Mapolda Jambi. AF merasa terpukul usai mengetahui kelakuan istrinya yang melakukan pelecehan seksual terhadap 17 orang anak di Kota Jambi</p> <p>Evi selaku orangtua AF</p> <p>Kutipan langsung:</p> <p><u>Narasumber Evi selaku orangtua AF (suami Yunita Sari)</u></p> <p>"Sekarang sedang nge-drop. Sulit tidur, sulit makan. Yang dipikirkannya anak, anak, itulah yang dibenak dia,"</p> <p>"Hubungan kami baik saja, kayak biasa. Jadi kami tidak menyangka samasekali,"</p> <p>"Kami berupaya mengambil hak asuh anak untuk penyemang hidup sang ayah. Sekarang si anak sedang berada di tempat neneknya. Tanggapan PPA oke. Kalau bisa secepat mungkin anak itu bisa kembali,"</p> <p>Kutipan tidak langsung</p> <p><u>Narasumber Evi selaku orangtua AF (suami Yunita Sari)</u></p> <p>Evi mengatakan sebelumnya, dirinya tidak menyangka menantunya Yunita telah melakukan pencabulan pada sejumlah anak</p>
	Latar Informasi Kutipan Sumber	
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	<p>Tambahan fakta dari jurnalis terkait berita sebelumnya</p> <p>Untuk diketahui saat ini Yunita masih menjalani masa observasi selama 14 hari di RSJ Jambi. Observasi ini untuk menentukan kebenaran perilaku menyimpang dari Yunita yang saat ini telah menjadi tersangka pencabulan 17 anak</p>
Skrip	What Were When Who Why	<p>AF sangat terpukul dengan perbuatan Yunita UPTD PPA Kota Jambi</p> <p>9 Februari 2023</p> <p>AF dan Evi</p> <p>Terpukul karena pelecehan seksual terhadap anak dibawah umur yang dilakukan istrinya dan anaknya masih berada di rumah orang tua Yunita</p>
	How	Secepat mungkin anak AF dikembalikan ke AF untuk penyemang hidup
Tematik	Paragraf	<p>Artikel berita terdiri dari 8 paragraf yang terbagi menjadi 3 bagian secara waktu. Bagian pertama merupakan kondisi AF yang terpukul dengan kasus pelecehan istrinya, bagian kedua merupakan upaya AF dan ibunya (Evi) untuk mengambil hak asuh anaknya guna memulihkan mental AF, dan terakhir merupakan laporan terkini dari kondisi penyelidikan Yunita Sari</p>
	Proporsikalimat	<p>5 paragraf awal berisi kalimat-kalimat yang menjelaskan kondisi AF dan Evi yang terpukul teradap kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Yunita Sari</p> <p>2 paragraf selanjutnya berisi proses atau usaha AF dan Evi untuk mendatangi UPTD PPA Kota Jambi untuk meminta bantuan tentang peralihan hak asuh anak ke keluarga AF</p>
	Hubungan antar kalimat Jurnalis Kata	<p>Paragraf terakhir berisi tentang penutup yang merupakan laporan terkini dari Yunita Sari yang menjalani masa observasi selama 14 Hari di RSJ Jambi dan telah menjadi tersangka</p> <p>Hubungan antar kalimat dihubungkan dengan kata penghubung "untuk diketahui saat ini" pada paragraf terakhir atau penutup</p> <p>Dimas Sanjaya</p> <p>Kata terpukul yang berarti kecewa dan tidak menyangka terhadap perbuatan tersangka</p>
Retoris		
	Idiom	<p>Kata "penyemang hidup" berarti memulihkan keadaan mental AF yang sedang menurun drastis</p> <p>Kata "nge-drop" yang merupakan idiom untuk menggambarkan</p>

proses yang turun secara drastis dimana dalam berita ini berarti kondisional AF yang menurun drastis

Gambar



Grafik

(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Suami Wanita Pedofil di Jambi Masih Terpukul” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kondisi dari AF selaku suami dari Yunita Sari yang merupakan pelaku pelecehan seksual anak dibawah umur di Jambi sedang terpukul atau mengalami tekanan mental. Pada judul terdapat penggunaan kata pedofil untuk memberikan label pada Yunita Sari dengan tujuan menambahkan sensualitas pada judul berita sehingga menarik pembaca. Selain itu kata terpukul juga mewakili penggunaan tekanan mental atau psikis dengan demikian penggunaan dua kata pengganti dalam judul bertujuan agar menarik semakin banyak pembaca. Artikel menggunakan lead yang merupakan perincian dari judul yakni AF, suami Yunita Sari (17), tersangka pencabulan 17 anak di Jambi belum bisa keluar rumah pasca istrinya ditetapkan tersangka dan ditahan di Mapolda Jambi. AF merasa terpukul usai mengetahui kelakuan istrinya yang melakukan pelecehan seksual terhadap 17 orang anak di Kota Jambi. Dalam Lead tersebut, AF dinyatakan dalam kondisi penurunan mental dengan latar informasi dari Evi selaku orang tua AF dimana telah memberikan kutipan langsung yang menyatakan pernyataan mengenai kondisi AF yang sulit untuk tidur, makan, dan sangat memikirkan kondisi bayinya atau hak asuh anak. Berita ditutup dengan kembali menghadirkan kondisi Yunita Sari yang sedang menjalani masa observasi selama 14 hari di RSJ Jambi. Observasi ini untuk menentukan kebenaran perilaku menyimpang dari Yunita yang saat ini telah menjadi tersangka pencabulan 17 anak

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini telah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang AF yang sangat terpukul

dengan perbuatan Yunita. Were yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di UPTD PPA Kota Jambi. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 9 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni AF dan Evi, Why yang menyatakan alasan AF terpukul karena mengetahui bahwa istrinya menjadi pelaku kekerasan seksual terhadap anak di bawah umur. Serta How yang menjelaskan tentang secepat mungkin anak AF dikembalikan ke AF untuk penyemangat hidupnya.

Tematik:

Berdasarkan struktur secara waktu. Bagian pertama merupakan kondisi AF yang terpukul dengan kasus pelecehan istrinya, bagian kedua merupakan upaya AF dan ibunya (Evi) untuk mengambil hak asuh anaknya guna memulihkan mental AF, dan terakhir merupakan laporan terkini dari kondisi penyelidikan Yunita Sari. 5 paragraf awal berisi kalimat-kalimat yang menjelaskan kondisi AF dan Evi yang terpukul terhadap kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Yunita Sari. 2 paragraf selanjutnya berisi proses atau usaha AF dan Evi untuk mendatangi UPTD PPA Kota Jambi untuk meminta bantuan tentang peralihan hak asuh anak ke keluarga AF. Paragraf terakhir berisi tentang penutup yang merupakan laporan terkini dari Yunita Sari yang menjalani masa observasi selama 14 Hari di RSJ Jambi dan telah menjadi tersangka.

Retoris:

Pada penulisan berita yang ditulis oleh jurnalis Dimas Sanjaya ini menggunakan foto AF yang menjalani pemeriksaan di Mapolda Jambi jurnalis tetap menyembunyikan identitas suami pelaku dengan hanya memberikan foto AF yang ditutupi masker. Artikel berita ini mengandung kata terpukul yang berarti kecewa dan tidak menyangka terhadap perbuatan tersangka, Kata “penyemangat hidup” berarti memulihkan keadaan mental AF yang sedang menurun drastis. Selain itu mengandung kata idiom berupa kata “nge-drop” yang merupakan idiom untuk menggambarkan proses yang turun secara drastis dimana dalam berita ini berarti kondisi mental AF yang menurun drastis. Penulis tidak banyak menggunakan idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

18. Analisis Artikel Berita 3 Detik.com

Judul : Keyakinan Keluarga Ibu Muda di Jambi Tak Mungkin Melecehkan 17 Anak

Sumber : Detik.com

Tanggal : 11 Februari 2023

Ringkasan : Tanggapan Keluarga YS yakin bila YS tidak mungkin melakukan Pelecehan dan laporannya terbalik. Pihak kuasa hukum YS juga memberikan bukti dan laporannya

Tabel 4.18 Analisis Artikel Berita 3 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Keyakinan Keluarga Ibu Muda di Jambi Tak Mungkin Melecehkan 17 Anak
	Lead	Keluarga YS (20), Ibu muda di Kota Jambi, turut buka suara terkait tuduhan pelecehan terhadap 17 anak. Bibi YS, Karmila meyakini keponakannya tersebut tidak melakukan seperti yang dituduhkan
	Latar Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengacara Sebut Luka Cakar Bukti YS Diperkosa - Tanggapan Keluarga YS dan Kuasa Hukumnya untuk laporan balik ke pihak kepolisian atas pemerkosaan yang terjadi pada YS oleh anak-anak tersebut.
	Kutipan Sumber	<p>Kutipan Tidak Langsung <u>Narasumber: Bibi YS (Karmila)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga YS (20), Ibu muda di Kota Jambi, turut buka suara terkait tuduhan pelecehan terhadap 17 anak. Bibi YS, Karmila meyakini keponakannya tersebut tidak melakukan seperti yang dituduhkan - Karmila justru menyebut keponakannya yang diperkosa oleh sejumlah anak dengan mata tertutup. Hal ini diyakini Karmila karena melihat ada luka memartubuh YS. - Menurut Karmila, YS diperkosa pada Kamis (2/2) lalu. Karena banyak yang memperkosanya, YS tak bisa melawan. <p><u>Kakak YS (Meri)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Sementara kakak YS, Meri membantah adiknya pernah bekerja sebagai pemandu karaoke seperti yang dilontarkan oleh Helimi, Ketua RT tempat keponakannya tinggal. - Meri menegaskan tuduhan itu memberikan stigma buruk kepada keluarga. Ia memastikan bahwa adiknya tidak pernah sekalipun menjadi pemandu karaoke. <p><u>Kuasa Hukum YS (Alendra)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuasa hukum YS, Alendra mengatakan terdapat sejumlah luka cakar di tubuh YS. Luka itu diyakini sebagai bukti YS diperkosa oleh 8 anak sebagaimana pengakuannya. - Alendra menambahkan luka itu telah divisum oleh penyidik PPA Polresta Jambi. - Alendra menceritakan, dugaan pemerkosaan itu terjadi ketika kliennya sedang menyapu di rumahnya. Tiba-tiba, ada 8 anak-anak yang mendorong YS masuk ke dalam kamar. - Saat ini, Alendra dan tim pengacaranya sedang

mengumpulkan bukti-bukti lain yang meyakini bahwa kliennya tersebut diperkosa, bukan mencabuli 8 anak tersebut sebagaimana laporan orangtua anak-anak itu.

Kutipan Langsung

Narasumber: Bibi YS (Karmila)

- "Ada yang memegang, menginjak rambut, menutup mata. Perilaku anak-anak di sini nggak kayak anak pada umumnya, mereka itu pintar," ujar Karmila dikutip dari detikSumut, Kamis (9/2/2023).
- "Dari cerita Nita, 'gimana mau melawan mak'," tuturnya.

Kakak YS (Meri)

- "Itu tidak benar (pernah jadi pemandu karaoke). Kalau misalnya melihat foto di tempat karaoke itu foto dia sedang karaoke sama keluarga," kata Meri.
- "Kalau dulu dia itu pernah SMK Keperawatan, itulah foto dia yang beredar," sebutnya.
- "Sekarang kami minta keadilan untuk keponakan kami ini, di sini dia yang korban, nggak mungkin dia melecehkan anak-anak," katanya

Kuasa Hukum YS (Alendra)

- "Kami ada foto bukti, bahwa di tangan kiri dan kanan Yunita ada luka cengkeraman di tangan dan di badannya," ungkap Alendra, dikutip dari detikSumut, Jumat (10/2).
- "Dia disekap dan diperkosa. Saat didorong oleh 8 anak, dia terlentang dan posisinya di atas tempat tidur. Dia diperkosa secara bergantian," kata Alendra.
- "Kami juga ada bukti saksi yang melihat kejadian itu," jelasnya
- "Saat ini kondisinya baik, keluarga juga sudah menjenguknya (di RSJ Jambi)," sebutnya.

Pernyataan Opini

Mak dari itu pihak keluarga meminta keadilan dari polisi.

Penutup

"Saat ini kondisinya baik, keluarga juga sudah menjenguknya (di RSJ Jambi)," sebutnya

Skrip

What
Where
When
Who
Why

Penutup diisi Kutipan Kuasa Hukum YS (Alendra) Sudut pandang keluarga korban dan Kuasa Hukum Rumah YS 2,9,10 Februari Kuasa Hukum YS, Bibi YS, dan Kakak YS Ditemukan Bekas luka pada YS, dan laporan berbeda dari kuasa hukumnya yang menjelaskan bahwa anak-anak tersebut yang memperkosa YS secara bergantian.

Tematik

How
Paragraf

Laporan balik YS oleh YS beserta keluarga dan Kuasa Hukumnya 19 Paragraf yang di bagi menjadi 3 Pembuka diawali dengan suara keluarga korban yakni bibi YS, kemudian kaka YS, selanjutnya ditutup oleh Kuasa Hukum YS.

Proporsikalimat

Meri membantah adiknya pernah bekerja sebagai pemandu karaoke seperti yang dilontarkan oleh Helimi, Ketua RT tempat keponakannya tinggal.

Hubungan antar kalimat

- Sementara kakak YS, Meri membantah adiknya pernah bekerja sebagai pemandu karaoke seperti yang dilontarkan oleh Helimi, Ketua RT tempat keponakannya tinggal.
- Maka dari itu pihak keluarga meminta keadilan dari polisi.
- Saat ini, Alendra dan tim pengacaranya sedang mengumpulkan bukti-bukti lain yang meyakini bahwa kliennya tersebut diperkosa, bukan mencabuli 8 anak tersebut sebagaimana laporan orangtua anak-anak itu

Retoris	Jurnalis	Tim Detik SUMUT (Tidak disebut kan nama jurnalis)
	Kata	<ul style="list-style-type: none"> - Sosok YS diganti “Ibu Muda” di Judul Berita - Kakak YS “Membantah” Laporan Ketua RT setempat bahwa adiknya “pernah jadi pemandu karaoke”
	Idiom	“Buka Suara” Memberikan pendapat.
	Gambar	
	Grafik	(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “ Keyakinan Keluarga Ibu Muda di Jambi Tak Mungkin Melecehkan 17 Anak” Menggambarkan penekanan Bahwa sosok tersangka YS adalah seorang perempuan yang mempunyai anak yang usianya masih muda. Dalam judul seperti ini, YS adalah tokoh utama dalam berita ini. Kemudian dalam lead dan latar informasi yang penulis gunakan mengenai pendapat dari keluarga tersangka YS yakni Kakak dan bibinya serta kuasa hukum YS yang membantah bahwa YS melakukan pelecehan terhadap anak dan yakin jika YS adalah seorang korban dari anak-anak tersebut. Kuasa hukum YS juga menyebutkan ada luka cakar di badan YS sebagai bukti pemerkosaan dan mereka akan menyertakan saksi dan bukti lainnya. Bibi YS menjelaskan juga bahwa YS tak bisa melawan karena jumlah anak yang memperkosanya banyak. Kemudian Kakak YS yang memastikan bahwa adiknya tidak mungkin melakukan hal tersebut dan membantah laporan ketua RT terkait rekam Jejak YS sebagai pemandu karaoke. Dari pernyataan opini penulis terlihat ia menulis bahwa keluarga korban meminta keadilan dari polisi. Dibagian penutup berita di isi oleh kutipan langsung kuasa huku YS ““Saat ini kondisinya baik, keluarga juga sudah menjenguknya (di RSJ Jambi),” sebutnya

Skrip

Struktur skrip dalam pemberitaan ini memberikan informasi terkait dengan unsur 5W dan 1H yang telah penulis tulis yaitu adanya pernyataan dari Keluarga YS (Kakak dan Bibi YS) Yang membantah laporan orang tua anak-anak sebelumnya bahwa YS melakukan pelecehan seksual. Kemudian laporaan dari kuasa hukum YS

yang sudah menyiapkan bukti dan tindak lanjutnya dari kasus ini. lalu untuk unsur *when* juga telah dijelaskan yakni pada tanggal 2 Februari 2023 Saat YS melapor ke bibinya bahwa dirinya di perkosa, 9 Februari 2023 yaitu wawancara Bibi YS, dan 10 Februari wawancara Kuasa hukum YS. Untuk unsur *where* dalam berita ini kurang jelas detail tempat yang disebutkan narasumber, namun dari kronologi kasus tersebut terjadi di halaman rumah YS Unsur *why* dan *how*-nya yaitu keyakinan keluarga terhadap tersangka YS dan Kuasa Hukum mempunyai bukti dan saksi. Kemudian melakukan laporan balik.

Tematik

Apabila dilihat dari struktur Tematik, pemberitaan ini membahas mengenai dari pihak YS dan Keluarga bahwa YS adalah seorang korban, pada saat pemerkosaan terjadi berdasarkan kronologi tanggapa dari mereka , lalu dalam pemberitaan ini juga turut membahas mengenai bukti dan saksi yang dimiliki YS sebagai penguat bahwa dirinya bukan seorang pelaku. Jadi dibagi menjadi secara tematik. Dengan total paragraph berjumlah 19. Adanya prosisi kalimat pada teks “Meri membantah adiknya pernah bekerja sebagai pemandu karaoke seperti yang dilontarkan oleh Helimi, Ketua RT tempat keponakannya tinggal.” Dimana kalimat tersebut memiliki artian yang penuh dan utuh dan harus dapat dibuktikan kebenarannya. Dalam berita ini penyajian hubungan antar kalimat dengan jelas dimana menggunakan kata “Sementara”, “Maka dari itu”, dan “Saat ini’ dalam menghubungkan runtutan informasi dari narasumbernya.

Retoris

Dalam pemberitaan ini, stuktur retroris ditekankan oleh penulis melalui penggunaan gambar YS yang mengenakan tali putih di ikat seperti borgol , pada foto tersebut juga terlihat sosok YS dengan postur menunduk di kelilingi oleh rekan-rekan media yang sedang meliput. Hal tersebut tidak mengkonfirmasi bahwa YS adalah soeorang korban representasi foto sedang melakukan pemeriksaan. Lalu dalam penulisan judul berita tersebut, penggunaan kata “Ibu Muda” memiliki artian bahwa

dalam laporan YS melakukan Pelecehan dirinya adalah seorang ibu yang masih muda. Adapun idiom yang digunakan penulis pada kata “buka suara” yang artinya memberikan pendapat pada sumber informasi dari keluarga YS. Dalam penulisan berita ini penulis juga menggunakan kata “Membantah” pada informasi dari keluarga YS bahwa YS bukanlah seorang pemandu karaoke. Foto pada sampul berita diambil oleh seorang laki-laki Bernama Dimas Sanjaya.

19. Analisis Artikel Berita 4 Detik.com

Judul : IIersangka Pencabulan di Jambi Ancam Mutilasi Anak
 gegara Ditolak Suami

Sumber : Detik.com

Tanggal : 8 Februari 2023

Ringkasan : YS seringkali melakukan ancaman verbal dan fisik terhadap anaknya sendiri jika suami tidak melayani kebutuhan biologisnya. Pihak RSJ pun akan melakukan observasi kepada YS selama 14 hari untuk diperiksa kejiwaanya. Kemudian sebelumnya juga YS berbelit dan berdali saat di mintai keterangan oleh kepolisian. Kepolisian juga menerangkan pasal-pasal yang akan dikenakan YS pada kasus ini.

Tabel 4.19 Analisis Artikel Berita 4 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Tersangka Pencabulan di Jambi Ancam Mutilasi Anak gegara Ditolak Suami
	Lead	Wanita tersangka pencabulan 17 anak-anak di bawah umur mengancam memutilasi buah hatinya sendiri jika suaminya, AF, menolak berhubungan badan. Hal itu diungkapkan polisi sesuai memeriksa AF di Polda Jambi, Minggu (5/2/2023) lalu.
	Latar Informasi	Modus Rental PS
	Kutipan Sumber	<p>Kutipan Tidak Langsung Narasumber: Suami YS (AF)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wanita tersangka pencabulan 17 anak-anak di bawah umur mengancam memutilasi buah hatinya sendiri jika suaminya, AF, menolak berhubungan badan. Hal itu diungkapkan polisi sesuai memeriksa AF di Polda Jambi, Minggu (5/2/2023) lalu - Direktur Reskrimum Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira mengatakan AF diperiksa dari siang hingga malam hari. "Dari keterangan suaminya, apabila suami tak bisa melayani tersangka, ia akan mencincang anaknya," imbuhnya dilansir detikSumut, Senin (6/2/2023) - Tidak cuma mengancam nyawa sang buah hati, berdasarkan keterangan AF, YS juga mengancam keselamatan dirinya sendiri dengan menyayat tangan menggunakan silet <p><u>Direktur Reskrimum Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Terkait hal itu, Andri menegaskan perlu pemeriksaan kejiwaan

		terhadap YS. Pada Selasa (7/2/2023)
		- Menurut Andri, YS terancam hukuman 15 tahun penjara. Ia dijerat pasal perlindungan anak
		Kutipan Langsung
		<u>Direktur Reskrim Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira</u>
		- Padahal, anak semata wayang AF dan tersangka, YS, saat ini masih berusia 10 bulan. "Anaknya satu, masih usia 10 bulan," lanjut Andri
		- YS tidak mengakui perbuatannya. Ia berdalih menjadi korban. "Yang bersangkutan (YS) tidak pernah mengakui apa yang menjadi keterangan korban," ujar Andri
		- "Saat ada anak-anak main video game (di ruang tamu), di panggil satu persatu anak-anak untuk masuk ke kamarnya," imbuah Andri.
		- "Atas perbuatannya, tersangka dikenakan pasal 82 UU Perlindungan Anak," tandasnya.
		<u>Kabid Pelayanan RSJ Jambi Zakaria</u>
		- "Yang jelas, hari ini sudah masuk ruang observasi. Kami akan koordinasikan lebih lanjut dengan dokter," terang Zakaria.
		- "Terhitung mulai hari ini, Selasa, akan diobservasi selama 14 hari. Nanti hasil pemeriksaannya akan disampaikan kembali," jelasnya.
		<u>YS</u>
		- Pada hari yang sama, yaitu Jumat (3/2/2023), YS melaporkan delapan anak tersebut dengan dugaan pemerkosaan.
		- YS mengklaim jadi korban pemerkosaan di rumahnya sendiri, rumah yang jadi tempat kejadian perkara (TKP) yang dilaporkan oleh 17 anak-anak yang dicabulinya.
		- YS datang mengenakan pakaian kuning dengan tangan diborgol. Ia diam seribu bahasa ketika ditanya oleh sejumlah wartawan yang menunggu
		- YS mengklaim jadi korban pemerkosaan di rumahnya sendiri, rumah yang jadi tempat kejadian perkara (TKP) yang dilaporkan oleh 17 anak-anak yang dicabulinya.
	Pernyataan Opini	
	Penutup	Menurut Andri, YS terancam hukuman 15 tahun penjara. Ia dijerat pasal perlindungan anak. "Atas perbuatannya, tersangka dikenakan pasal 82 UU Perlindungan Anak," tandasnya.
Skrip	What	Keterangan suami YS sering mengancam buah hati dan diri sendiri
	Where	Rumah YS
	When	4, 5, 6, 7 Februari 2023
	Who	Polda Jambi, Suami, Kabid RSJ, Suami YS
	Why	Menjadikan Rental PS nya sebagai Modus
	How	Diperiksa Kejiwaannya dan di Observasi selama 14 hari didampingi perawat jugapolisi.
Tematik	Paragraf	19 Paragraf, paragraf dibagi menjadi 3 pembuka yang diisi dari hasil pemeriksaan suami YS oleh kepolisian, dan isinya berisikan kutipan dari kepolisian dan pihak RSJ yang akan memeriksa YS. Ditutup oleh laporan kepolisian.
	Proporsi kalimat	- Sebelumnya, YS dilaporkan oleh belasan anak yang menjadi korban pencabulan ke Polda Jambi. Pada hari yang sama, yaitu Jumat (3/2/2023), YS melaporkan delapan anak tersebut dengan dugaan pemerkosaan. - Saat ini, kasus tersebut dalam proses penyelidikan PPA Polresta Jambi. YS sudah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan oleh Subdit IV PPA Ditreskrim Polda Jambi pada Sabtu (4/2/2023) dini hari.
	Hubungan antar kalimat	Dalam pemeriksaan, YS tidak mengakui perbuatannya. Ia berdalih menjadi korban. "Yang bersangkutan (YS) tidak pernah mengakui apa yang menjadi keterangan korban," ujar Andri.
Retoris	Jurnalis Kata	Tim Detik SUMUT (Tidak disebut kan nama jurnalis) "Mutilasi, Mencencing" ancaman untuk suami YS kepada anaknya jika tidak melayani.

Idiom	<p>“Mengklaim” “Berdalih” keterangan informasi dari YS</p> <ul style="list-style-type: none"> - “Buah Hati” Berarti Anak dalam berita ini merujuk pada anak YS - “Semata Wayang” Berarti tunggal yang merujuk pada anak YS
Gambar	
Grafik	(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Apabila dilihat dari struktur sintaksis, penulis ingin menjelaskan bahwa terdapat ancaman kepada anak YS yang di utarakan kepada suami YS. Kemudian adapun serangan balik yang dilakukan oleh kubu YS melalui laporan balik yang dikeluarkan oleh Kuasa Hukumnya. Hal ini didukung dengan judul dan lead yang melengkap informasi tersebut yakni “Tersangka Pencabulan di Jambi Ancam Mutilasi Anak gegara Ditolak Suami ’. Penulis mendapatkan latar informasi tersebut dari Direktur Reskrim Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira yang menyampaikannya melalui kutipannya, hal tersebut juga didukung dengan kutipan-kutipan yang dipilih oleh penulis yakni kutipan dari Zakaria sebagai Kabid Pelayanan RSJ Jambi, di mana ia menyampaikan bahwa YS akan diobservasi selama 14 hari kemudian juga akan dikordinasikan dengan dokter dan nanti hasilnya akan disampaikan kembali. Lalu, terdapat kutipan tidak langsung yang di sampaikan suami YS dan YS sendiri mengenai ancaman YS terhadap anaknya dan laporan balik yang dilakukan oleh YS. Penulis juga memberikan opininya pada teks “YS datang mengenakan pakaian kuning dengan tangan diborgol. Ia diam seribu bahasa ketika ditanya oleh sejumlah wartawan yang menunggu” dan ia juga memberikan penekanan penjelasan mengenai statement pada teks “YS mengklaim jadi korban pemerkosaan di rumahnya sendiri, rumah yang jadi tempat kejadian perkara (TKP) yang dilaporkan oleh 17 anak-anak yang dicabulinya.” yang tindakannya dianggap melakukan serangan balik atas kasus pelecehan yang dilakukannya terhadap korban anak-anak tersebut. Kemudian penulis menutup artikel ini dengan menggunakan kutipan yang disampaikan oleh Direktur Reskrim Polda Jambi Kombes Andri Ananta

Yudhistira, ia menyampaikan bahwa YS terancam pidana atas tindakan kriminalitasnya yakni pelecehan anak dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara. Ia dijerat pasal perlindungan anak. "Atas perbuatannya, tersangka dikenakan pasal 82 UUPerlindungan Anak.

Skrip:

Dilihat dari struktur skrip pemberitaan ini, penulis sudah melengkapi unsur 5W dan 1H, namun pada unsur *When* terdapat beberapa tanggal dan kejadian yang berbeda sehingga sedikit sulit untuk dipahami oleh para pembaca. Mulai dari unsur *what* yakni adanya informasi yang janggal terkait kasus pelecehan ini yakni kejiwaan YS yang harus di periksa dan laporan balik YS yang bersamaan dengan laporan anak-anak korban pelecehan tersebut, lalu unsur *where* dan *who* juga sudah tersampaikan yakni informasi tersebut disampaikan melalui rental PS, YS mengancam Bayinya, Suaminya. Kutipannya dari Kabid dan Polda Jambi. Untuk unsur *why* nya adalah ancaman terhadap anak oleh YS, jika suaminya tidak mau melayaninya juga jumlah korban anak yang tersub bertambah, dan untuk unsur *how*-nya adalah tahapan observasi yang akan dilakukan YS di RSJ dan pasal-pasal yang akan dia terima apabila terbukti bersalah.

Tematik:

Dilihat dari struktur Tematik, penulis menjelaskan terkait pernyataan suami YS berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan kepolisian, dan tanggapan kepolisian, kemudian proses observasi yang akan dilalui oleh YS di RSJ . Pada bagian tematik, dalam berita ini juga berisikan kalimat prosisi didalamnya pada teks” Sebelumnya, YS dilaporkan oleh belasan anak yang menjadi korban pencabulan ke Polda Jambi. Pada hari yang sama, yaitu Jumat (3/2/2023), YS melaporkan delapan anak tersebut dengan dugaan pemerkosaan” dan “Saat ini, kasus tersebut dalam proses penyelidikan PPA Polresta Jambi. YS sudah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan oleh Subdit IV PPA Ditreskrimum Polda Jambi pada Sabtu (4/2/2023) dini hari”. Dimana pada kalimat tersebut terdapat pernyataan yang memiliki arti utuh dan dapat di nilai kebenarannya.

Retoris:

Apabila dilihat dari struktur retroris, penulis menekankan dengan penggunaan Foto YS sedang berjalan sambil diborgol tangannya dan diliput media. Foto tersebut memiliki caption dibawahnya “YS, wanita tersangka pencabulan 17 anak-anak di bawah umur di Jambi, mengancam memutilasi anaknya sendiri saat ditolak intim oleh suami.” Oleh Dimas Sanjaya . Lalu jika dilihat gender fotografer dalam berita ini adalah laki-laki. Kemudian dalam berita ini menggunakan beberapa idiom seperti “Buah Hati” dan “Semata Wayang” kedua idiom tersebut merujuk pada anak YS. Adapun kata” yang disoroti seperti “Mutilasi” dan Mencincang” adalah kata kerja yang akan dilakukan YS pada anaknya sebagai ancaman. Kemudian “Berdalih dan Mengklaim” Merujuk pada YS yang beralasan dan berbohong pada laporan baliknya.

20. Analisis Artikel Berita 5 Detik.com

- Judul : dr Boyke Soroti Wanita Muda di Jambi Cabuli 17 Anak, Tanda Kelainan Seks?
- Sumber : Kompas.com
- Tanggal : 6 Februari 2023
- Ringkasan : Modus YS dalam melakukan Aksinya menggunakan Rental PS miliknya, dan pelecehan yang dilakukan oleh YS. Menurut pakar seks, Dokter Boyke menduga YS mengidap “Pedofilia” dengan itu ia menjelaskan pentingnya Pendidikan seks untuk anak dibawah umur.

Tabel 4.20 Analisis Artikel Berita 5 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	dr Boyke Soroti Wanita Muda di Jambi Cabuli 17 Anak, Tanda Kelainan Seks?
	Lead	Seorang wanita berinisial NT (25) menjadi tersangka kasus pencabulan 17 anak di Jambi. Dikutip dari detiksumut, Kasubdit IV Renakta Ditreskrim Polda Jambi, AKBP Kristian Adi Wibawa mengatakan wanita tersebut melakukan bujuk rayu pada korban di kediamannya. Pelaku diketahui membukajasarentalplaystation (PS)
	Latar Informasi	<ul style="list-style-type: none">- Dugaan Dr. Boyke terkait pedofilia yang dialami oleh YS- Penjelasan Kampanye “PANTS” dengan tujuan menjaga anak menjaga areaprivat tubuh mereka
	Kutipan Sumber	<p>Kutipan Langsung <u>AKBP Kristian Adi Wibawa</u></p> <ul style="list-style-type: none">- "Modusnya itu, anak-anak itu bisa diberikan bonus jam rental jika mau mengikuti keinginannya. Dalam hal ini anak laki-laki diminta untuk memegang payudaranya, dan anak perempuan itu disuruh ngintip," ungkap Kristian ketika dihubungi detikcom, Sabtu (4/2/2023).

dr Boyke Dian Nugraha, SpOG

- "Stres saat hamil atau proses persalinan yg sulit, harus vakum misalnya, gawat janin, asfiksia atau kurang oksigen," jelas dr Boyke menjabarkan kemungkinan pemicunya, ketika dihubungi detikcom, Minggu (5/2/2023).
- "Anak-anak harus diberikan pendidikan seks supaya ketidaktahuannya tidak dimanfaatkan oleh para pedofil," ujar dr Boyke.

Kutipan Tidak Langsung

AKBP Kristian Adi Wibawa

- Dikutip dari detiksumut, Kasubdit IV Renakta Ditreskrim Polda Jambi, AKBP Kristian Adi Wibawa mengatakan wanita tersebut melakukan bujuk rayu pada korban di kediamannya. Pelaku diketahui membukakan jasa rental playstation (PS)

dr Boyke Dian Nugraha, SpOG

- Menurut pakar seks dr Boyke Dian Nugraha, SpOG, wanita tersebut bisa jadi memiliki kelainan seks yang disebut pedofilia. Pelaku pedofilia atau yang disebut sebagai pedofil menyukai hubungan seks dengan anak-anak. Kelainan seks ini disebabkan beberapa faktor seperti faktor biologis (hormon atau gen), proses kehamilan dan persalinan, pola asuh saat anak-anak, dan lingkungan
- Pedofil tidak menunjukkan ciri-ciri khas sebelumnya kepada korban. Pelaku pun mungkin terlihat baik di mata korban. Oleh sebab itu, dr Boyke menekankan pentingnya edukasi seks

Laman Wirral Safeguarding Children Partnership


- Dikutip dari laman Wirral Safeguarding Children Partnership, terdapat kampanye seks "PANTS" yang dipopulerkan oleh National Society for the Prevention of Cruelty to Children (NSPCC). Kampanye tersebut memiliki 5 poin penting untuk mengedukasi anak-anak menjaga area privat tubuh mereka.
- P - Privates are private
Tidak seorang pun boleh melihat atau menyentuh pakaian dalam yang menutupi tubuh anak. Terkadang dokter, perawat, atau anggota keluarga mungkin harus melakukannya. Namun, mereka harus menjelaskan alasannya dan meminta izin kepada anak.
- A - Always remember your body belongs to you
Tubuh anak adalah milik anak. Tidak seorang pun boleh memaksa anak melakukan hal-hal yang membuatnya malu atau tidak nyaman. Jika seseorang meminta untuk melihat atau mencoba menyentuh anak, katakan 'tidak.' Beri tahu seseorang yang bisa dipercaya seperti orang tua.
- N - No means no
Anak selalu memiliki hak untuk mengatakan 'tidak' bahkan kepada anggota keluarga. Anak mengendalikan tubuhnya sendiri.
- T - Talk about secret that upset you
Rahasia buruk membuat Anda merasa sedih, khawatir, atau takut. Anak harus segera memberi tahu orang dewasa yang dipercaya tentang rahasia buruknya.
- S - Speak up, someone can help
Anak harus bicara tentang hal-hal yang membuatnya khawatir atau kesal. Jika anak merasa sedih, cemas, atau takut, bicara dengan orang dewasa yang dipercaya. Tidak harus anggota keluarga, tetapi bisa guru, orang tua teman, dan lain-lain. Dengan bercerita, anak mungkin bisa mendapat bantuan orang dewasa.

Pernyataan Opini

Pedofil tidak menunjukkan ciri-ciri khas sebelumnya kepada korban. Pelaku pun mungkin terlihat baik di mata korban. Oleh sebab itu, dr Boyke menekankan pentingnya edukasi seks.

Penutup

S - Speak up, someone can help
Anak harus bicara tentang hal-hal yang membuatnya khawatir atau kesal. Jika anak merasa sedih, cemas, atau takut, bicara dengan orang dewasa yang dipercaya. Tidak harus anggota keluarga, tetapi bisa guru, orang tua teman, dan lain-lain. Dengan bercerita, anak mungkin bisa mendapat bantuan orang dewasa.

		Artikel ditutup dengan penjelasan kampanye edukasi seks terhadap anak, untuk cegah aksi pedofilia yang di kutip dari laman Wirral Safeguarding Children Partnership
Skrip	What	Menjelaskan apa saja tindakan pelecehan YS terhadap korban di bawah umur yang dapat menduga YS mempunyai kelainan seks (Pedofilia)?
	Where	Jambi
	When	5 Februari 2023
	Who	AKBP Kristian Adi Wibawa dan Dokter Boyke
	Why	Tindakan yang dilakukan YS adalah tand kelainan seks dan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi kasus pelecehan yang dilakukan YS
	How	Anak-anak harus diberikan edukasi tentang seks, agar oknum-oknum penyimpangan seks tidak memanfaatkannya
Tematik	Paragraf	13 paragraf, secara keseluruhan artikel ini membahas mengenai dugaan kelainan seks terhadap YS yang disebutkan oleh dr. Boyke dan mitigasi terhadap anak kedepannya dari kejadian yang telah dilakukan oleh YS. Kemudian diakhir penulis juga menyajikan informasi terkait kampanye edukasi seks terhadap anak untuk solusinya. Lalu pada awalan artikel ini juga menjelaskan laporan kepolisian terkait kasus yang dilakukan YS
	Proporsi kalimat	Seseorang bisa menjadi pedofil karena pengaruh lingkungan. Kondisi ini dipengaruhi oleh masa lalu yang kurang bahagia seperti pernah mengalami pelecehan seksual, dibanding-bandingkan, kehidupan ortunya tidak harmonis, dan mengalami kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).
	Hubungan antarkalimat	Karena dari faktor -faktor penyimpangan seks yang disebutkan dapat mempengaruhi YS melakukan pelecehan terhadap anak nantinya dapat di buktikan dengan laporan lebih lanjut terkait kasus YS Dalam artikel ini penulis tidak banyak menggunakan kata konjungsi yang dapat menghubungkan antarkalimat. Topik-topik didalamnya menyatu dan sesuai dengan judul berita.
Retoris	Jurnalis	Celine Kurnia (Detik Health)
	Kata	<ul style="list-style-type: none"> - “Pencabulan” dari kata cabul” berarti kotor dan tidak senonoh untuk dilakukan - “Pedofilia dan pedofil” suatu kelainan ketertarikan seks terhadap anak dibawah umur oleh orang dewasa - “edukasi seks” Kampanye atau gerakan pembelajaran terhadap seks yang diberikan kepada anak di bawah umur sebagai pencegahan tindak pelecehan seksual terhadap anak
	Idiom	<ul style="list-style-type: none"> - “Bujuk rayu” sama dengan “Tipu muslihat” kegiatan dengan memberikan janji manis untuk suatu kepentingan
	Gambar	
	Grafik	(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Dilihat dari struktur sintaksis pemberitaan ini, penulis ingin menyampaikan pentingnya edukasi sesksual terhadap anak dibawah umur karena dokter Boyke menyoroti kasus pedofilia tidak ada tandanya selaras dengan judul berita” dr Boyke Soroti Wanita Muda di Jambi Cabuli 17 Anak, Tanda Kelainan Seks?”. Selain itu penulis juga memuat *lead* yang menyampaikan bahwa YS melakukan bujuk rayu

kepada korbannya dengan modus rental PS. Hal ini juga didukung dengan kutipan dari yang mengatakan pedofil tidak menunjukkan ciri-ciri khas sebelumnya kepada korban. Pelaku pun mungkin terlihat baik di mata korban. Oleh sebab itu, dr Boyke menekankan pentingnya edukasi seks. Kemudian penulis juga menambahkan kutipan langsung ” "Anak-anak harus diberikan pendidikan seks supaya ketidaktahuannya tidak dimanfaatkan oleh para pedofil," ujar dr Boyke. Penulis menambahkan bahwa alasan YS melakukan ini bisa dari beberapa faktor penyebab, seperti lingkungan dan trauma. Penulis menutup pemberitaan ini dengan menggunakan deskripsi materi yang kampanyekan oleh Laman Wirral Safeguarding Children Partnership mengenai edukasi seksual kepada anak dibawah umur. Terdapat pernyataan opini dari penulis yang menekankan pentingnya edukasi seks karena tidak ada tanda yang terlihat dari seorang pedofil, dari sorotan dokter Boyke. Latar informasi pada artikel ini adalah Dugaan Dr. Boyke terkait pedofilia yang dialami oleh YS dan Penjelasan Kampanye “PANTS” dengan tujuan menjaga anak menjaga area privat tubuh mereka.

Skrip:

Dilihat dari struktur skrip pemberitaan ini, penulis melengkapi artikel dengan 5W dan 1H yang cukup baik, dengan unsur *what* nya yaitu tindakan pelecehan yang dilakukan oleh YS dengan melakukan bujuk rayu. Selanjutnya mengenai unsur *where* dan *when*-nya yaitu pada 5 Februari 2023 di Jambi, dan terdapat unsur *who*-nya yaitu Pakar seks Dokter Boyke. Lalu unsur *why*-nya mengenai Tindakan yang dilakukan YS adalah tanda kelainan seks dan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi kasus pelecehan yang dilakukan YS, unsur *how*-nya mengenai anak-anak harus diberikan edukasi tentang seks, agar oknum-oknum penyimpangan seks tidak memanfaatkannya

Tematik:

Dilihat dari struktur Tematik pemberitaan ini, keseluruhan artikel berisikan informasi yang diketahui oleh Dokter Boyke mengenai motif YS yang melakukan pelecehan terhadap anak-anak yakni, pedofilia. Artikel ini berisikan 13 paragraf, secara keseluruhan artikel ini membahas mengenai dugaan kelainan seks terhadap YS yang disebutkan oleh dr. Boyke dan mitigasi terhadap anak kedepannya dari kejadian

yang telah dilakukan oleh YS. Kemudian diakhir penulis juga menyajikan informasi terkait kampanye edukasi seks terhadap anak untuk solusinya. Lalu pada awalan artikel ini juga menjelaskan laporan kepolisian terkait kasus yang dilakukan YS. Selanjutnya terdapat kalimat prosisi pada teks “eseorang bisa menjadi pedofil karena pengaruh lingkungan. Kondisi ini dipengaruhi oleh masa lalu yang kurang bahagia seperti pernah mengalami pelecehan seksual, dibanding-bandingkan, kehidupan ortunya tidak harmonis, dan mengalami kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)”. Karena dari faktor-faktor penyimpangan seks yang disebutkan dapat mempengaruhi YS melakukan pelecehan terhadap anak nantinya dapat di buktikan dengan laporan lebih lanjut terkait kasus YS. Dalam artikel ini penulis tidak banyak menggunakan kata konjungsi yang dapat menghubungkan antarkalimat. Topik-topik didalamnya menyatu dan sesuai dengan judul berita.

Retoris:

Dilihat dari struktur retroris pemberitaan yang ditulis oleh jurnalis Celine Kurnia pada Detik Health ini, menggunakan foto Dokter Boyke, selaras dengan judulnya dimana berita ini diambil dari sudut pandang dia, yang diambil pada mukanya dan sedang menggunakan kemeja biru. Penggambaran tersebut ditulis dengan caption” dr Boyke soroti kasus pencabulan anak di Jambi” yang merepresentasikan berita didalamnya. Selanjutnya, kata “Pencabulan” dari kata cabul” berarti kotor dan tidak senonoh untuk dilakukan, “Pedofilia atau pedofil” yang berarti suatu kelainan ketertarikan seks terhadap anak dibawah umur oleh orang dewasa, “edukasi seks” Kampanye atau gerakan pembelajaran terhadap seks yang diberikan kepada anak di bawah umur sebagai pencegahan tindak pelecehan seksual terhadap anak. Penulis juga menggunakan idiom” “Bujuk rayu” yang berarti sama dengan “Tipu muslihat” kegiatan dengan memberikan janji manis untuk suatu kepentingan, dalam hal ini merujuk pada YS. Adapun penulis pada artikel ini berjenis kelamin celine kurnia, dan dokumenternya bernama khairunnisa Adinda Kinanti. Keduanya berjenis kelamin perempuan.

21. Analisis Artikel Berita 6 Detik.com

Judul : Korban Wanita Kelainan Seks di Jambi Bisa Bertambah

Sumber : Detik.com
Tanggal : 6 Februari 2023
Ringkasan : Bertambahnya jumlah korban dari pelecehan seksual anak dibawah umur oleh YS

Tabel 4.21 Analisis Artikel Berita 6 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Korban Wanita Kelainan Seks di Jambi Bisa Bertambah
	Lead	17 anak di Jambi menjadi korban pencabulan oleh ibu muda berinisial YS. Polisi menyebut ada kemungkinan korban bisa bertambah seiring perjalanan kasustersebut.
Latar Informasi	Kutipan Sumber	Andri Ananta selaku Direskrim Polda Jambi Kutipan Langsung <u>Dirreskrim Polda Jambi, Kombes Andri Ananta Yudhistira</u> <ul style="list-style-type: none"> - "Iya kemungkinan bisa bertambah," kata Dirreskrim Polda Jambi, Kombes Andri Ananta Yudhistira, Senin (6/2/2023). - "Tapi kami saat ini fokus yang masuk dulu ke kami, 11 sudah kami periksa. Yang enam tambahan masih proses pemeriksaan dalam pekan ini," jelasnya. - "Saat ini korban anak itu sedang dilakukan observasi di UPTD PPA. Kita berharap mereka baik-baik saja," ujarnya. - "Jika ada masih ada anak-anak yang jadi korban, silahkan lapor ke kami," tuturnya. - "Pencabulan itu informasi yang kami dapat sejak akhir Januari 2023 baru-baru ini," tuturnya. Kutipan Tidak Langsung <u>Dirreskrim Polda Jambi, Kombes Andri Ananta Yudhistira</u> <ul style="list-style-type: none"> - Polisi menyebut ada kemungkinan korban bisa bertambah seiring perjalanan kasustersebut. - Akan tetapi, kata Andri, saat ini pihaknya masih fokus terhadap 17 anak yang dilaporkan telah menjadi korban YS. Korban ini terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Mereka berusia 8 sampai 15 tahun. - Sementara itu dijelaskan Andri pula, pelecehan terhadap anak-anak yang dilakukan YS, sejak tersangka membuka jasa rental PS di rumahnya. Dari serangkaian pemeriksaan pencabulan itu dilakukan di rumahnya.
	Pernyataan Opini Penutup	- "Pencabulan itu informasi yang kami dapat sejak akhir Januari 2023 baru-baru ini," tuturnya.
Skrip	What	Kemungkinan Korban Bertambah
	Were	Polda Jambi
Tematik	When	6 Februari 2023
	Who	Polda Jambi dan UPTD PPA Provinsi Jambi
	Why	Selain pemeriksaan proses penyidikan, polisi juga melakukan observasi
	How	Dalam hal ini, polisi bekerja sama dengan UPTD PPA Provinsi Jambi untuk pemeriksaan psikologis anak itu
Tematik	Paragraf	Paragraf dalam artikel berita ini terdiri dari 10 paragraf yang termasuk dalam satu bagian yakni pernyataan narasumber yakni Andri Ananta yang menyatakan tentang temuan berupa jumlah korban
	Proporsi kalimat	17 anak di Jambi menjadi korban pencabulan oleh ibu muda berinisial YS. Polisi menyebut ada kemungkinan korban bisa bertambah seiring perjalanan kasustersebut Akan tetapi, kata Andri, saat ini pihaknya masih fokus terhadap 17 anak yang dilaporkan telah menjadi korban YS. Korban ini terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Mereka berusia 8 sampai 15 tahun.

		Dari pernyataan polisi dalam artikel dalam berita ini dari 17 korban anak hasil pelecehan yang dilakukan YS kemungkinan masih bisa bertambah, namun polisi masih fokus pada 17 anak yang dilaporkan menjadi korban. Diawali oleh kemungkinan pihak polisi yang mengatakan korban YS dari 17 anak masih bisa bertambah, kemudian statement untuk fokus pada psikologis korban selain proses penyelidikan. Pihak kepolisian juga meminta melapor jika ada anak lain yang menjadi korban. Ditutup oleh informasi pencabulan yang dilakukan YS.
Retoris	Hubungan antarkalimat	
	Jurnalis Kata	Dimas Sanjaya "Wanita Kelainan Seks" yang berarti bahwa sosok YS mengalami gangguan kejiwaan berupakelainan seksual "Ibu Muda" merupakan kata yang berarti wanita yang sudah menikah namun berusia muda atau dibawah 30 tahun "Pencabulan" yang berarti tindakan pelecehan seksual
	Idiom Gambar	-
	Grafik	(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Skrip:

Dilihat dari struktur sintaksis pemberitaan ini, penulis ingin menyampaikan laporan dari Dirreskrim Polda Jambi, Kombes Andri Ananta Yudhistira kemungkinan jumlah korban pelecehan oleh YS bisa bertambah terlihat dari judul pada artikel ini "Korban Wanita Kelainan Seks di Jambi Bisa Bertambah". Selain itu penulis juga memuat *lead* yang mendukung pada judul tersebut yakni, 17 anak di Jambi menjadi korban pencabulan oleh ibu muda berinisial YS. Polisi menyebut ada kemungkinan korban bisa bertambah seiring perjalanan kasus tersebut. Pada artikel ini penulis menyampaikan bahwa polisi saat ini fokus pada 17 korban YS tersebut dan melakukan observasi psikologisnya di UPTD PPA. Hal ini juga didukung dengan kutipan dari Dalam hal ini, polisi bekerja sama dengan UPTD PPA Provinsi Jambi untuk pemeriksaan psikologis anak itu "Saat ini korban anak itu sedang dilakukan observasi di UPTD PPA. Kita berharap mereka baik-baik saja," ujarnya. Penulis menambahkan bahwa Saat ini, polisi juga masih mengumpulkan keterangan-keterangan saksi baik mertua YS, tetangga, dan saksi-saksi lainnya yang berhubungan dengan kasus tersebut. Penulis menutup pemberitaan ini dengan menggunakan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Andri yaitu waktu informasi pencabulan sejak akhir Januari 2023.

Sintaksis:

Dilihat dari struktur skrip pemberitaan ini, dilengkapi dengan unsur 5W dan 1H, sehingga pembaca dapat memahami beritanya dengan baik. Unsur *what*-nya adalah Kemungkinan Korban Bertambah *when* dan *where*-nya adalah 6 Februari 2023 di Polda Jambi. Pihak yang terlibat terhadap pemeriksaan tersebut yaitu Polda Jambi dan UPTD PPA Provinsi Jambi, dan unsur *why*-nya yaitu Selain pemeriksaan proses penyidikan, polisi juga melakukan observasi. Dan unsur *how*-nya yaitu Dalam hal ini, polisi bekerja sama dengan UPTD PPA Provinsi Jambi untuk pemeriksaan psikologis anak itu

Tematik:

Dilihat dari struktur Tematik pemberitaan ini, penulis ingin menyampaikan terkait dengan Kemungkinan lain jumlah korban dari pelanggaran yang dilakukan oleh YS dapat bertambah, namun polisi saat ini akan fokus pada 17 korban anak ini yang nantinya akan dilakukan pemeriksaan dan observasi psikologinya di UPTD PPA Jambi. Pada Artikel ini memiliki 10 paragraf berita. Informasinya hanya dikutip melalui 1 informan yakni Dalam hal ini, polisi bekerja sama dengan UPTD PPA Provinsi Jambi untuk pemeriksaan psikologis anak itu. Teks berita ini juga dibagi menjadi 3, yakni pembuka, isi, dan penutup. Terdapat kalimat prosisi yang dapat dibuktikan dan terdapat makna didalamnya yaitu pada bagian “17 anak di Jambi menjadi korban pencabulan oleh ibu muda berinisial YS. Polisi menyebut ada kemungkinan korban bisa bertambah seiring perjalanan kasus tersebut. Akan tetapi, kata Andri, saat ini pihaknya masih fokus terhadap 17 anak yang dilaporkan telah menjadi korban YS. Korban ini terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Mereka berusia 8 sampai 15”. Hubungan antar kalimat bisa dijabarkan dengan Diawali oleh kemungkinan pihak polisi yang mengatakan korban YS dari 17 anak masih bisa bertambah, kemudian statement untuk fokus pada psikologis korban selain proses penyelidikan. Pihak kepolisian juga meminta melapor jika ada anak lain yang menjadi korban. Ditutup oleh informasi pencabulan yang dilakukan YS.

Retoris:

Dilihat dari struktur retroris pemberitaan yang ditulis oleh Dimas Sanjaya ini, penulis menggunakan foto informan yaitu Dirreskrimum Polda Jambi, Kombes Andri Ananta Yudhistira. Latar dalam foto ini adalah ruangan kepolisian. Bapak Andri terlihat sedang memeberikan keterangan hasil pemeriksaan. Lalu penggunaan kata “Wanita Kelainan Seks” dalam judul memiliki arti pelaku pelecehan seksual berjenis kelain perempuan yang melecehkan anak dibawah umur, merujuk pada YS. Dan penggunaan kata “Ibu Muda” memiliki arti Seorang ibu dengan usia muda. Kata tersebut seringkali digunakan untuk kalimat panggilan pada YS. Adapun kata “Pencabulan” Yakni tindakan kotor yang dilakukan identik dengan tindakan pronografi, untuk menggambarkan tindakan YS pada korbannya yang dibawah umur. Penulis dalam artikel ini Bernama Dimas Sanjaya berjenis kelamin laki-laki.


22. Analisis Artikel Berita 7 Detik.com

Judul	: Pemeriksaan Maraton Psikolog Terhadap 17 Anak Korban Ibu Muda Kelainan Seks
Sumber	: Detik.com
Tanggal	: 7 Februari 2023
Ringkasan	: Pemeriksaan kondisi psikologis korban pelecehan seksual

Tabel 4.22 Analisis Artikel Berita 7 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Pemeriksaan Maraton Psikolog Terhadap 17 Anak Korban Ibu Muda KelainanSeks
	Lead	Wanita berinisial NT alias YS (20), yang memiliki kelainan seksual di Jambi ditetapkan sebagai tersangka atas kasus pencabulan terhadap 17 anak. Korban ibu muda itu pun kini menjalani pemeriksaan secara maraton dan pendampingan psikologis oleh UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA).
	Latar Informasi	- Korbandiajak nonton video porno - Modus Ibu Muda Cabuli 17 Anak
	Kutipan Sumber	Kutipan Langsung <u>Kepala UPTD PPA Jambi Asi Noprini</u> - "Saat ini kita dari UPTD PPA Jambi memberikan pendampingan bagi anak-anak yang menjadi korban pelecehan oleh IRT itu," ucap Kepala UPTD PPA Jambi Asi Noprini dilansir dari detikSumut, Senin(6/2/2023). - "Mereka semua kita bawa ke kantor untuk dilakukan pemeriksaan psikologisnya dan sementara ini kondisi psikologis anak-anak ini sangat mengalami trauma," sambungnya. - "Yang kita lakukan pemeriksaan pagi ini itu ada 6 anak dulu ya. Lalu 5 anak lagi nyusul, karena untuk pemeriksaan psikologis trauma bagi anak ini harus bertahap-tahap tidak bisa sekaligus," paparnya. - "Sebelum dilecehkan para korban-korban yang masih anak-anak

		<p>itudiajaknontonvideopornoterlebihdahulu,"ungkapAsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - "Korbaninikanadayangdimintamelakukanadeganpegangtubuh tersangka, dan buat korban perempuan diminta menyaksikan adegan berhubungan intim tersangka dengan suaminya," ucapnya. - "Kita dari PPA Jambi tentunya terus lakukan pendampingan bagi para korban, sejak dari awal sampai kasus ini selesai dan kondisi anak-anak benar sehat secara mental dan psikologisnya," tegas Asi. <p>DirreskrimumPoldaJambiKombesAndiAnantaYudhistira</p> <ul style="list-style-type: none"> - "Saatadaanak-anakmainvideogame(di ruamtamu),diapanggil satu persatu untuk masuk ke kamarnya," beber Kombes Andri, Minggu(5/2). - "Dibujuk rayu, salah satunya diberikan tambahan waktu main videogame. Iming-imingsepertiitu,"uraidia. - "Apabilasuamitidakbisamelayani tersangka, akan mencincang anaknya," ungkapKombesAndri. - "Dari keterangan suaminya, pada Kamis (2/2) malam, dia melihat istrinya menyayat tangannya menggunakan silet," imbuhnya. <p>Kutipan Tidak Langsung</p> <p>Kepala UPTD PPA Jambi Asi Noprini</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan terhadap korban berlangsung sejak pagi di kantor UPTD PPA Jambi, Senin (6/2). Asi menyebut anak-anak korban pelecehan YS dalam kondisi trauma. - Asi menjelaskan, proses pendampingan psikologi dilakukan secara bertahap. Pada hari pertama ada 11 anak yang dilakukan pemeriksaan secara intensif. - Asi mengaku, YS dalam menjalankan aksinya mengajak para korbannya menonton video. Selanjutnya ibu muda tersebut melakukan pelecehan kepada anak-anak tersebut. - Asi mengemukakan, umur korban pelecehan seksual ibu muda itu berkisar antara 8-15 tahun atau usia anak SD hingga SMP. Pihaknya memastikan akan mengawal kasus ini sampai selesai. <p>DirreskrimumPoldaJambiKombesAndiAnantaYudhistira</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dirreskrimum Polda Jambi Kombes Andi Ananta Yudhistira mengatakan, kasus pencabulan anak dilakukan di rumah tersangka. YS dalam menjalankan aksinya memanfaatkan usaha rental PlayStation (PS) untuk merayu dan memaksa korban memenuhi hasrat kelainan seksualnya. - Kombes Andri mengungkapkan, YS bahkan mengancam korbannya jika tidak memenuhi hasratnya. Anak-anak tersebut dilarang pulang atau tidak dibukakan pintu. - Menurutnya, tersangka memiliki satu anak yang masih berusia 10 bulan. Suami YS sendiri yang mengungkapkan penganiayaan istrinya itu terhadap anaknya.
	Pernyataan Opini	Mirisnya, ibu muda YS yang memiliki kelainan seksual itu bahkan mempertontonkan adegan asuila kepada para korbannya.
	Penutup	"Dari keterangan suaminya, pada Kamis (2/2) malam, dia melihat istrinya menyayat tangannya menggunakan silet," imbuhnya.
Skrip	What	Pemeriksaan maraton terhadap psikologi korban anak
	Were	UPTD PPA Jambi
	When	6 Februari 2023
	Who	Kepala UPTD PPA Jambi Asi Noprini dan Dirreskrimum Polda Jambi Kombes Andi Ananta Yudhistira
	Why	Pelecehan seksual yang dilakukan oleh YS
	How	Melakukan pendampingan pada korban anak tersebut, hingga kondisi mental dan psikologis anak tersebut benar-benar sehat
Tematik	Paragraf	Artikel berita ini terdiri dari 21 paragraf yang terbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama merupakan upaya psikolog atau kepala UPTD PPA Jambi yang melakukan pendampingan psikologis kepada para korban. Bagian kedua meliputi modus pelaku dalam melakukan pelecehan seksual, bagian ketiga merupakan kronologi dilakukannya pelecehan seksual anak dibawah umur

	Proporsi kalimat	Kalimat-kalimat yang digunakan dalam artikel berita cenderung faktual dan merupakan alur kronologi pelecehan seksual berdasarkan ungkapan langsung dari Asi
Retoris	Hubungan antarkalimat	Hubungan antar kalimat digunakan kalimat penghubung berupa “Saat ini, awalnya”
	Jurnalis Kata	Tim Detik Sumut “Pemeriksaan Maraton” merupakan kata yang berarti pemeriksaan secara terus menerus “Ibu Muda” yang berarti wanita yang telah menikah dan memiliki umur dibawah 30 tahun “Kelainan Seks” yang berarti bahwa kelainan psikologis berupa nafsu yang besar “IRT” merupakan akronim dari Ibu Rumah Tangga
	Idiom	“Asusila” merupakan idiom untuk menggambarkan perbuatan tidak senonoh atau perampasan dan pemaksaan terkait alat vital (kemaluan) lawan jenis atau orang lain “Dibujuk Rayu” “Iming-iming” merupakan idiom berupa modus atau ajakan dan rayuan berupa memberikan imbalan kepada korban
	Gambar	
	Grafik	(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Apabila dilihat dari struktur sintaksis pemberitaan ini, penulis menjelaskan terkait Pemeriksaan psikologis secara maraton yang dilakukan oleh UPTD PPA Jambi pada 17 korban anak atas kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh YS, hal tersebut didukung oleh judul yang diberikan yaitu “Pemeriksaan Maraton Psikolog Terhadap 17 Anak Korban Ibu Muda Kelainan Seks”, selain itu penulis juga memuat *lead* mengenai pelaksanaan pemeriksaan secara maraton dan pendampingan psikologis oleh UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) dan YS yang memiliki kelainan seksual di Jambi ditetapkan sebagai tersangka atas kasus pencabulan terhadap 17 anak. Penulis juga menambahkan kutipan pernyataan yang dikatakan oleh kepala UPTD PPA Jambi Asi Noprini bahwa di UPTD PPA Jambi tentunya terus lakukan pendampingan bagi para korban, sejak dari awal sampai kasus ini selesai dan kondisi anak-anak benar sehat secara mental dan psikologisnya. Penulis menutup pemberitaan ini dengan pernyataan dari Dirreskrim Polda Jambi Kombes Andi Ananta Yudhistira bahwa YS memiliki kelainan seks dan gangguan

jiwa berdasarkan pemeriksaannya pada suami YS, dia menjawab YS sering mengancam buah hatinya dan menyakiti diri sendiri.

Skrip:

Dilihat dari struktur pemberitaan ini, penulis melengkapi dengan unsur 5W dan 1H, Terdapat unsur *what*-nya yaitu Pemeriksaan maraton terhadap psikologi korban anak, lalu unsur *where* dan *when* nya yaitu di UPTD PPA Jambi pada 6 Februari 2023 Kemudian unsur *who*-nya merupakan Kepala UPTD PPA Jambi Asi Noprini dan Dirreskrimum Polda Jambi Kombes Andi Ananta Yudhistira turut menangani dan yang menyampaikan informasi tersebut, selanjutnya unsur *why*-nya Pelecehan seksual yang dilakukan oleh YS. Lalu, unsur *how*-nya pada saat melakukan pendampingan pada korban anak tersebut, hingga kondisi mental dan psikologis anak tersebut benar-benar sehat.

Tematik:

Jumlah pada berita ini sebanyak 21. Dilihat dari struktur tematik pemberitaan ini, penulis ingin menyampaikan terkait hasil dari sebagian pemeriksaan yang dilakukan oleh UPTD PPA, bahwa anak-anak tersebut yang menjadi korban mengalami kondisi yang sangat trauma. Proses pemeriksaan juga dilakukan secara bertahap. Selain itu penulis dalam artikel ini juga menyampaikan aneahan pada sikap YS pada suami dan anaknya.

Retoris:

Dilihat dari struktur retroris pemberitaan ini, penulis menggunakan gambar situasi lokasi UPTD PPA Jambi saat pemeriksaan pada 17 korban anak. Terlihat pada foto tersebut ada seorang petugas yang sedang mendampingi dan mengawasi anak-anak tersebut. Sebagian dari foto tersebut di blur dan menrepresentasikan tindakan menjaga privasi pada korban anak tersebut. Foto tersebut juga di dokumentasikan oleh Ferdi Almunanda. Adapun idiom pada artikel ini yaitu pada kata “Asusila” yang berarti tindakan tidak wajar dan “Dibujuk rayu” yaitu usaha YS dalam memerintah korbanya pada pelecehan ini. Adapaun kata “Pemeriksaan Maraton” yang berarti pemeriksaan secara cepat yang merujuk pada korban pelecehan seksual yang


dilakukan oleh YS. Kemudian kata “Ibu Muda” yang merujuk pada YS seorang ibu dengan usia muda. Pada artikel ini penulis seringkali memanggil YS dengan kalimat tersebut secara berulang. Selain itu ada kata “Kelainan Seks” dan “IRT” yang merujuk pada panggilan YS pada artikel ini. Foto tersebut di dokumentasikan oleh Ferdi Almunanda.

23. Analisis Artikel Berita 8 Detik.com

Judul : Pengakuan Ortu di Jambi Anaknya Korban Perilaku Seks Menyimpang Wanita
 Sumber : Detik.com
 Tanggal : 4 Februari 2023
 Ringkasan : Kronologi pelecehan seksual oleh YS berdasarkan pengakuan dari orang tua korban

Tabel 4.23 Analisis Artikel Berita 8 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Pengakuan Ortu di Jambi Anaknya Korban Perilaku Seks Menyimpang Wanita
	Lead	Wanita berinisial NT (25) dilaporkan ke Polda Jambi atas tuduhan penyimpangan perilaku seksual. Total ada 11 anak di bawah umur yang menjadi korban NT.
	Latar Informasi	Effendi selaku orang tua korban Kristian Adi Wibawa selaku Kasubdit IV Ditreskrim Polda Jambi
	Kutipan Sumber	Kutipan Langsung <u>Effendi, salah satu orang tua korban</u> <ul style="list-style-type: none"> - "Pelaku ini nyuruh anak-anak ini untuk menyentuh payudaranya si pelaku sendiri. Nah, kami melapor karena dia malah mengaku sebagai korban pelecehan, padahal dia yang meminta sendiri," kata Effendi di Mapolda Jambi, Jumat (3/2/2023). - "Kalau korban cewek, hanya disuruh mengintip saat si pelaku dan suami sedang berhubungan suami-istri. Suaminya tidak tahu, karena dia menyuruh korban mengintip dari luar, dengan membuka sedikit jendela. Memang korban sering dicekoki film dewasa," sebut Effendi. - "Kami melapor ada 11 anak korban pelecehan seksual," katanya. - Adapun modus NT itu ialah membuka rental Playstation (PS) dan warung. "Dia buka rental PS, ada warung jadi dikumpulkan anak-anak itu," katanya. - "Setelah kami tanya kepada anak-anak itu, dia memaksa anak-anak itu kalau mau keluar harus pegang dulu susu (payudara)," katanya. - "Anak-anak disuruh mengintip mereka (pelaku dan suaminya) berhubungan badan. Setelah itu baru mereka boleh disuruh pulang," sebutnya. - "Kalo anak laki-laki diminta pegang payudara, kalo yang cewek disuruh ngintip," ujarnya. - "Si cewek (yang aktif), malah suaminya nggak tahu," pungkasnya. Kasubdit IV Renakta Ditreskrimun Polda Jambi, AKBP Kristian Adi

	<u>Wibawa</u>	- "Iya laporan sudah masuk. Sekarang masih kami periksa," kata Kristian.
	Kutipan Tidak Langsung	
	<u>Effendi, salah satu orang tua korban</u>	- Effendi, salah satu orang tua korban, menceritakan NT kerap memaksa para korban anak laki-laki, agar menyentuh payudaranya hingga bagian intim lainnya. Sesudah itu, pelaku malah mengaku menjadi korban walau dia yang meminta sendiri. Karena itu, kata Effendi, pihaknya melapor ke polisi.
		- Selain itu, Effendi menyebut, pelaku juga kerap menyentuh bagian kemaluan korban anak laki-laki. Pelaku memaksa korban untuk memenuhi hasratnya yang tidak wajar."
		- Kembali dijelaskan oleh E, bahwa bentuk pelecehan terhadap anak laki-laki dan perempuan itu berbeda
		- Selain itu, diketahui oleh E bahwa yang berperan aktif dalam kelainan seksual itu adalah si wanita muda.
	<u>Kasubdit IV Renakta Ditreskrimun Polda Jambi, AKBP Kristian Adi Wibawa</u>	- Kasubdit IV Renakta Ditreskrimun Polda Jambi, AKBP Kristian Adi Wibawa membenarkan adanya laporan tersebut.
	Pernyataan Opini	Mirisnya lagi, wanita muda berusia 25 tahun itu mengajak anak-anak tersebut untuk mengintipnya yang sedang melakukan hubungan badan.
Skrip	Penutup	"Iya laporan sudah masuk. Sekarang masih kami periksa," kata Kristian.
	What Were When Who	Pengakuan salah satu orang tua korban bernama effendi Jambi 3 Februari 2023
Tematik	Why How	Effendi (Salah satu orang tua korban) dan Kasubdit IV Renakta Ditreskrimun Polda Jambi, AKBP Kristian Adi Wibawa Polisi membenarkan laporan effendi
	Paragraf	Laporan orang tua sudah masuk dan masih diperiksa Artikel ini berisi 15 paragraf yang terbagi menjadi dua bagian dimana bagian pertama merupakan penjelasan mengenai kronologi pelecehan seksual berdsarkan sudut pandang laporan orang tua korban. Bagian kedua merupakan langkah lebih lanjut Polda Jambi dalam menangani laporan dari orang tua korban
Retoris	Proporsi kalimat	Proporsi kalimat dalam artikel ini ditandai dengan banyaknya pernyataan langsung dari Effendi yang merupakan sumber informasi mengenai kronologi pelecehan seksual yang dialami anaknya. Kemudian disambung dengan respon dari pihak kepolisian selaku penerima laporan
	Hubungan antar kalimat	Hubungan antar kalimat menggunakan kata penghubung "tidak hanya...., selain itu...., kemudian"
	Jurnalists Kata	Dimas Sanjaya "Seks Menyimpang Wanita" "Penyimpangan Perilaku Menyimpang" "Tidak Wajar" "Mengintip" (yang aktif)
	Idiom Gambar	
	Grafik	(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Pengakuan Ortu di Jambi Anaknya Korban Perilaku Seks Menyimpang Wanita” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kondisi kejiwaan pelaku tidak bisa langsung ditetapkan melainkan harus melalui assesmen secara mendalam. Dalam judul juga terdapat kutipan dari “psikolog” yang meruakan penanda bahwa judul tersebut merupakan fakta dan bukan opini dari jurnalis. Artikel menggunakan lead yang merupakan perincian dari judul yakni “Yunita (20), tersangka pelecehan 17 anak di Jambi, dikenal sebagai pribadi yang tertutup. Namun, dia begitu "liar" ketika berurusan dengan seksualitas” kontradiksi antara pribadi tertutup dengan kata “liar” merupakan penyampaian kondisi dugaan penyimpangan kejiwaan yang dimiliki oleh Yunita Sari. Dalam lead tersebut disebutkan bahwa pelaku dikenal oleh warga dengan kepribadian yang tertutup dan jarang berinteraksi dengan latar informasi dari Nova Rini Astuti selaku psikolog dari Omah Sejiwa dan HM selaku ketua RT tempat tinggal pelaku. Terdapat opini jurnalis berupa memberikan label “liar” dalam seksualias kepada pelaku. Artikel ini ditutup dengan pernyataan AF selaku suami pelaku pada berita sebelumnya.

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat perlunya assesmen mendalam untuk penyimpangan seksual Yunita. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Omah Sejiwa. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 9 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Nova Rinci Astuti, Why yang menyatakan pernyataan dan alasan Nova selaku psikolog yang menekankan kepada publik bahwa diperlukan assesmen tingkat lanjut dan tidak dapat membuat kesimpulan tentang penyimpangan kejiwaan pelaku hanya dari satu aspek saja. Serta How yang menjelaskan tentang dibutuhkannya assesmen lebih mendalam dan profesional untuk memahami pelaku

Tematik:

Berdasarkan struktur secara tematik, artikel berita ini terdiri dari 4 paragraf yang terbagi secara tematik dimana paragraf pertama merupakan lead atau pengantar isi berita, selanjutnya merupakan tanggapan psikolog terhadap kasus dan kejiwaan pelaku, ketiga adalah tentang pernyataan dari kepala RT tentang keseharian dan masa lalu pelaku, dan terakhir adalah tentang kilas balik ke kasus pelecehan seksual oleh NT

Retoris:

Pada penulisan berita yang ditulis oleh Dimas Sanjaya in menggunakan foto dari NT yang berjalan meninggalkan RSJ dipandu oleh polisi dan polwan. Artikel berita ini mengandung Kata “LC” yang merupakan istilah atau singkatan dari ladies champagne atau istilah yang sering digunakan untuk mewakili pekerjaan sebagai pemandu lagu. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

24. Analisis Artikel Berita 9 Detik.com

Judul : Bukti Sperma yang Diajukan Ibu Muda Jambi Ngaku Diperkosa 8 Anak Diuji Labfor
 Sumber : Detik.com
 Tanggal : 13 Februari 2023
 Ringkasan : Uji Laboratorium Bukti Sperma yang diajukan YS

Tabel 4.24 Analisis Artikel Berita 9 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Bukti Sperma yang Diajukan Ibu Muda Jambi Ngaku Diperkosa 8 Anak Diuji Labfor
	Lead	Ibu muda tersangka pelecehan 17 anak di Jambi, YS (20) kekeh mengaku sebagai korban perkosaan delapan anak. Terbaru, pihak YS mengajukan bukti baru berupacairan sperma dan baju.
	Latar Informasi	Kompil Afrito Marbaro selaku Kasat Reskrim Polresta Jambi Pihak YS Eselaku orang tua Korban.
	Kutipan Sumber	Kutipan Langsung <u>Kasat Reskrim Polresta Jambi Kompil Afrito Marbaro</u> <ul style="list-style-type: none"> - "Barang buktinya (yang dibawa pelapor) yaitu baju dan sperma," kata Kasat Reskrim Polresta Jambi Kompil Afrito Marbaro, seperti dikutip dari detikSumut, Jumat (10/2/2023) - "Sperma itu sedang kita uji di labfor. Sperma itu milik salah satu terlapor," jelasnya.

		<ul style="list-style-type: none"> - "Kita masih menunggu hasil visum dan hasil labfor terhadap bukti yang ada," tuturnya.
	<u>E</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaku ini nyuruh anak-anak ini untuk menyentuh payudaranya si pelaku sendiri," ujar E di Mapolda Jambi, dikutip dari detikSumut, Jumat (3/2). - "Pelaku ini nyuruh anak-anak ini untuk menyentuh payudaranya si pelaku sendiri," ujar E di Mapolda Jambi, dikutip dari detikSumut, Jumat (3/2). - "Nah, kami melapor karena dia malah mengaku sebagai korban pelecehan, padahal dia yang memintanya sendiri," katanya. - "Kalau korban cewek, hanya disuruh mengintip saat si pelaku dan suami sedang berhubungan suami-istri. Suaminya tidak tahu, karena dia menyuruh korban mengintip dari luar, dengan membuka sedikit jendela. Memang korban sering dicekoki film dewasa," sebut E. - "Setelah kami tanya kepada anak-anak itu, dia memaksa anak-anak itu kalau mau keluar harus pegang dulu susu (payudara)," sambungnya, ucapnya. - "Dia buka rental PS, ada warung jadi dikumpulkan anak-anak itu," katanya. - "Anak-anak disuruh mengintip mereka (pelaku dan suaminya) berhubungan badan. Setelah itu baru mereka boleh disuruh pulang," sebutnya. - "Si cewek (yang aktif), malah suaminya yang nggak tahu," katanya.
		<p>Kutipan Tidak Langsung Pihak YS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu muda tersangka pelecehan 17 anak di Jambi, YS (20) kekeh mengaku sebagai korban perkosaan delapan anak. Terbaru, pihak YS mengajukan bukti baru berupa cairan sperma dan baju. - Pihak YS mengklaim sperma tersebut merupakan milik salah satu terlapor. Saat ini barang bukti berupa sperma tersebut masih diuji laboratorium forensik (labfor).
		<p><u>Kasat Reskrim Polresta Jambi Kompol Afrito Marbaro</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pihaknya hingga kini masih menunggu hasil labfor tersebut yang bisa memberikan petunjuk untuk mengungkap kasus ini.
	<u>E</u>	<ul style="list-style-type: none"> - Seperti diketahui, YS dilaporkan ke Polda Jambi pada Jumat (3/2). Salah satu orang tua korban, E mengatakan ibu muda ini justru mengaku jadi korban pelecehan. - E juga menyebut bahwa pelaku juga kerap menyentuh bagian kemaluan korban anak laki-laki. Pelaku memaksa korban untuk memenuhi hasratnya yang tidak wajar. - E juga membeberkan, kalau yang memiliki kelainan seksual adalah si ibu muda.
	Pernyataan Opini	<p>Pihaknya hingga kini masih menunggu hasil labfor tersebut yang bisa memberikan petunjuk untuk mengungkap kasus ini.</p>
Skrip	Penutup	Merujuk untuk pihak YS
	What	"Si cewek (yang aktif), malah suaminya yang nggak tahu," katanya.
	Were	Bukti sperma di ajukan YS
	When	Labfor
	Who	10 Februari 2023
	Why	E, Kasat Reskrim Polresta Jambi Kompol Afrito Marbaro, dan Pihak YS
	How	Pihak YS tetap mengaku sebagai korban
Tematik	Paragraf	hasil visum dan hasil labfor terhadap bukti yang ada
	, Proporsi kalimat	Paragraf pada artikel ini terdiri dari 19 paragraf dengan terbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama merupakan klaim pihak YS terhadap bukti sperma yang berasal dari terlapor dan melaporkan bahwa dirinya diperkosa. Bagian kedua merupakan kronologi laporan bahwa YS diperkosa. Dan bagian terakhir merupakan laporan dari Edi selaku orang tua korban terkait pelecehan seksual YS
	, dan Hubungan antarkalimat	Kalimat dalam artikel cenderung menggunakan kalimat langsung dari pernyataan E dan Arfito Marbaro untuk menjelaskan informasi dari perkembangan kasus pelecehan seksual YS

untuk penyimpangan seksual Yunita. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Omah Sejiwa. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 9 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Nova Rinci Astuti, Why yang menyatakan pernyataan dan alasan Nova selaku psikolog yang menekankan kepada publik bahwa diperlukan assesmen tingkat lanjut dan tidak dapat membuat kesimpulan tentang penyimpangan kejiwaan pelaku hanya dari satu aspek saja. Serta How yang menjelaskan tentang dibutuhkannya assesmen lebih mendalam dan profesional untuk memahami pelaku

Tematik:

Berdasarkan struktur secara tematik, artikel berita ini terdiri dari 4 paragraf yang terbagi secara tematik dimana paragraf pertama merupakan lead atau pengantar isi berita, selanjutnya merupakan tanggapan psikolog terhadap kasus dan kejiwaan pelaku, ketiga adalah tentang pernyataan dari kepala RT tentang keseharian dan masa lalu pelaku, dan terakhir adalah tentang kilas balik ke kasus pelecehan seksual oleh NT

Retoris:

Pada penulisan berita yang ditulis oleh Wahyu Herlambang ini menggunakan foto dari NT yang berjalan meninggalkan RSJ dipandu oleh polisi dan polwan. Artikel berita ini mengandung Kata “LC” yang merupakan istilah atau singkatan dari ladies champagne atau istilah yang sering digunakan untuk mewakili pekerjaan sebagai pemandu lagu. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

25. Analisis Artikel Berita 10 Detik.com

Judul : Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak di Jambi Laporkan Polisi Mengaku Diperkosa

Sumber : Detik.com

Tanggal : 7 Februari 2023

Ringkasan : Pembelaan diri dari YS yang mengaku diperkosa oleh anak-anak

Tabel 4.25 Analisis Artikel Berita 10 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan	
Sintaksis	Judul	Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak di Jambi Lapori Polisi Mengaku Diperkosa	
	Lead	YS (20), wanita tersangka pencabulan 17 anak di bawah umur, membuat laporan ke Polresta Jambi. Ia mengaku diperkosa oleh delapan anak.	
	Latar Informasi	Ipda Chrisvani Andri Ananta YS	
	Kutipan Sumber	Kutipan Langsung <u>Kanit PPA Satreskrim Polresta Jambi Ipda Chrisvani Saruksuk, dilansir detikSumut,</u> - "Untuk perkara yang dilaporkan dan kami tangani di Polresta itu Pasal 285, YS mengaku diperkosa oleh sejumlah anak," ujar Kanit PPA Satreskrim Polresta Jambi Ipda Chrisvani Saruksuk, dilansir detikSumut, Senin (6/2/2023). <u>Direktur Reskrim Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira</u> - "Yang bersangkutan (YS) tidak pernah mengakui apa yang menjadi keterangan korban," ujar Direktur Reskrim Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira. - "Saat ada anak-anak main video game (di ruang tamu), dia panggil satu persatu anak-anak untuk masuk ke kamarnya," imbuh Andri. - Menurut Andri, YS terancam hukuman 15 tahun penjara. Ia dijerat pasal perlindungan anak. "Atas perbuatannya, tersangka dikenakan pasal 82 UU Perlindungan Anak," tandasnya. Kutipan Tidak Langsung <u>YS</u> - YS mengklaim jadi korban pemerkosaan di rumahnya sendiri. Rumah itu menjadi tempat kejadian perkara (TKP) yang dilaporkan 17 anak yang mengaku dicabuli oleh YS. <u>Subdit IV PPA Ditreskrim Polda Jambi</u> - Saat ini, kasus tersebut dalam proses penyelidikan PPA Polresta Jambi. YS sudah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan oleh Subdit IV PPA Ditreskrim Polda Jambi pada Sabtu (4/2/2023) dini hari. <u>Direktur Reskrim Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira</u> - Polisi merinci jumlah korban pencabulan terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Rentang usia korban dari 8 tahun hingga 15 tahun.	
	Pernyataan Opini	ia datang mengenakan pakaian kuning dan tertunduk, dengan tangan terborgol saat digiring menuju ruang pemeriksaan. Ia hanya diam dan tidak menjawab satu pertanyaan pun dari awak media yang menghampiri.	
	Penutup	Menurut Andri, YS terancam hukuman 15 tahun penjara. Ia dijerat pasal perlindungan anak. "Atas perbuatannya, tersangka dikenakan pasal 82 UU Perlindungan Anak," tandasnya.	
	Skrip	What	Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak di Jambi Lapori Polisi Mengaku Diperkosa
		Where	Polresta Jambi
		When	3 Februari 2023
		Who	YS, Kanit PPA Satreskrim Polresta Jambi Ipda Chrisvani Saruksuk, dilansir detikSumut, dan Direktur Reskrim Polda Jambi Kombes Andri Ananta Yudhistira.
	Why	Karna ia tidak mengakui perbuatannya	
	How	Laporan itu dibuat YS pada Jumat (3/2/2023), bersamaan dengan laporan belasan anak yang menjadi korban YS ke Polda Jambi	
Tematik	Paragraf	Artikel dalam berita terdiri dari 16 paragraf yang terbagi menjadi 3 bagian. Bagian pertama merupakan laporan yang dibuat YS yang menyatakan bahwa dirinya diperkosa oleh anak-anak. Bagian kedua merupakan modus pencabulan anak di bawah umur oleh YS. Dan bagian ketiga merupakan ancaman hukuman yang dapat diterima oleh YS beserta pasal yang dilanggar.	
	Proporsi kalimat Hubungan antar kalimat	Hubungan antar kalimat menggunakan kata penghubung "waktu yaitu (saat ini), kemudian, dan namun"	

Retoris	Jurnalis	Tim Detik News
	Kata	“Pencabulan” yang berarti pelecehan seksual yang dilakukan dengan paksaan
	Idiom	“Berdalih” merupakan idiom yang berarti menolak tuduhan atau melakukan pembelaan
	Gambar	
	Grafik	(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Wanita Tersangka Pencabulan 17 Anak di Jambi Lapori Polisi Mengaku Diperkosa” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kondisi kejiwaan pelaku tidak bisa langsung ditetapkan melainkan harus melalui asesmen secara mendalam. Dalam judul juga terdapat kutipan dari “psikolog” yang meruakan penanda bahwa judul tersebut merupakan fakta dan bukan opini dari jurnalis. Artikel menggunakan lead yang merupakan perincian dari judul yakni “Yunita (20), tersangka pelecehan 17 anak di Jambi, dikenal sebagai pribadi yang tertutup. Namun, dia begitu "liar" ketika berurusan dengan seksualitas” kontradiksi antara pribadi tertutup dengan kata “liar” merupakan penyampaian kondisi dugaan penyimpangan kejiwaan yang dimiliki oleh Yunita Sari. Dalam lead tersebut disebutkan bahwa pelaku dikenal oleh warga dengan kepribadian yang tertutup dan jarang berinteraksi dengan latar informasi dari Nova Rini Astuti selaku psikolog dari Omah Sejiwa dan HM selaku ketua RT tempat tinggal pelaku. Terdapat opini jurnalis berupa memberikan label “liar” dalam seksualias kepada pelaku. Artikel ini ditutup dengan pernyataan AF selaku suami pelaku pada berita sebelumnya.

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat perlunya asesmen mendalam untuk penyimpangan seksual Yunita. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Omah Sejiwa. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam

berita yakni 9 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Nova Rinci Astuti, Why yang menyatakan pernyataan dan alasan Nova selaku psikolog yang menekankan kepada publik bahwa diperlukan assesmen tingkat lanjut dan tidak dapat membuat kesimpulan tentang penyimpangan kejiwaan pelaku hanya dari satu aspek saja. Serta How yang menjelaskan tentang dibutuhkannya assesmen lebih mendalam dan profesional untuk memahami pelaku

Tematik:

Berdasarkan struktur secara tematik, artikel berita ini terdiri dari 4 paragraf yang terbagi secara tematik dimana paragraf pertama merupakan lead atau pengantar isi berita, selanjutnya merupakan tanggapan psikolog terhadap kasus dan kejiwaan pelaku, ketiga adalah tentang pernyataan dari kepala RT tentang keseharian dan masa lalu pelaku, dan terakhir adalah tentang kilas balik ke kasus pelecehan seksual oleh NT

Retoris:

Pada penulisan berita menggunakan foto dari NT yang berjalan meninggalkan RSJ dipandu oleh polisi dan polwan. Artikel berita ini mengandung Kata “LC” yang merupakan istilah atau singkatan dari ladies champagne atau istilah yang sering digunakan untuk mewakili pekerjaan sebagai pemandu lagu. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

26. Analisis Artikel Berita 11 Detik.com

Judul :Kondisi Memilukan Anak-anak Korban Kelainan Seks Wanita di Jambi
 Sumber :Detik.com
 Tanggal : 7 Februari 2023
 Ringkasan : Para korban menjalani pemeriksaan piskologis di Alyatam

Tabel 4.26 Analisis Artikel Berita 11 Detik.com

Perangkat	Unit	Hasil Pengamatan
-----------	------	------------------

Framing	Pengamatan	
Sintaksis	Judul	KondisiMemilukan Anak-anak Korban Kelainan Seks Wanita di Jambi
	Lead	Polisi masih mengusut kasus wanita berinisial YS (25) melecehkan belasan anak di Jambi. Sementara itu, psikologis para korban kini terganggu akibat perbuatan pelaku
	Latar Informasi	Asi Noponi selaku Kepala UPDT PPA Jambi Direskrimum Polda Jambi
	Kutipan Sumber	Kutipan Langsung: <u>Narasumber Asi</u> "Kalau psikologisnya kan sudah kita periksa juga ya anak-anak ini. Kalau kemarin yang kita periksa psikologis nya itu kan ada 11 ya. Dan untuk yang enam korban baru itu belum kita periksa psikologisnya ya, itu masih kita tunggupemeriksaan psikologis mereka, yabertahap lagi," "Jadi kenapa hanya 10 yang kita bawa ya karena cuman 10 ini dinilai psikologisnya sangat terganggu. Aturan 11 anak yang alami trauma berat, karena satu anak ini orang tuanya tidak berkenan dan dinilai dapat menjaga psikologis mereka, maka 10 anak yang kita pulihkan psikososial di Alyatam,"
	Pernyataan Opini	Kutipan tidak langsung <u>Narasumber Disrekrimum Polda Jambi</u> Direskrimum Polda Jambi mengungkap YS terancam hukuman maksimal 15 tahun penjara Sebanyak 17 korban pelecehan YS terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Mereka berusia antara 8 hingga 15 tahun. Sementara itu polisi menyebut jumlah korban disebut polisi masih bisa bertambah
	Penutup	Kutipan tidak langsung Disrekrimum Polda Jambi Sebanyak 17 korban pelecehan YS terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Mereka berusia antara 8 hingga 15 tahun. Sementara itu polisi menyebut jumlah korban disebut polisi masih bisa bertambah
Skrip	What	Pemeriksaan kondisi psikologis korban
	Were	Panti Sosial Alyatama
	When	Selasa 7 Februari 2023
	Who	Kepala UPDT PPA Jambi, Asi Noprini
	Why	Karena korban pelecehan seksual dengan beberapa ancaman oleh Yunita Sari
	How	Memeriksa para korban yang bersedia dan diizinkan oleh orang tuanya dengan mengukur kondisi psikologi korban dan memantau korban diluar Panti Sosial
Tematik	Paragraf	Artikel berita ini terdiri dari 9 paragraf dan terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama terdiri dari 5 paragraf yang menjelaskan tentang proses pemeriksaan kondisi psikologis korban secara bertahap, kemudian bagian kedua berisi 4 paragraf yang berisi tentang penetapan YS sebagai tersangka pencabulan anak dibawah umur
	Proporsikalimat Hubungan antar kalimat	Kalimat-kalimat awal menjelaskan pernyataan Kepala UPDT PPA Jambi mengenai proses pemeriksaan psikologis korban dimana dari 11 anak hanya diperiksa 10 anak dan 1 orang anak tidak mendapat izin orang tua. Setelah dilakukan pemantauan (rawat jalan) kepada para korban tersebut Kalimat selanjutnya menerangkan tentang proses perubahan posisi Yunita Sari yang telah ditetapkan sebagai tersangka dan dikenakan pasal 82 UUPA dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara Disebutkan juga kondisi keseharian dan riwayat pekerjaan pelaku yakni sebagai pemandu karaoke sebelum membuka rental PS dan warung jajanan anak. Pelaku juga dikenal sebagai orang yang kurang bergaul dengan tetangga. Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata "Sementara itu"
Retoris	Jurnalis	Dimas Sanjaya
	Kata	Kata LC yang merupakan kata yang berarti pemandu lagu, kata ini

merupakan kependekan dari *Ladies Champagne*

**Idiom
Gambar**



Grafik (tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Kondisi Memilukan Anak-anak Korban Kelainan Seks Wanita di Jambi” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kondisi kesehatan mental dari para korban yang trauma pasca laporan. Kata memilukan pada judul memberikan kesan dramatis pada kondisi mental korban. Artikel menggunakan lead yang merupakan Polisi masih mengusut kasus wanita berinisial YS (25) melecehkan belasan anak di Jambi. Sementara itu, psikologis para korban kini terganggu akibat perbuatan pelaku dimana lead ini merupakan penjelasan dari penyebab trauma atau gangguan psikologis korban. Latar informasi dalam artikel ini didapat dari Asi Noponi selaku Kepala UPDT PPA Jambi dan Disrekrinum Polda Jambi yang memberikan pernyataan mengenai kondisi psikologis korban yang dipulihkan di Alyatama dan perkembangan kasus YS. Berita ditutup dengan kutipan tidak langsung Disrekrinum Polda Jambiyakni sebanyak 17 korban pelecehan YS terdiri dari 11 anak laki-laki dan enam anak perempuan. Mereka berusia antara 8 hingga 15 tahun. Sementara tu polisi menyebut jumlah korban disebut polisi masih bisa bertambah

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini tela memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang pemeriksaan kondisi psikologis korban. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Panti Sosial Alyatama. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 7 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Kepala UPDT PPA Jambi yakni Asi Noprini, Why yang menyatakan alasan alasan atau penyebab

kondisi psikologis korban. Serta How yang menjelaskan tentang pemeriksaan kondisi psikologis dari beberapa korban yang diizinkan oleh orang tua korban.

Tematik:

Berdasarkan struktur secara waktu. Artikel berita ini terdiri dari 9 paragraf dan terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama terdiri dari 5 paragraf yang menjelaskan tentang proses pemeriksaan kondisi psikologis korban secara bertahap, kemudian bagian kedua berisi 4 paragraf yang berisi tentang penetapan YS sebagai tersangka pencabulan anak dibawah umur. Kalimat-kalimat awal menjelaskan pernyataan Kepala UPDT PPA Jambi mengenai proses pemeriksaan psikologis korban dimana dari 11 anak hanya diperiksa 10 anak dan 1 orang anak tidak mendapat izin orang tua. Setelah dilakukan pemantauan (rawat jalan) kepada para korban tersebut. Kalimat selanjutnya menerangkan tentang proses perubahan posisi Yunita sari yang telah ditetapkan sebagai tersangka dan dikenakan pasal 82 UUPA dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara. Disebutkan juga kondisi keseharian dan riwayat pekerjaan pelaku yakni sebagai pemandu karaoke sebelum membuka rental PS dan warung jajanan anak. Pelaku juga dikenal sebagai orang yang kurang bergaul dengan tetangga

Retoris:

Pada penulisan berita yang ditulis oleh Dimas Sanjaya ini menggunakan foto dari pelaku memakai baju kuning saat akan menuju Polda Jambi. Artikel berita ini mengandung kata LC yang merupakan kata yang berarti pemandu lagu, kata ini merupakan kependekan dari *Ladies Champagne*. Penulis tidak banyak menggunakan idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara actual.

27. Analisis Artikel Berita 12 Detik.com

Judul : Wanita di Jambi Cabuli 17 Anak, Ada yang Dipaksa Berhubungan Badan
Sumber : Detik.com
Tanggal : 8 Februari 2023

Ringkasan : Pemaksaan berhubungan badan terhadap dua korban oleh Yunita Sari selaku pelaku

Tabel 4.27 Analisis Artikel Berita 12 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Wanita di Jambi Cabuli 17 Anak, Ada yang Dipaksa Berhubungan Badan
	Lead	Penyidik Renakta Ditreskrim Polda Jambi mengungkap temuan baru penyidikan kasus wanita pedofil atau kelainan seks yang mencabuli 17 anak. Tersangka Yunita Sari disebut sempat memaksa 2 anak berhubungan badan
	Latar Informasi Kutipan Sumber	Andri Ananta selaku Disrskrim Polda Jambi Kutipan langsung Narasumber Andri "Pemeriksaan lanjutan korban, kami menemukan ada dua anak yang dipaksa untuk berhubungan badan (seks) dengan tersangka," "Jadi, ada dua korban dipaksa berhubungan badan, diawali dengan korban dirangsang dengan menonton film dewasa," Kutipan tidak langsung Diungkapkan Kombes Andri, persetujuan terhadap remaja tersebut dilakukan di kamar pribadi tersangka. Namun dia tidak dapat merinci peristiwa dugaan persetujuan yang terjadi saat itu
	Pernyataan Opini	Wanita pedofil atau kelainan seks yang mencabuli 17 anak
	Penutup	Kutipan tidak langsung Diungkapkan Kombes Andri, persetujuan terhadap remaja tersebut dilakukan di kamar pribadi tersangka. Namun dia tidak dapat merinci peristiwa dugaan persetujuan yang terjadi saat itu
Skrip	What Were When Who Why How	Yunita Sari sempat memaksa 2 korban untuk berhubungan badan Kamar pribadi yunita sari 8 Februari 2023 Yunita Sari Pelaku diduga mengalami kelainan seksual pedofilia Memaksa korban dan merangsangnya dengan menonton film dewasa dan memaksa 2 korban untuk berhubungan badan
Tematik	Paragraf Proporsikalimat Hubungan antar kalimat	Artikel berita ini terdiri dari 6 paragraf yang masih termasuk dalam satu bagian utuh dimana menjelaskan tentang temuan kasus yakni pelaku sempat memaksa 2 orang korban untuk berhubungan badan Pertama dijelaskan mengenai temuan baru yakni dua orang korban dinyatakan pernah dipaksa untuk berhubungan badan Kemudian terdapat kalimat penjelas tentang detail lebih lengkap dari korban yang dipaksa tersebut yakni usia, modus, dan tempat Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata "Sementara itu"
Retoris	Jurnalis Kata Idiom	Dimas Sanjaya Kata kelainan seks atau pedofil memiliki arti bahwa kelainan kejiwaan berupa lebih memiliki nafsu kepada anak dibawah umur -

Gambar



Grafik

(tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Wanita di Jambi Cabuli 17 Anak, Ada yang Dipaksa Berhubungan Badan” pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang kronologi pelecehan seksual anak dibawah umur yang dilakukan oleh YS. Pada judul memuat kata cabuli yang merupakan bentuk kata yang lebih sensual atau berkonotasi negatif yang berarti “pelaku pelecehan seksual”. Kata ini digunakan untuk menarik lebih banyak pembaca. Artikel menggunakan lead yang merupakan Penyidik Renakta Ditreskrim Polda Jambi mengungkap temuan baru penyidikan kasus wanita pedofil atau kelainan seks yang mencabuli 17 anak. Tersangka Yunita Sari disebut sempat memaksa 2 anak berhubungan badan. Lead tersebut merupakan penjelasan dari temuan baru berdasarkan olah TKP yakni aksi tersangka yang memaksa dua orang korban untuk berhubungan badan. Latar informasi didapat dari Andri Ananta selaku Disrekrimum Polda Jambi yang menyatakan mengenai temuan kronologi pelecehan. Berita ini memuat opini jurnalis yakni pernyataan mengenai YS yang mengidap pedofilia atau kelainan seks dimana belum terdapat pernyataan pasti dari kepolisian mengenai kondisi penyimpangan kejiwaan pelaku. Berita ditutup Kutipan tidak langsung yakni diungkapkan Kombes Andri, persetujuan terhadap remaja tersebut dilakukan di kamar pribadi tersangka. Namun dia tidak dapat merinci peristiwa dugaan persetujuan yang terjadi saat itu

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini telah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang Yunita Sari yang sempat

memaksa dua korban untuk berhubungan badan. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Kamar Pribadi YS. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 8 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Yunita Sari, Why yang menyatakan alasan pelecehan dikarenakan pelaku yang diduga mengalami kelainan seksual pedofilia. Serta How yang menjelaskan modus pelaku yakni memaksa korban dan merangsangnya dengan menonton film dewasa dan memaksa 2 korban untuk berhubungan badan.

Tematik:

Berdasarkan struktur secara waktu. Artikel berita ini terdiri dari 6 paragraf yang masih termasuk dalam satu bagian utuh dimana menjelaskan tentang temuan kasus yakni pelaku sempat memaksa 2 orang korban untuk berhubungan badan. Pertama dijelaskan mengenai temuan baru yakni dua orang korban dinyatakan pernah dipaksa untuk berhubungan badan. Kemudian terdapat kalimat penjelas tentang detail lebih lengkap dari korban yang dipaksa tersebut yakni usia, modus, dan tempat

Retoris:


Pada penulisan berita yang ditulis oleh jurnalis Dimas Sanjaya in berisi foto dari pelaku memakai baju kuning saat akan menuju Polda Jambi. Artikel berita ini mengandung kata kelainan seks atau pedofil memiliki arti bahwa kelainan kejiwaan berupa lebih memiliki nafsu kepada anak dibawah umur. Penulis tidak banyak menggunakan idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

28. Analisis Artikel Berita 13 Detik.com

Judul : Apa Itu Pedofil-Eksibisionis? Adapa pada Wanita Tersangka Pencabulan di Jambi
 Sumber : Detik.com
 Tanggal : 6 Februari 2023
 Ringkasan : Penjabaran mengenai gangguan kejiwaan pedofilia eksibisionis

Tabel 4.28 Analisis Artikel Berita 13 Detik.com

Perangkat	Unit	Hasil Pengamatan
-----------	------	------------------

Framing	Pengamatan	
Sintaksis	Judul	Apa Itu Pedofil-Eksibisionis? Adapaada Wanita Tersangka Pencabulan di Jambi
	Lead	Kasus YS (20) ibu muda yang mengidap kelainan seks di Jambi dan 'memangsa' belasan anak di bawah umur menyulut sebuah pertanyaan, "Apa itu pedofil-eksibisionis?". Terbaru, wanitatersebut dibawa untuk pemeriksaan kejiwaan
	Latar Informasi	Asi Noprini selaku Kepala UPTDPPA Jambi
	Kutipan Sumber	Laman Halodoc Kutipan langsung Narasumber Asi "Jadi kalau korbannya anak-anak ini kan masuk dalam kategori pedofil ya. Memang ini kan sudah masuk kelainan seksual, lalu kalau diminta melihat adegan tersangka hubungan intim sama suaminya itu masuk kategori eksibisionis di mana dia merasa puas ketika melakukan hal itu,"
	Pernyataan Opini	Kutipan tidak langsung Laman Halodoc menjelaskan, pedofilia adalah bentuk kelainan seksual yang meliputi nafsu seksual terhadap anak-anak maupun remaja di bawah 14 tahun. Dilansir Halodoc, gangguan eksibisionis merupakan kondisi yang ditandai dengan dorongan fantasi untuk mengekspos alat kelamin seseorang kepada orang lain yang tak menginginkannya
	Penutup	Kasus YS (20) ibu muda yang mengidap kelainan seks di Jambi dan 'memangsa' belasan anak di bawah umur Pernyataan dari jurnalis yang merupakan kesimpulan dari isi berita yakni Namun yang jelas, anak-anak merupakan target dari pelaku kelainan seksual pedofilia dan tidak menutup kemungkinan para eksibisionis. Untuk itu, awasi selalu aktivitas anak dan bekali mereka dengan informasi terkait hal seperti ini
Skrip	What	Pedofil eksibisionis
	Were	Jambi
	When	Senin 6 Februari 2023
	Who	Yunita Sari
	Why	Kelainan seks pedofil eksibisionis yang menyebabkan kasus pelecehan anak di bawah umur
	How	Penjelasan mengenai kelainan pedofil eksibisionis dan faktor beserta gejalanya
Tematik	Paragraf	Artikel berita ini terdiri dari 20 paragraf dan terbagi menjadi 3 bagian dimana bagian pertama merupakan penjelasan mengenai kelainan kejiwaan yang dialami Yunita Sari, bagian kedua menjelaskan tentang pengertian pedofilia secara lengkap, dan terakhir menjelaskan tentang eksibisionis secara lengkap.
	Proporsi kalimat	Kalimat awal berisi tentang pengantar mengenai dugaan kelainan kejiwaan yang dialami oleh Yunita Sari sebagai pedofil eksibisionis dan didukung oleh pernyataan narasumber Asi
	Hubungan antarkalimat	Kalimat selanjutnya merupakan penjelasan mengenai pengertian lengkap mengenai kelainan Yunita Sari yakni Pedofilia dan Eksibisionis Adanya hubungan kalimat antar paragraf di dalamnya dalam penggunaan kata "Sementara itu"
	Retoris	Jurnalis Raja Malo Sinagadan Fria Sumitro Kata - Idiom Kata memangsa berarti mengincar atau melakukan kejahatan terhadap anak di bawah umur sebagai korban
	Gambar	

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata “Apa Itu Pedofil-Eksibisionis? Ada pada Wanita Tersangka Pencabulan di Jambi” pada judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang penjabaran mengenai gangguan kejiwaan pedofilia eksibisionis yang diduga diderita oleh Yunita Sari. Pada judul menggunakan kalimat tanya untuk memberikan kesan misterius atau menimbulkan pertanyaan kepada pembaca mengenai pedofilia eksibisionis. Artikel ini memiliki lead Kasus YS (20) ibu muda yang mengidap kelainan seks di Jambi dan 'memangsa' belasan anak di bawah umur menyulut sebuah pertanyaan, "Apa itu pedofil-eksibisionis?". Terbaru, wanita tersebut dibawa untuk pemeriksaan kejiwaan dimana lead tersebut merupakan penjelasan latar belakang isi berita yang akan memuat penjabaran dari pedofilia eksibisionis. Latar informasi didapat dari Asi Noprini selaku kepala UPTD PPA Jambi dan Laman Halodoc yang menjabarkan secara rinci mengenai pengertian pedofilia eksibisionis. Artikel ditutup dengan Pernyataan dari jurnalis yang merupakan kesimpulan dari isi berita yakni “Namun yang jelas, anak-anak merupakan target dari pelaku kelainan seksual pedofilia dan tidak menutup kemungkinan para eksibisionis. Untuk itu, awasi selalu aktivitas anak dan bekali mereka dengan informasi terkait hal seperti ini”

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini belum memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang pengertian pedofilia eksibisionis. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 6 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Yunita Sari, Why yang menyatakan kelainan seksual pedofilia eksibisionis yang menyebabkan kasus pelecehan anak dibawah umur oleh Yunita Sari. Serta How yang menjelaskan tentang kelainan pedofilia eksibisionis dan faktor beserta gejalanya. Berita ini melewatkan unsur Where dimana pada isi berita merupakan penjabaran atau penjelasan lengkap mengenai kemungkinan gangguan kejiwaan YS yakni Pedofilia Eksibisionis dengan

kata lain penjelasan tersebut tidak berkaitan langsung dengan fakta dalam kasus YS melainkan hanya berkorelasi sehingga tidak memiliki skrip *where*.

Tematik:

Berdasarkan struktur secara tematik, Artikel berita ini terdiri dari 20 paragraf dan terbagi menjadi 3 bagian dimana bagian pertama merupakan penjelasan mengenai kelainan kejiwaan yang dialami Yunita Sari, bagian kedua menjelaskan tentang pengertian pedofilia secara lengkap, dan terakhir menjelaskan tentang eksibionis secara lengkap. Kalimat awal berisi tentang pengantar mengenai dugaan kelainan kejiwaan yang dialami oleh Yunita Sari sebagai pedofil eksibionis dan didukung oleh pernyataan narasumber Asi. Kalimat selanjutnya merupakan penjelasan mengenai pengertian lengkap mengenai kelainan Yunita Sari yakni Pedofilia dan Eksibionis

Retoris:

Pada penulisan berita yang ditulis oleh jurnalis Raja Malo Sinaga dan Fria Sumitro ini menggunakan foto Yunita Sari secara close up wajah tanpa adanya sensor. Artikel berita ini mengandung Kata idiom “memangsa” berarti mengincar atau melakukan kejahatan terhadap anak dibawah umur sebagai korban. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

29. Analisis Artikel Berita 14 Detik.com

- Judul : Polisi Pastikan Wanita Pedofil di Jambi Koleksi Video Porno di Ponsel
- Sumber : Detik.com
- Tanggal : 14 Februari 2023
- Ringkasan : Barang bukti beberapa video porno di ponsel yang ditemukan polisi dipastikan berada pada ponsel pelaku

Tabel 4.29 Analisis Artikel Berita 14 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul Lead	Polisi Pastikan Wanita Pedofil di Jambi Koleksi Video Porno di Ponsel Polisi menjawab bantahan keluarga Yunita Sari (20) tersangka pencabulan 17 anak di Jambi terkait ponsel berisi video porno. Polisi memastikan video porno

Latar Informasi Kutipan Sumber	<p>diponsel yang disita polisi itu adalah koleksi Yunita Kombes Andri Ananta Keluarga Yunita Sari Kutipan langsung Narasumber Andri</p> <p>"Ponsel itu ya milik Yunita. Itu disita langsung dari tangannya,"</p> <p>"Surat penyitaannya juga disaksikan kakaknya yang saat itu mendampingi pemeriksaan,"</p> <p>"Dari awal dia (Yunita) tidak mengaku memaksa korban menonton video dewasa. Tapi (polisi) tetap melakukan penyitaan. Setelah diperiksa memang berisi puluhan video dewasa,"</p> <p>"Diasempathapus, tapi kami temukan video tersebut,"</p> <p>"Suaminya pun juga mengakui bahwa istrinya mengoleksi video tersebut. Keterangan itu disampaikan saat kami periksa,"</p> <p>Kutipan tidak langsung keluarga Yunita mengklaim ponsel yang disita itu milik suami Yunita, yakni AF. Keluarga juga memastikan ponsel Yunita itu kini berada di pihak keluarga atau tidak dibawa saat Yunita dijemput polisi</p>
Pernyataan Opini	-
Penutup	<p>Pernyataan tentang kondisi terkini Yunita Sari dari pihak kepolisian</p> <p>Untuk diketahui, saat ini tersangka Yunita masih berada di RSJ Jambi untuk menjalani masa observasi. Observasi itu diperlukan untuk memastikan tersangka memiliki kelainan seksual maupun kondisi kejiwaannya</p>
Skrip	<p>What Temuan barang bukti beberapa video dewasa di ponsel tersangka</p> <p>Were Mapolda Jambi</p> <p>When 14 Februari 2023</p> <p>Who Kombes Andri</p> <p>Why Keluarga membantah bahwa ponsel tersebut milik AF</p> <p>How Polisi menjawab bantahan keluarga pelaku dan memastikan video dewasa tersebut berada pada ponsel pelaku</p>
Tematik	<p>Paragraf, Proporsi kalimat, dan Hubungan antar kalimat</p> <p>Artikel berita ini terdiri dari 10 paragraf yang terbagi menjadi dua bagian yakni bantahan polisi terhadap pernyataan keluarga korban dan pernyataan mengenai kondisi penyelidikan Yunita Sari yang terbaru</p> <p>Kalimat-kalimat dalam artikel berita ini berisi tentang video porno</p> <p>Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata "Sementara itu"</p>
Retoris	<p>Jurnalis Dimas Sanjaya</p> <p>Kata Kata "video dewasa" berarti video porno atau video asusila</p> <p>Idiom</p> <p>Gambar</p>
Grafik	(tidak ada grafik)



Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata "Polisi Pastikan Wanita Pedofil di Jambi Koleksi Video Porno di Ponsel" pada judul yang menggambarkan

bahwa berita ini memuat tentang barang bukti beberapa video porno yang ditemukan di ponsel pelaku. Pada judul memuat kata “Pastikan” yakni merupakan bentuk reaksi polisi untuk menekankan bahwa barang bukti memang secara fakta berasal dari ponsel pelaku dan tidak sesuai dengan bantahan pihak lain. Hal tersebut dijelaskan dalam lead yang berisi Polisi menjawab bantahan keluarga Yunita Sari (20) tersangka pencabulan 17 anak di Jambi terkait ponsel berisi video porno. Polisi memastikan video porno di ponsel yang disita polisi itu adalah koleksi Yunita. Latar informasi berita ini adalah dari Kombes Andri Ananta dan Keluarga Yunita Sari. Artikel berita ditutup dengan Pernyataan tentang kondisi terkini Yunita Sari dari pihak kepolisian “Untuk diketahui, saat ini tersangka Yunita masih berada di RSJ Jambi untuk menjalani masa observasi. Observasi itu diperlukan untuk memastikan tersangka memiliki kelainan seksual maupun kondisi kejiwaannya”

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini telah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat tentang temuan barang bukti berupa beberapa video dewasa di ponsel tersangka. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Mapolda Jambi. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 14 Februari 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Kombes Andri, Why yang menyatakan pernyataan dan alasan polisi untuk menyatakan penekanan mengenai temuan barang bukti tersebut yakni membantah pernyataan keluarga yang mengatakan ponsel tersebut milik AF. Serta How yang menjelaskan tentang jawaban polisi mengenai bantahan keluarga pelaku dan memastikan video dewasa tersebut berada pada ponsel pelaku.

Tematik:

Berdasarkan struktur secara tematik, Artikel berita ini terdiri dari 10 paragraf yang terbagi menjadi dua bagian yakni bantahan polisi terhadap pernyataan keluarga korban dan pernyataan mengenai kondisi penyelidikan Yunita Sari yang terbaru. Kalimat-kalimat dalam artikel berita ini berisi tentang video porno dan adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata “Sementara itu”.

Retoris:

Pada penulisan berita yang ditulis oleh jurnalis Dimas Sanjaya ini menggunakan foto polisi yang menunjukkan bukti video porno yang terdapat pada ponsel Yunita Sari. Artikel berita ini mengandung Kata “video dewasa” berarti video porno atau video asusila. Penulis tidak banyak menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

30. Analisis Artikel Berita 15 Detik.com

Judul :ITangis Yunita Pecah Saat Divonis 11 Tahun Bui di Kasus
Pencabulan 17 Anak

Sumber :Detik.com

Tanggal : 12 Oktober 2023

Ringkasan :Yunita Sari divonis 11 tahun penjara teradap kasus
pencabulan anak dibawah umur

Tabel 4.30 Analisis Artikel Berita 15 Detik.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Tangis Yunita Pecah Saat Divonis 11 Tahun Bui di Kasus Pencabulan 17 Anak
	Lead	Yunita Sari Anggraini (20), terdakwa dalam kasus pencabulan 17 anak di Jambi menjalani sidang vonis. Yunita Sari menangis saat mendengar vonis 11 tahun penjara dijatuhkan kepadanya
	Latar Informasi	Alex Tahu Mngatur Hamongan Pasaribu selaku Hakim Ketua Felda selaku kuasa hukum pelaku
	Kutipan Sumber	Kutipan langsung Narasumber Alex "Menjatuhkan hukuman kepada terdakwa oleh karena itu pidana penjara selama 11 tahun kurungan serta dan denda sebesar Rp 1 miliar rupiah," Narasumber Felda "Kita sudah sampaikan upaya kitabanding."
	Pernyataan Opini	Kutipan tidak langsung Kuasa hukum Yunita yakni Felda mengaku bahwa vonis yang dijatuhkan ke Yunita itu adalah suatu hal yang dianggap tinggi
Skrip	Penutup	Dengan menggunakan kerudung hitam disertai rompi tahanan dan tangan terborgol, di ruangan sidang Yunita juga terlihat murung, langkah kaki Yunita juga terlihat berat seperti sedang merasakan kesedihan mendalam atas kondisinya saat ini Kutipan langsung dari narasumber Felda "Kita sudah sampaikan upaya kitabanding,"
	What	Hasil sidang vonis hukuman Yunita Sari
	Were	Pengadilan Negeri Jambi
	When	12 Oktober 2023
	Who	Yunita Sari

Tematik	Why How Paragraf Proporsikalimat Hubungan antar kalimat	Persidangan karena kasus pelecehan anak dibawah umur Pihak keluarga dan kuasa hukum keberatan terhadap hasil vonis dan berusaha mengupayakan banding Artikel berita ini terdiri dari 7 yang merupakan satu bagian dimana keseluruhan paragraf menjelaskan mengenai hasil sidang vonis kasus pelecehan anak dibawah umur oleh Yunita Sari Kalimat-kalimat yang terdapat pada artikel berita merupakan kalimat faktual berupa pernyataan dari kutipan langsung dan tak langsung dari narasumber dan menjelaskan tentang hasil vonis hukuman 11 tahun penjara atau denda sebesar 1 miliar rupiah dan respon terhadap vonis tersebut berupa pengajuan banding dikarenakan vonis yang dirasa cukup berat Adanya hubungan kalimat antar paragraf didalamnya dalam penggunaan kata "Maka dari itu"
Retoris	Jurnalis Kata Idiom Gambar	Almu Nanda Kata "menjatuhkan" berarti memberikan atau mengeluarkan hukuman kepada pelaku -
	Grafik	 (tidak ada grafik)

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Sintaksis:

Penyajian fakta berita dimulai dengan penulisan kata "Tangis Yunita Pecah Saat Divonis 11 Tahun Bui di Kasus Pencabulan 17 Anak" pada awal judul yang menggambarkan bahwa berita ini memuat tentang vonis hakim kepada Yunita Sari. Pada judul memuat kata "BUI" yang berarti hukuman kurungan penjara. Selain itu terdapat penggunaan kata "tangis Yunita Pecah" untuk lebih memberikan dramatisir dari respon pelaku. Artikel ini memiliki lead yang merupakan penjelas dari judul berita yakni Yunita Sari Anggraini (20), terdakwa dalam kasus pencabulan 17 anak di Jambi menjalani sidang vonis. Yunita Sari menangis saat mendengar vonis 11 tahun penjara dijatuhkan kepadanya. Latar informasi berita ini didapat dari Hakim ketua yakni Alex dan Felda selaku Kuasa hukum pelaku. Berita ini memuat opini jurnalis yakni "Dengan menggunakan kerudung hitam disertai rompi tahanan dan tangan terborgol, di ruangan sidang Yunita juga terlihat murung, langkah kaki Yunita juga terlihat berat seperti sedang merasakan kesedihan mendalam atas kondisi nya saat ini". Pada opini tersebut jurnalis berusaha menggambarkan kondisi yang dialami

Yunita pada saat persidangan berlangsung. Berita ini ditutup dengan Kutipan langsung dari narasumber Felda "Kita sudah sampaikan upaya kita banding,"

Skrip:

Jika dilihat dari struktur skrip, berita ini telah memenuhi struktur 5W dan 1H yakni what yang menyatakan bahwa artikel memuat hasil vonis persidangan kasus pelecehan anak dibawah umur oleh Yunita Sari. Where yang menerangkan tentang berita dalam artikel terjadi di Pengadilan Negeri Jambi. When yang menyebutkan tanggal kejadian dalam berita yakni 12 Oktober 2023. Who yang menyebutkan tokoh dalam berita yakni Yunita Sari, Why yang menyatakan Persidangan dilakukan karena adanya kasus pelecehan seksual anak dibawah umur. Serta How yang menjelaskan tentang pihak keluarga dan kuasa hukum keberatan terhadap hasil vonis dan berusaha mengupayakan banding

Tematik:

Berdasarkan struktur secara tematik, Artikel berita ini terdiri dari 7 yang merupakan satu bagian dimana keseluruhan paragraf menjelaskan mengenai hasil sidang vonis kasus pelecehan anak dibawah umur oleh Yunita Sari. Kalimat-kalimat yang terdapat pada artikel berita merupakan kalimat faktual berupa pernyataan dari kutipan langsung dan tak langsung dari narasumber dan menjelaskan tentang hasil vonis hukuman 11 tahun penjara atau denda sebesar 1 milia rupiah dan respon terhadap vonis tersebut berupa pengajuan banding dikarenakan vonis yang dirasa cukup berat.

Retoris:

Pada penulisan berita yang ditulis oleh Amlu Nanda ini menggunakan foto Yunita Sari yang mengenakan baju orange dan kerudung hitam tampak tertunduk lesu dalam kursi persidangan. Artikel berita ini mengandung Kata “menjatuhkan” berarti memberikan atau mengeluarkan hukuman kepada pelaku. Penulis tidak banyak

menggunakan kata pengganti atau idiom lain dengan tujuan menekankan fakta secara aktual.

4.3 Perbandingan Pembingkai Pemberitaan Sosok YS Sebagai Female Offender Kasus Pelecehan Seksual Anak Dibawah Umur d Jamb Antara Kompas.com dan Detik.com

Tabel 4.31 Komparas Framing Pemberitaan Sosok YS sebagai Female Offender pada Kompas.com dan Detik.com

Perangkat Framing	Kompas.com	Detik.com
Sintaksis	Pilihan kata pada judul cenderung menggunakan kata objektif atau sesuai fakta dan menggunakan kata-kata lugas	Pilih kata pada judul cenderung menggunakan kata ganti seperti “ibu muda, wanita muda, dan kata ganti bersifat subjektif lain” dengan tujuan menarik minat baca (Sensasional)
	Lead disajikan dengan informatif dan disertakan fakta berupa tanggal, kutipan narasumber dan rangkuman berita	Sebagian lead menggunakan kata yang bersifat menarik perhatian pembaca
	Penggunaan latar informasi yang lebih dari satu	Minim penggunaan opini, meski lebih banyak daripada Kompas.com
	Minimnya opini jurnalis dalam tiap berita	Narasumber atau latar informasi cenderung kurang dari dua
		Tidak terlalu banyak memberikan kutipan atau data dari latar informasi berita.
Skrip	Memuat unsur 5W+1H dan lebih menekankan pada unsur <i>how</i> yakni memberitakan bagaimana isi berita tersebut terjadi	Berita memuat unsur 5W+1H dan cenderung menekankan pada unsur <i>why</i> yakni bagaimana berita tersebut terjadi
		Beberapa berita juga termuat mengenai edukasi kesehatan terutama mengenai penyimpangan kejiwaan (<i>pedofilia-eksibionis</i>) dan bagaimana mengantisipasinya seperti pada berita 13
Tematik	Berita disusun dengan proporsi kalimat, paragraf, dan kata yang berorientasi hanya terhadap kejadian pelecehan seksual anak dibawa umur oleh YS	Berita disusun selain dari kejadian melainkan terdapat pembahasan edukasi terhadap masyarakat terkait kasus pelecehan seksual yakni bahaya <i>pedofilia</i> dan cara penanggulangannya (<i>detikhealth</i>)
	Kompas juga mempunyai ciri khas pada setiap beritanya memiliki subtema berita yang menjadi topik pemberitaan	Tema pemberitaan mengenai berita kriminal pelecehan seksual <i>female offender</i> yang dimuat dalam <i>detik.com</i> unsur nilai <i>novelty</i> yaitu kasus diberitakan sebagai hal yang baru dan unik dimana menitik beratkan pada “ <i>pedofilia eksibionis</i> ” yang dimuat dalam berita kriminal ataupun sebagai edukasi dalam <i>detikhealth</i>
	Tema pemberitaan mengenai berita kriminal pelecehan seksual <i>female offender</i> yang dimuat dalam Kompas.com unsur nilai <i>relevans</i> yaitu kasus sangat dekat dengan masyarakat dimana pelaku adalah wanita pendiam yang menjalankan pekerjaan layaknya wanita biasa	
Retorik	Foto yang digunakan cenderung ilustrasi	Cenderung penggunaan foto atau gambar pelaku tanpa adanya penutupan dan terdapat penggunaan wajah pelaku dengan ekspresi pada berita.
	Jika menggunakan foto pelaku, maka akan menggunakan sudut belakang wajah atau menutupi wajah pelaku dengan masker	Menggunakan kata idiom seperti: heboh, ngedrop,

(menutupi identitas pelaku)	buka suara, ibu muda, penyemangat hidup, wanita pengidap pedofilia, mutilasi, mencincang, pencabulan, pedofilia, wanit seks menyimpang, wanitakelainanseksual,LC.
1 gambar bisa dipake dalam 3 berita di periode yang sama	
Menggunakan kata idiom seperti: ibu muda, bagian sensitif, dicekoki, film dewasa, LC, aksiranjang, dan kurungan	

Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti, 2023

Kompas objektif dan informatif dengan ciri-ciri apa menyajikan berita secara faktual tanpa adanya banyak opini dan labelisasi terhadap tersangka, serta peggambaran pemberitaan yang sesuai dengan perkembangan berita dengan mengemasnya secara deskriptif, naratif, dan kronologis yang runtut sesuai dengan perkembangan berita. Ditinjau dari perangkat framing sintaksis, kompas.com cenderung menggunakan judul yang mengandung kata yang objektif dan lugas. Lead yang digunakan pada tiap berita merupakan penjabaran lebih detail dari informasi yang diberikan oleh judul. Pada lead tersebut dimuat fakta seperti tanggal, kutipan narasumber, dan ringkasan berita. Kompas menggunakan latar informasi lebih dari satu pada tiap berita yang digunakan untuk menyajikan kredibilitas sumber dengan menghadirkan narasumber yang berkaitan dengan kejadian atau kasus YS.

Perangkat framing skrip pemberitaan YS pada kanal kompas.com telah memuat unsur 5W + 1H. Penulisan berita ditinjau dari keenam unsur ini lebih menekankan pada unsur pertanyaan bagaimana atau *how* yakni merujuk tentang bagaimana isi berita tersebut dapat terjadi. Hal tersebut sesuai dengan misi Kompas yang merupakan kanal berita yang menyajikan berita secara kredibel tanpa keterkaitan dan keberpihakan kepada pihak manapun.

Selanjutnya, pada hasil perangkat framing tematik pada kompas.com pemberitaan disusun dengan proporsi kalimat, paragraf, dan kata yang berorientasi terhadap kejadian pelecehan seksual anak dibawah umur oleh YS. Kompas juga mempunyai ciri khas pada setiap beritanya memiliki subtema berita yang menjadi topik pemberitaan. Selain itu, tema pemberitaan mengenai berita kriminal *female offender* pada kasus pelecehan seksual YS yang dimuat dalam Kompas.com mengandung tema yang unsur relevansi yakni kasus tersebut sangat dekat dengan masyarakat dimana pelaku adalah wanita yang pendiam dan

menjalankan pekerjaan layaknya wanita biasa, sehingga masyarakat harus waspada teradap kemungkinan terjadinya pelecehan seksual oleh wanita atau kasus *female offender* lain di sekitar mereka.

Hasil perangkat framing retorik dalam kompas.com menggunakan foto yang cenderung merupakan ilustrasi. Dari keseluruhan periode berita yakni pada 15 analisis berita terdapat 5 berita yang memuat mengenai foto pelaku namun menggunakan masker untuk menutupi identitasnya, sisanya 10 berita menggunakan foto ilustrasi. Berdasarkan 5 berita yang menggunakan foto pelaku menggunakan pengambilan foto dari belakang wajah atau menutupi wajah YS dengan masker (penutupan identitas pelaku). Menggunakan kata idiom seperti: ibu muda, bagian sensitif, dicekoki, film dewasa, LC, aksi ranjang, dan kurungan. Berita yang menggunakan kata tersebut mayoritas ditulis oleh jurnalis laki-laki. Dalam hal pembingkai berita yang dilakukan oleh Kompas.com, sesuai dengan teori *genderlect style* yang dikemukakan oleh Tannen dalam (Putra & Lani, 2022) memiliki gaya penyampaian yang berbeda antara jurnalis perempuan dan laki-laki. Pada berita ke-2 yang ditulis oleh jurnalis perempuan cenderung berbicara tentang hubungan yang mendalam seperti pengutipan pernyataan AF selaku suami YS dan mengaitkannya terhadap hubungan suami-istri mereka. Sedangkan, sebagian besar artikel berita ditulis oleh jurnalis laki-laki dengan gaya penyampaian yang berfokus pada laporan factual (objektif) dan menyampaikan konflik utama berita dengan kalimat lugas.

Sedangkan *framing* dari Detik.com terkait kasus pelecehan seksual oleh YS terhadap anak dibawah umur bersifat subjektif dan sensual. Detik.com berusaha menggambarkan pemberitaan yang sesuai dengan perkembangan berita secara *up-to-date*. Pada hasil analisis perangkat framing sintaksis, pemilihan kata pada judul mayoritas berita di detik.com menggunakan kalimat subjektif atau menggunakan kata ganti yang bersifat sensasional seperti “wanita muda, ibu muda, wanita pengidap pedofilia, dll”. Hal tersebut bertujuan untuk menarik minat baca dan menimbulkan ketertarikan pembaca. Pada bagian lead juga mengandung susunan kata yang bersifat sensasional dan terkadang ditambah dengan kata-kata yang bersifat emosional. Pada penulisan berita atau penyajian informasi tidak banyak menggunakan kutipan dan cenderung menggunakan latar informasi tidak lebih

dari dua, bahkan di beberapa berita hanya menggunakan satu buah narasumber yakni pada berita 13 dan 8.

Perangkat framing skrip pemberitaan YS pada kanal detik.com telah memuat unsur 5W + 1H. Penulisan berita ditinjau dari keenam unsur ini lebih menekankan pada unsur pertanyaan bagaimana atau *why* yakni merujuk tentang alasan atau mengapa YS melakukan pelecehan tersebut dan merujuk pada penjelasan mengenai pedofilia-eksibionis. Selain itu, beberapa berita juga memuat mengenai penjelasan dan edukasi kesehatan mengenai penyimpangan kejiwaan pedofilia eksibionis. Hal tersebut sesuai dengan misi detik yang merupakan penyajian berita yang *up-to-date* dan berguna bagi masyarakat.

Berdasarkan perangkat framing tematik, berita pada detik.com disusun secara variatif dimana selain melaporkan mengenai kronologis kasus, tetapi juga memberikan pemberitaan mengenai pedofilia secara edukatif. Hal tersebut tertuang dalam berita 13 detik.com yang memuat tentang antisipasi mengenai pedofilia, selain itu pada berita 3 juga disajikan mengenai pengenalan kelainan pedofilia kepada masyarakat. Tema pemberitaan tersebut sesuai dengan indikator berita kriminal novelty yang menandakan bahwa pedofilia eksibionis yang dilakukan oleh wanita (*female offender*) merupakan sebuah kebaruan atau kejahatan yang langka di masyarakat.

Secara retorik, dari keseluruhan 15 berita, seluruhnya menggunakan foto asli dari perkembangan kasus YS sebanyak 9 foto YS (1 foto YS tidak disensor) dengan 6 foto yang tidak memuat YS. Penggunaan kata idiom pada berita-berita YS di detik.com cenderung menggunakan idiom yang bersifat sensual dan lebih ekspresif seperti heboh, ngedrop, buka suara, pedofilia, wanita pedofil, ibu muda pedofil, mencincang, mutilasi, pencabulan, kelainan seksual, dan LC. Kata-kata idiom tersebut cenderung ditulis oleh jurnalis laki-lak dimana hampir dar 12 berita yang ditulis oleh jurnalis laki-lak menggunakan kata-kata tersebut. Dalam hal pembingkai berita sesuai dengan teori *genderlect style* yang dikemukakan oleh Tannen, pada artikel berita yang ditulis oleh jurnalis laki-laki cenderung menambahkan opini yang menggunakan kata ganti seperti “ibu muda, wanita muda, wanita pedofil” bahkan terdapat kata “memangsa” yang sangat menekankan aksi pelecehan yang direncanakan oleh pelaku. Namun, pada berita yang ditulis oleh jurnalis

perempuan seperti pada berita 10 hanya menceritakan tentang keadaan atau kondisi emosional yang dialami oleh YS saat digiring menuju ruang pemeriksaan. Tidak ditemukan komentar atau penggunaan kata ganti bersifat sensasional pada berita yang ditulis artikel perempuan yang menandakan jurnalis perempuan pada detik.com masih mengusung faktor hubungan sesama wanita dan menghormatinya.

Kesamaan dari pembedaan keduanya adalah keduanya menggunakan judul atau *headline* berita dengan tema YS selaku pelaku kasus *female offender* pelecehan anak dibawah umur di Jambi dengan penggunaan kata “wanita, ibu, ibu muda, pedofilia, pelecehan, pencabulan, anak dibawah umur, dan Jambi”. Selain itu secara sintaksis, latar informasi diperoleh secara garis besar dari pihak kepolisian yakni Andri Ananta, piak keluarga korban yakni Effendi, AF selaku suami YS, dan kuasa hukum YS. Keduanya sama-sama memenuhi unsur 5W+1H dan secara retorik sama-sama menggunakan foto YS saat menjalani pemeriksaan yang menggunakan baju orange kekuningan serta menggunakan kata idiom berupa LC, pencabulan, dan wanita muda.

Perbedaan yang mencolok dari kedua analisis *framing* dari kedua media tersebut dapat terlihat dari gaya pemberitaan dari kompas.com yang bersifat faktual dan berfokus pada perkembangan berita dan jurnalis minim memberikan komentar atau opini dalam berita dengan gaya jurnalis laki-laki berfokus pada pemberitaan konflik dan perempuan berfokus pada pemberitaan hubungan antara YS dan AF. Sedangkan, pada detik.com lebih bersifat sensasional dengan beberapa opini jurnalis yang termuat dalam berita. Jurnalis laki-laki cenderung mengomentari pelaku sebagai wanita pedofilia (YS) sedangkan perempuan cenderung hanya beropini tentang keadaan (YS). Perbedaan lain adalah pada detik.com juga memuat edukasi yang termuat dalam *detikhealth* yakni opini dan pernyataan dr Boyke terkait pedofilia di Indonesia, sedangkan kompas.com hanya berfokus pada perkembangan berita. Perbedaan mencolok lain adalah pada unsur retorik dimana kompas.com menggunakan ilustrasi dan hanya sedikit menggunakan foto korban yang telah disensor (bermasker) sedangkan detik.com menggunakan foto terkait YS pada semua pemberitaan dan ada satu berita yang menggunakan foto YS tanpa sensor apapun sebagai *headline* berita. Jika diamati secara tematik yang disajikan pada detik.com tidak terlalu berfokus pada perkembangan berita melainkan juga mengedukasi

masyarakat dengan memberikan beberapa penjelasan dan pendapat dari ahli mengenai kondisi kejiwaan pedofilia eksibionis dan kemungkinan untuk menanggulangnya. Pada kompas.com lebih berfokus pada kronologi dan fakta-fakta temuan dari perkembangan kasus dengan menghadirkan lebih banyak kutipan langsung maupun tidak langsung dari narasumber yang berkaitan dengan perkembangan berita. Ditinjau dari unsur retorika dari teori representasi dari *Stuart Hall* dalam (Indah, 2023) bahwa pada kompas.com mengacu pada menampilkan foto ilustrasi yang berkaitan dengan tema pelecehan seksual dari sudut pandang korban untuk lebih menekankan emosional dan memberikan empati pembaca dan melihatnya dari sudut pandang korban. Selain itu penggunaan ilustrasi ini juga tetap sejalan dengan perlindungan informasi data diri pelaku yang masih berstatus sebagai tersangka sehingga dalam penulisan artikel tetap harus dalam posisi netral. Sebaliknya, pada kompas.com cenderung menggunakan foto tentang perkembangan kasus YS yang merupakan ilustrasi dari isi berita yang menggambarkan kepada penonton mengenai kondisi kasus saat ini. Pengurangan peran (emosi) yang terdapat pada foto dalam kompas.com dapat terjadi karena pada artikel beritanya telah memuat lebih banyak diksi sensasional dan beberapa opini jurnalis.